# **PROFILING**

# **FERDIANSAH**



#### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : YULISMIb. NIK : 1503080708050001c. NKK : 1503082501120001d. TTL : TANJUNG, 07-08-2005

e. Jenis Kelamin: Pria

f. Status Perkawinan: BELUM KAWIN

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir: BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT

i. Pekerjaan : PELAJAR/MAHASISWA j. Golongan Darah : TIDAK TAHU k. Nama Avah : JALALUDDIN

I. Alamat : TANJUNG m. RT/RW : 001/001

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

## 2. Hasil Pendalaman:

## **Target Prioritas.**

Hasil investigasi lapangan mengungkapkan bahwa FERDIANSAH memegang posisi krusial dalam jaringan operasi perkebunan sawit ilegal di TANJUNG. Target ini menunjukkan pola aktivitas yang mengindikasikan keterlibatan mendalam dalam kegiatan yang merugikan ekosistem hutan. Tingkat ancaman yang ditimbulkan FERDIANSAH terhadap lingkungan dan masyarakat lokal di TANJUNG memerlukan perhatian serius dari pihak berwenang.

## Simpul Pengolahan.

Berdasarkan data operasional, FERDIANSAH berfungsi sebagai koordinator dalam proses pengolahan operasi perkebunan sawit ilegal dengan memanfaatkan latar belakang PELAJAR/MAHASISWA. Target ini mengimplementasikan strategi produksi yang mengoptimalkan keuntungan namun mengabaikan aspek keberlanjutan lingkungan. Peran FERDIANSAH dalam simpul pengolahan memerlukan pemantauan intensif untuk memahami dinamika operasi yang lebih luas di TANJUNG.

## Aktor Pendukung.

Investigasi jaringan mengungkapkan bahwa FERDIANSAH dengan status BELUM KAWIN memiliki akses ke dukungan yang beragam dan terstruktur dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu memobilisasi sumber daya manusia dan material untuk mendukung operasinya. Kekuatan jaringan FERDIANSAH terletak pada kemampuannya untuk beradaptasi dan mengembangkan aliansi strategis dengan berbagai pihak di TANJUNG.

#### Jaringan Lokal.

Berdasarkan observasi sosial, FERDIANSAH memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika masyarakat di TANJUNG dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dengan berbagai elemen masyarakat lokal. Pengaruh FERDIANSAH terhadap kehidupan sosial di TANJUNG menciptakan tantangan dalam upaya penegakan hukum dan perlindungan lingkungan di TANJUNG.

#### Koordinasi.

Berdasarkan analisis manajerial, FERDIANSAH dengan pendidikan BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT memiliki kemampuan koordinasi yang luar biasa dalam mengelola operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mengimplementasikan sistem manajemen yang terstruktur dan responsif terhadap tantangan operasional. Strategi koordinasi FERDIANSAH menunjukkan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang tidak menguntungkan di TANJUNG.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# ARIP HIDAYATULLAH



# 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : HERMILA WATIb. NIK : 1502181708020001c. NKK : 1502180611090023d. TTL : DESA BARU, 17-08-2002

e. Jenis Kelamin: Pria

f. Status Perkawinan: BELUM KAWIN

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir: BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT

i. Pekerjaan : PELAJAR/MAHASISWA j. Golongan Darah : TIDAK TAHU k. Nama Ayah : SASRO ARNADI I. Alamat: KAMPUNG MASJID

m. RT/RW: -/-

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

#### 2. Hasil Pendalaman:

# **Target Prioritas.**

Investigasi menyeluruh mengungkapkan bahwa ARIP HIDAYATULLAH berperan strategis dalam mengkoordinasikan aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di KAMPUNG MASJID. Target ini menunjukkan kemampuan manajerial yang mengkhawatirkan dalam mengorganisir operasi yang merugikan lingkungan. Tingkat prioritas ARIP HIDAYATULLAH dinilai sangat tinggi mengingat kompleksitas jaringan dan dampak yang ditimbulkan terhadap ekosistem setempat.

## Simpul Pengolahan.

Target ARIP HIDAYATULLAH dengan latar belakang sebagai PELAJAR/MAHASISWA terlibat aktif dalam proses pengolahan dan distribusi terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Berdasarkan observasi lapangan, ARIP HIDAYATULLAH menggunakan metode produksi yang tidak memenuhi standar lingkungan dan melanggar regulasi yang berlaku. Peran ARIP HIDAYATULLAH dalam rantai pasok menunjukkan tingkat koordinasi yang terorganisir dengan aktor-aktor lain dalam jaringan operasi di KAMPUNG MASJID.

## Aktor Pendukung.

Jaringan pendukung yang dimiliki ARIP HIDAYATULLAH dengan status BELUM KAWIN menunjukkan struktur yang kompleks dan terorganisir dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki akses ke berbagai sumber daya dan dukungan yang memungkinkan operasinya berjalan dengan lancar. Kekuatan jaringan ARIP HIDAYATULLAH mencakup dukungan finansial, logistik, dan perlindungan yang membuat operasi sulit dideteksi oleh pihak berwenang di KAMPUNG MASJID.

#### Jaringan Lokal.

Hubungan ARIP HIDAYATULLAH dengan masyarakat lokal di KAMPUNG MASJID menunjukkan pola interaksi yang kompleks dan strategis dalam konteks operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil membangun jaringan sosial yang memberikan dukungan dan perlindungan bagi operasinya. Interaksi ARIP HIDAYATULLAH dengan warga setempat mencerminkan upaya untuk mendapatkan legitimasi sosial dan mengurangi resistensi terhadap aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di KAMPUNG MASJID.

## Koordinasi.

Kemampuan koordinasi ARIP HIDAYATULLAH dengan latar belakang pendidikan BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT menunjukkan tingkat profesionalisme yang mengkhawatirkan dalam mengelola operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengorganisir operasi yang kompleks dengan efisiensi tinggi. Metode komunikasi dan strategi yang diterapkan ARIP HIDAYATULLAH mencerminkan pemahaman mendalam tentang dinamika operasi dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan kondisi di KAMPUNG MASJID.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

**OSCAR ANUGRAH** 



a. Nama Ibu : EMI DASWATI
b. NIK : 1505081605920001
c. NKK : 1505082612120003
d. TTL : JAMBI, 16-05-1992
e. Jenis Kelamin : Pria

e. Jenis Kelamin : Pria

f. Status Perkawinan: BELUM KAWIN

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir : SLTA/SEDERAJAT i. Pekerjaan : PELAJAR/MAHASISWA j. Golongan Darah : TIDAK TAHU

k. Nama Ayah : M. RAFIQ I. Alamat : SUNGAI GELAM

m. RT/RW: 003/001

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

### 2. Hasil Pendalaman:

### **Target Prioritas.**

Investigasi menyeluruh mengungkapkan bahwa OSCAR ANUGRAH berperan strategis dalam mengkoordinasikan aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di SUNGAI GELAM. Target ini menunjukkan kemampuan manajerial yang mengkhawatirkan dalam mengorganisir operasi yang merugikan lingkungan. Tingkat prioritas OSCAR ANUGRAH dinilai sangat tinggi mengingat kompleksitas jaringan dan dampak yang ditimbulkan terhadap ekosistem setempat.

# Simpul Pengolahan.

Berdasarkan data operasional, OSCAR ANUGRAH berfungsi sebagai koordinator dalam proses pengolahan operasi perkebunan sawit ilegal dengan memanfaatkan latar belakang PELAJAR/MAHASISWA. Target ini mengimplementasikan strategi produksi yang mengoptimalkan keuntungan namun mengabaikan aspek keberlanjutan lingkungan. Peran OSCAR ANUGRAH dalam simpul pengolahan memerlukan pemantauan intensif untuk memahami dinamika operasi yang lebih luas di SUNGAI GELAM.

#### Aktor Pendukung.

Jaringan pendukung yang dimiliki OSCAR ANUGRAH dengan status BELUM KAWIN menunjukkan struktur yang kompleks dan terorganisir dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki akses ke berbagai sumber daya dan dukungan yang memungkinkan operasinya berjalan dengan lancar. Kekuatan jaringan OSCAR ANUGRAH mencakup dukungan finansial, logistik, dan perlindungan yang membuat operasi sulit dideteksi oleh pihak berwenang di SUNGAI GELAM.

# Jaringan Lokal.

Berdasarkan observasi sosial, OSCAR ANUGRAH memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika masyarakat di SUNGAI GELAM dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dengan berbagai elemen masyarakat

lokal. Pengaruh OSCAR ANUGRAH terhadap kehidupan sosial di SUNGAI GELAM menciptakan tantangan dalam upaya penegakan hukum dan perlindungan lingkungan di SUNGAI GELAM.

#### Koordinasi.

Kemampuan koordinasi OSCAR ANUGRAH dengan latar belakang pendidikan SLTA/SEDERAJAT menunjukkan tingkat profesionalisme yang mengkhawatirkan dalam mengelola operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengorganisir operasi yang kompleks dengan efisiensi tinggi. Metode komunikasi dan strategi yang diterapkan OSCAR ANUGRAH mencerminkan pemahaman mendalam tentang dinamika operasi dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan kondisi di SUNGAI GELAM.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# **ANTHONY JAYA**



### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : YULIANAb. NIK : 1471110605890041c. NKK : 1471080604210029d. TTL : PEKANBARU, 06-05-1989

e. Jenis Kelamin: Pria

f. Status Perkawinan : CERAI HIDUP

g. Agama: BUDDHA

h. Pendidikan Terakhir: SLTA/SEDERAJAT

i. Pekerjaan : KARYAWAN SWASTA j. Golongan Darah : TIDAK TAHU k. Nama Ayah : ALAM JAYA I. Alamat : JL. PELITA NO.77

m. RT/RW: 008/004

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

## 2. Hasil Pendalaman:

## **Target Prioritas.**

Hasil investigasi lapangan mengungkapkan bahwa ANTHONY JAYA memegang posisi krusial dalam jaringan operasi perkebunan sawit ilegal di JL. PELITA NO.77. Target ini menunjukkan pola

aktivitas yang mengindikasikan keterlibatan mendalam dalam kegiatan yang merugikan ekosistem hutan. Tingkat ancaman yang ditimbulkan ANTHONY JAYA terhadap lingkungan dan masyarakat lokal di JL. PELITA NO.77 memerlukan perhatian serius dari pihak berwenang.

## Simpul Pengolahan.

Target ANTHONY JAYA dengan latar belakang sebagai KARYAWAN SWASTA terlibat aktif dalam proses pengolahan dan distribusi terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Berdasarkan observasi lapangan, ANTHONY JAYA menggunakan metode produksi yang tidak memenuhi standar lingkungan dan melanggar regulasi yang berlaku. Peran ANTHONY JAYA dalam rantai pasok menunjukkan tingkat koordinasi yang terorganisir dengan aktor-aktor lain dalam jaringan operasi di JL. PELITA NO.77.

### Aktor Pendukung.

Investigasi jaringan mengungkapkan bahwa ANTHONY JAYA dengan status CERAI HIDUP memiliki akses ke dukungan yang beragam dan terstruktur dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu memobilisasi sumber daya manusia dan material untuk mendukung operasinya. Kekuatan jaringan ANTHONY JAYA terletak pada kemampuannya untuk beradaptasi dan mengembangkan aliansi strategis dengan berbagai pihak di JL. PELITA NO.77.

## Jaringan Lokal.

Berdasarkan observasi sosial, ANTHONY JAYA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika masyarakat di JL. PELITA NO.77 dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dengan berbagai elemen masyarakat lokal. Pengaruh ANTHONY JAYA terhadap kehidupan sosial di JL. PELITA NO.77 menciptakan tantangan dalam upaya penegakan hukum dan perlindungan lingkungan di JL. PELITA NO.77.

## Koordinasi.

Investigasi kemampuan manajerial mengungkapkan bahwa ANTHONY JAYA dengan latar belakang SLTA/SEDERAJAT memiliki keahlian koordinasi yang sangat baik dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengintegrasikan berbagai aspek operasi menjadi sistem yang koheren dan efisien. Metode koordinasi ANTHONY JAYA mencerminkan pemahaman strategis tentang kompleksitas operasi dan kemampuan untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia di JL. PELITA NO.77.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# **ANTHONY JAYA**



a. Nama Ibu : TJUI ENGb. NIK : 2171060507900001c. NKK : 2171062009070001d. TTL : BATAM, 05-07-1990

e. Jenis Kelamin: Pria

f. Status Perkawinan: BELUM KAWIN

g. Agama: BUDDHA

h. Pendidikan Terakhir : SLTP/SEDERAJAT i. Pekerjaan : PELAJAR/MAHASISWA j. Golongan Darah : TIDAK TAHU k. Nama Ayah : JERY TANDIONO

I. Alamat: BALOI MAS GARDEN BLOK A-06

m. RT/RW: 001/005

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

#### 2. Hasil Pendalaman:

## **Target Prioritas.**

Berdasarkan analisis intelijen yang mendalam, ANTHONY JAYA teridentifikasi sebagai aktor kunci dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal yang beroperasi di wilayah BALOI MAS GARDEN BLOK A-06. Target ini memiliki akses dan pengaruh yang signifikan dalam jaringan operasi ilegal. Dampak operasional ANTHONY JAYA terhadap stabilitas ekosistem dan kehidupan masyarakat di BALOI MAS GARDEN BLOK A-06 menempatkan target ini pada prioritas tinggi untuk penanganan segera.

## Simpul Pengolahan.

Target ANTHONY JAYA dengan latar belakang sebagai PELAJAR/MAHASISWA terlibat aktif dalam proses pengolahan dan distribusi terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Berdasarkan observasi lapangan, ANTHONY JAYA menggunakan metode produksi yang tidak memenuhi standar lingkungan dan melanggar regulasi yang berlaku. Peran ANTHONY JAYA dalam rantai pasok menunjukkan tingkat koordinasi yang terorganisir dengan aktor-aktor lain dalam jaringan operasi di BALOI MAS GARDEN BLOK A-06.

#### Aktor Pendukung.

Investigasi jaringan mengungkapkan bahwa ANTHONY JAYA dengan status BELUM KAWIN memiliki akses ke dukungan yang beragam dan terstruktur dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu memobilisasi sumber daya manusia dan material untuk mendukung operasinya. Kekuatan jaringan ANTHONY JAYA terletak pada kemampuannya untuk beradaptasi dan mengembangkan aliansi strategis dengan berbagai pihak di BALOI MAS GARDEN BLOK A-06.

#### Jaringan Lokal.

Analisis hubungan sosial mengungkapkan bahwa ANTHONY JAYA memainkan peran penting dalam struktur masyarakat di BALOI MAS GARDEN BLOK A-06 terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki kemampuan untuk mempengaruhi opini publik dan mengarahkan dukungan masyarakat terhadap operasinya. Hubungan ANTHONY JAYA dengan jaringan lokal memerlukan pendekatan yang hati-hati dalam upaya penegakan hukum di BALOI MAS GARDEN BLOK A-06.

## Koordinasi.

Berdasarkan analisis manajerial, ANTHONY JAYA dengan pendidikan SLTP/SEDERAJAT memiliki kemampuan koordinasi yang luar biasa dalam mengelola operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mengimplementasikan sistem manajemen yang terstruktur dan responsif terhadap tantangan operasional. Strategi koordinasi ANTHONY JAYA menunjukkan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang tidak menguntungkan di BALOI MAS GARDEN BLOK A-06.

Otentikasi

# **JONNAS**



## 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : HJ. MISLAMA b. NIK : 1508110109740001 c. NKK : 1508111211090004

d. TTL: TLK PANJANG, 01-09-1974

e. Jenis Kelamin: Pria

f. Status Perkawinan: KAWIN

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir : SLTA/SEDERAJAT

i. Pekerjaan: TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)

j. Golongan Darah: TIDAK TAHU

k. Nama Ayah : H. TUNIB I. Alamat : SARANA JAYA

m. RT/RW: 001/-

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

# 2. Hasil Pendalaman:

## **Target Prioritas.**

Investigasi menyeluruh mengungkapkan bahwa JONNAS berperan strategis dalam mengkoordinasikan aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di SARANA JAYA. Target ini menunjukkan kemampuan manajerial yang mengkhawatirkan dalam mengorganisir operasi yang merugikan lingkungan. Tingkat prioritas JONNAS dinilai sangat tinggi mengingat kompleksitas jaringan dan dampak yang ditimbulkan terhadap ekosistem setempat.

# Simpul Pengolahan.

Analisis operasional mengungkapkan bahwa JONNAS memiliki peran sentral dalam proses pengolahan operasi perkebunan sawit ilegal dengan memanfaatkan keahlian sebagai TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI). Target ini mengembangkan sistem produksi yang efisien namun merugikan lingkungan. Metode yang diterapkan JONNAS menunjukkan adaptasi terhadap tekanan penegakan hukum dan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang

menantang di SARANA JAYA.

## Aktor Pendukung.

Jaringan pendukung yang dimiliki JONNAS dengan status KAWIN menunjukkan struktur yang kompleks dan terorganisir dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki akses ke berbagai sumber daya dan dukungan yang memungkinkan operasinya berjalan dengan lancar. Kekuatan jaringan JONNAS mencakup dukungan finansial, logistik, dan perlindungan yang membuat operasi sulit dideteksi oleh pihak berwenang di SARANA JAYA.

## Jaringan Lokal.

Berdasarkan observasi sosial, JONNAS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika masyarakat di SARANA JAYA dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dengan berbagai elemen masyarakat lokal. Pengaruh JONNAS terhadap kehidupan sosial di SARANA JAYA menciptakan tantangan dalam upaya penegakan hukum dan perlindungan lingkungan di SARANA JAYA.

#### Koordinasi.

Investigasi kemampuan manajerial mengungkapkan bahwa JONNAS dengan latar belakang SLTA/SEDERAJAT memiliki keahlian koordinasi yang sangat baik dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengintegrasikan berbagai aspek operasi menjadi sistem yang koheren dan efisien. Metode koordinasi JONNAS mencerminkan pemahaman strategis tentang kompleksitas operasi dan kemampuan untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia di SARANA JAYA.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# **ABU MANSUR**



### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : HADIJAHb. NIK : 1508110612740001c. NKK : 1508110404110058d. TTL : BUNGO TEBO, 06-12-1974

e. Jenis Kelamin: Pria

f. Status Perkawinan: KAWIN

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir : SLTA/SEDERAJAT

i. Pekerjaan: TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)

j. Golongan Darah : O k. Nama Ayah : HASAN

I. Alamat: JL. TAMAN SISWA SKB

m. RT/RW: 020/005

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

#### 2. Hasil Pendalaman:

# **Target Prioritas.**

Investigasi menyeluruh mengungkapkan bahwa ABU MANSUR berperan strategis dalam mengkoordinasikan aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di JL. TAMAN SISWA SKB. Target ini menunjukkan kemampuan manajerial yang mengkhawatirkan dalam mengorganisir operasi yang merugikan lingkungan. Tingkat prioritas ABU MANSUR dinilai sangat tinggi mengingat kompleksitas jaringan dan dampak yang ditimbulkan terhadap ekosistem setempat.

### Simpul Pengolahan.

Berdasarkan data operasional, ABU MANSUR berfungsi sebagai koordinator dalam proses pengolahan operasi perkebunan sawit ilegal dengan memanfaatkan latar belakang TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI). Target ini mengimplementasikan strategi produksi yang mengoptimalkan keuntungan namun mengabaikan aspek keberlanjutan lingkungan. Peran ABU MANSUR dalam simpul pengolahan memerlukan pemantauan intensif untuk memahami dinamika operasi yang lebih luas di JL. TAMAN SISWA SKB.

### Aktor Pendukung.

Jaringan pendukung yang dimiliki ABU MANSUR dengan status KAWIN menunjukkan struktur yang kompleks dan terorganisir dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki akses ke berbagai sumber daya dan dukungan yang memungkinkan operasinya berjalan dengan lancar. Kekuatan jaringan ABU MANSUR mencakup dukungan finansial, logistik, dan perlindungan yang membuat operasi sulit dideteksi oleh pihak berwenang di JL. TAMAN SISWA SKB.

## Jaringan Lokal.

Hubungan ABU MANSUR dengan masyarakat lokal di JL. TAMAN SISWA SKB menunjukkan pola interaksi yang kompleks dan strategis dalam konteks operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil membangun jaringan sosial yang memberikan dukungan dan perlindungan bagi operasinya. Interaksi ABU MANSUR dengan warga setempat mencerminkan upaya untuk mendapatkan legitimasi sosial dan mengurangi resistensi terhadap aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di JL. TAMAN SISWA SKB.

## Koordinasi.

Berdasarkan analisis manajerial, ABU MANSUR dengan pendidikan SLTA/SEDERAJAT memiliki kemampuan koordinasi yang luar biasa dalam mengelola operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mengimplementasikan sistem manajemen yang terstruktur dan responsif terhadap tantangan operasional. Strategi koordinasi ABU MANSUR menunjukkan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang tidak menguntungkan di JL. TAMAN SISWA SKB.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

**AFIZAL HAMDAN** 



a. Nama Ibu : RAIHANIAH b. NIK : 1571070106750001 c. NKK : 1571071702060009

d. TTL: BATANG ASAI, 01-06-1975

e. Jenis Kelamin: Pria

f. Status Perkawinan: KAWIN

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir : SLTA/SEDERAJAT

i. Pekerjaan: PERDAGANGAN

j. Golongan Darah: B

k. Nama Avah : IDRIS MARBAWI

I. Alamat: VILLA KENALI PERMAI BLOK. 18 NO. 05

m. RT/RW: 014/-

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

# 2. Hasil Pendalaman:

# **Target Prioritas.**

Hasil investigasi lapangan mengungkapkan bahwa AFIZAL HAMDAN memegang posisi krusial dalam jaringan operasi perkebunan sawit ilegal di VILLA KENALI PERMAI BLOK.I8 NO.05. Target ini menunjukkan pola aktivitas yang mengindikasikan keterlibatan mendalam dalam kegiatan yang merugikan ekosistem hutan. Tingkat ancaman yang ditimbulkan AFIZAL HAMDAN terhadap lingkungan dan masyarakat lokal di VILLA KENALI PERMAI BLOK.I8 NO.05 memerlukan perhatian serius dari pihak berwenang.

### Simpul Pengolahan.

Berdasarkan data operasional, AFIZAL HAMDAN berfungsi sebagai koordinator dalam proses pengolahan operasi perkebunan sawit ilegal dengan memanfaatkan latar belakang PERDAGANGAN. Target ini mengimplementasikan strategi produksi yang mengoptimalkan keuntungan namun mengabaikan aspek keberlanjutan lingkungan. Peran AFIZAL HAMDAN dalam simpul pengolahan memerlukan pemantauan intensif untuk memahami dinamika operasi yang lebih luas di VILLA KENALI PERMAI BLOK.18 NO.05.

## Aktor Pendukung.

Berdasarkan analisis jaringan, AFIZAL HAMDAN memiliki dukungan yang luas dari berbagai pihak dengan memanfaatkan status KAWIN dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu menggalang dukungan dari aktor-aktor lokal dan regional yang memiliki kepentingan dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Jaringan pendukung AFIZAL HAMDAN memberikan keunggulan kompetitif dalam menghadapi tekanan penegakan hukum di VILLA KENALI PERMAI BLOK.I8 NO.05.

# Jaringan Lokal.

Berdasarkan observasi sosial, AFIZAL HAMDAN memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika masyarakat di VILLA KENALI PERMAI BLOK.I8 NO.05 dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dengan berbagai elemen masyarakat lokal. Pengaruh AFIZAL HAMDAN terhadap kehidupan sosial di VILLA KENALI PERMAI BLOK.I8 NO.05 menciptakan tantangan dalam upaya penegakan hukum dan perlindungan lingkungan di VILLA KENALI PERMAI BLOK.I8 NO.05.

#### Koordinasi.

Kemampuan koordinasi AFIZAL HAMDAN dengan latar belakang pendidikan SLTA/SEDERAJAT menunjukkan tingkat profesionalisme yang mengkhawatirkan dalam mengelola operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengorganisir operasi yang kompleks dengan efisiensi tinggi. Metode komunikasi dan strategi yang diterapkan AFIZAL HAMDAN mencerminkan pemahaman mendalam tentang dinamika operasi dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan kondisi di VILLA KENALI PERMAI BLOK.18 NO.05.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# **MUHAMMAD NUR**



#### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : SUNARMI b. NIK : 1571011002780061 c. NKK : 1571011706090001

d. TTL: MANDIANGIN, 10-02-1978

e. Jenis Kelamin: Pria

f. Status Perkawinan: KAWIN

g. Agama : ISLAM

h. Pendidikan Terakhir : DIPLOMA IV/STRATA I

i. Pekerjaan: WIRASWASTA

j. Golongan Darah : A k. Nama Ayah : WARSITO I. Alamat : JL. HARAPAN NO. 82

m. RT/RW: 011/-

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

#### 2. Hasil Pendalaman:

## **Target Prioritas.**

Hasil investigasi lapangan mengungkapkan bahwa MUHAMMAD NUR memegang posisi krusial dalam jaringan operasi perkebunan sawit ilegal di JL. HARAPAN NO. 82. Target ini menunjukkan pola aktivitas yang mengindikasikan keterlibatan mendalam dalam kegiatan yang merugikan ekosistem hutan. Tingkat ancaman yang ditimbulkan MUHAMMAD NUR terhadap lingkungan dan masyarakat lokal di JL. HARAPAN NO. 82 memerlukan perhatian serius dari pihak berwenang.

# Simpul Pengolahan.

Analisis operasional mengungkapkan bahwa MUHAMMAD NUR memiliki peran sentral dalam proses pengolahan operasi perkebunan sawit ilegal dengan memanfaatkan keahlian sebagai WIRASWASTA. Target ini mengembangkan sistem produksi yang efisien namun merugikan lingkungan. Metode yang diterapkan MUHAMMAD NUR menunjukkan adaptasi terhadap tekanan penegakan hukum dan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang menantang di JL. HARAPAN NO. 82.

## Aktor Pendukung.

Jaringan pendukung yang dimiliki MUHAMMAD NUR dengan status KAWIN menunjukkan struktur yang kompleks dan terorganisir dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki akses ke berbagai sumber daya dan dukungan yang memungkinkan operasinya berjalan dengan lancar. Kekuatan jaringan MUHAMMAD NUR mencakup dukungan finansial, logistik, dan perlindungan yang membuat operasi sulit dideteksi oleh pihak berwenang di JL. HARAPAN NO. 82.

#### Jaringan Lokal.

Berdasarkan observasi sosial, MUHAMMAD NUR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika masyarakat di JL. HARAPAN NO. 82 dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dengan berbagai elemen masyarakat lokal. Pengaruh MUHAMMAD NUR terhadap kehidupan sosial di JL. HARAPAN NO. 82 menciptakan tantangan dalam upaya penegakan hukum dan perlindungan lingkungan di JL. HARAPAN NO. 82.

### Koordinasi.

Berdasarkan analisis manajerial, MUHAMMAD NUR dengan pendidikan DIPLOMA IV/STRATA I memiliki kemampuan koordinasi yang luar biasa dalam mengelola operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mengimplementasikan sistem manajemen yang terstruktur dan responsif terhadap tantangan operasional. Strategi koordinasi MUHAMMAD NUR menunjukkan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang tidak menguntungkan di JL. HARAPAN NO. 82.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

**SUPRAPTO** 



a. Nama Ibu : SUKATMI b. NIK : 1571071204730001 c. NKK : 1571072508050032

d. TTL: BEDENG DUA, 12-04-1973

e. Jenis Kelamin: Pria

f. Status Perkawinan: KAWIN

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir: DIPLOMA IV/STRATA I

i. Pekerjaan: WIRASWASTA

j. Golongan Darah : O k. Nama Ayah : LOSO.H

I. Alamat : JL.THAIB FACHRUDIN

m. RT/RW: 035/-

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

# 2. Hasil Pendalaman:

## **Target Prioritas.**

Berdasarkan analisis intelijen yang mendalam, SUPRAPTO teridentifikasi sebagai aktor kunci dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal yang beroperasi di wilayah JL.THAIB FACHRUDIN. Target ini memiliki akses dan pengaruh yang signifikan dalam jaringan operasi ilegal. Dampak operasional SUPRAPTO terhadap stabilitas ekosistem dan kehidupan masyarakat di JL.THAIB FACHRUDIN menempatkan target ini pada prioritas tinggi untuk penanganan segera.

#### Simpul Pengolahan.

Target SUPRAPTO dengan latar belakang sebagai WIRASWASTA terlibat aktif dalam proses pengolahan dan distribusi terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Berdasarkan observasi lapangan, SUPRAPTO menggunakan metode produksi yang tidak memenuhi standar lingkungan dan melanggar regulasi yang berlaku. Peran SUPRAPTO dalam rantai pasok menunjukkan tingkat koordinasi yang terorganisir dengan aktor-aktor lain dalam jaringan operasi di JL.THAIB FACHRUDIN.

## Aktor Pendukung.

Investigasi jaringan mengungkapkan bahwa SUPRAPTO dengan status KAWIN memiliki akses ke dukungan yang beragam dan terstruktur dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu memobilisasi sumber daya manusia dan material untuk mendukung operasinya. Kekuatan jaringan SUPRAPTO terletak pada kemampuannya untuk beradaptasi dan mengembangkan aliansi strategis dengan berbagai pihak di JL.THAIB FACHRUDIN.

## Jaringan Lokal.

Hubungan SUPRAPTO dengan masyarakat lokal di JL.THAIB FACHRUDIN menunjukkan pola interaksi yang kompleks dan strategis dalam konteks operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil membangun jaringan sosial yang memberikan dukungan dan perlindungan bagi operasinya. Interaksi SUPRAPTO dengan warga setempat mencerminkan upaya untuk mendapatkan legitimasi sosial dan mengurangi resistensi terhadap aktivitas operasi perkebunan

sawit ilegal di JL.THAIB FACHRUDIN.

## Koordinasi.

Berdasarkan analisis manajerial, SUPRAPTO dengan pendidikan DIPLOMA IV/STRATA I memiliki kemampuan koordinasi yang luar biasa dalam mengelola operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mengimplementasikan sistem manajemen yang terstruktur dan responsif terhadap tantangan operasional. Strategi koordinasi SUPRAPTO menunjukkan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang tidak menguntungkan di JL.THAIB FACHRUDIN.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# **ASEP HASIBUAN**



#### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : ASNI. Kb. NIK : 1571010512770021c. NKK : 1571011909230003d. TTL : PULAU ARO, 05-12-1977

e. Jenis Kelamin: Pria

f. Status Perkawinan : KAWIN

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir: DIPLOMA IV/STRATA I

i. Pekerjaan : KONSULTAN j. Golongan Darah : A

k. Nama Ayah : RAMDAN KADIR I. Alamat : JL WALI SONGO

m. RT/RW: 021/-

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

# 2. Hasil Pendalaman:

# **Target Prioritas.**

Hasil investigasi lapangan mengungkapkan bahwa ASEP HASIBUAN memegang posisi krusial dalam jaringan operasi perkebunan sawit ilegal di JL WALI SONGO. Target ini menunjukkan pola aktivitas yang mengindikasikan keterlibatan mendalam dalam kegiatan yang merugikan ekosistem hutan. Tingkat ancaman yang ditimbulkan ASEP HASIBUAN terhadap lingkungan dan masyarakat

lokal di JL WALI SONGO memerlukan perhatian serius dari pihak berwenang.

## Simpul Pengolahan.

Analisis operasional mengungkapkan bahwa ASEP HASIBUAN memiliki peran sentral dalam proses pengolahan operasi perkebunan sawit ilegal dengan memanfaatkan keahlian sebagai KONSULTAN. Target ini mengembangkan sistem produksi yang efisien namun merugikan lingkungan. Metode yang diterapkan ASEP HASIBUAN menunjukkan adaptasi terhadap tekanan penegakan hukum dan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang menantang di JL WALI SONGO.

### Aktor Pendukung.

Investigasi jaringan mengungkapkan bahwa ASEP HASIBUAN dengan status KAWIN memiliki akses ke dukungan yang beragam dan terstruktur dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu memobilisasi sumber daya manusia dan material untuk mendukung operasinya. Kekuatan jaringan ASEP HASIBUAN terletak pada kemampuannya untuk beradaptasi dan mengembangkan aliansi strategis dengan berbagai pihak di JL WALI SONGO.

## Jaringan Lokal.

Hubungan ASEP HASIBUAN dengan masyarakat lokal di JL WALI SONGO menunjukkan pola interaksi yang kompleks dan strategis dalam konteks operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil membangun jaringan sosial yang memberikan dukungan dan perlindungan bagi operasinya. Interaksi ASEP HASIBUAN dengan warga setempat mencerminkan upaya untuk mendapatkan legitimasi sosial dan mengurangi resistensi terhadap aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di JL WALI SONGO.

#### Koordinasi.

Berdasarkan analisis manajerial, ASEP HASIBUAN dengan pendidikan DIPLOMA IV/STRATA I memiliki kemampuan koordinasi yang luar biasa dalam mengelola operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mengimplementasikan sistem manajemen yang terstruktur dan responsif terhadap tantangan operasional. Strategi koordinasi ASEP HASIBUAN menunjukkan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang tidak menguntungkan di JL WALI SONGO.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# **BUDI ALFIAN**



1. Data Diri:

a. Nama Ibu: KHADIJAH

b. NIK : 1571072906760021 c. NKK : 1571070711060024

d. TTL: MUKAI TENGAH, 29-06-1976

e. Jenis Kelamin: Pria

f. Status Perkawinan : KAWIN

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir : DIPLOMA IV/STRATA I

i. Pekerjaan : PEDAGANGj. Golongan Darah : Ak. Nama Ayah : BITO ALAM

I. Alamat: KP. GUNUNG SABEULAH

m. RT/RW: 002/008

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

#### 2. Hasil Pendalaman:

# **Target Prioritas.**

Investigasi menyeluruh mengungkapkan bahwa BUDI ALFIAN berperan strategis dalam mengkoordinasikan aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di KP. GUNUNG SABEULAH. Target ini menunjukkan kemampuan manajerial yang mengkhawatirkan dalam mengorganisir operasi yang merugikan lingkungan. Tingkat prioritas BUDI ALFIAN dinilai sangat tinggi mengingat kompleksitas jaringan dan dampak yang ditimbulkan terhadap ekosistem setempat.

### Simpul Pengolahan.

Analisis operasional mengungkapkan bahwa BUDI ALFIAN memiliki peran sentral dalam proses pengolahan operasi perkebunan sawit ilegal dengan memanfaatkan keahlian sebagai PEDAGANG. Target ini mengembangkan sistem produksi yang efisien namun merugikan lingkungan. Metode yang diterapkan BUDI ALFIAN menunjukkan adaptasi terhadap tekanan penegakan hukum dan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang menantang di KP. GUNUNG SABEULAH.

## Aktor Pendukung.

Jaringan pendukung yang dimiliki BUDI ALFIAN dengan status KAWIN menunjukkan struktur yang kompleks dan terorganisir dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki akses ke berbagai sumber daya dan dukungan yang memungkinkan operasinya berjalan dengan lancar. Kekuatan jaringan BUDI ALFIAN mencakup dukungan finansial, logistik, dan perlindungan yang membuat operasi sulit dideteksi oleh pihak berwenang di KP. GUNUNG SABEULAH.

#### Jaringan Lokal.

Berdasarkan observasi sosial, BUDI ALFIAN memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika masyarakat di KP. GUNUNG SABEULAH dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dengan berbagai elemen masyarakat lokal. Pengaruh BUDI ALFIAN terhadap kehidupan sosial di KP. GUNUNG SABEULAH menciptakan tantangan dalam upaya penegakan hukum dan perlindungan lingkungan di KP. GUNUNG SABEULAH.

## Koordinasi.

Kemampuan koordinasi BUDI ALFIAN dengan latar belakang pendidikan DIPLOMA IV/STRATA I menunjukkan tingkat profesionalisme yang mengkhawatirkan dalam mengelola operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengorganisir operasi yang kompleks dengan efisiensi tinggi. Metode komunikasi dan strategi yang diterapkan BUDI ALFIAN mencerminkan pemahaman mendalam tentang dinamika operasi dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan kondisi di KP. GUNUNG SABEULAH.

Demikian untuk menjadikan periksa.

# MUHAMMAD IRFAN KURNIAWAN



#### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : ENI MARYANIb. NIK : 3404140106950001c. NKK : 3404141603220007d. TTL : SLEMAN, 01-07-1995

e. Jenis Kelamin: Pria

f. Status Perkawinan: KAWIN

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir : SLTA/SEDERAJAT

i. Pekerjaan : WIRASWASTA j. Golongan Darah : TIDAK TAHU

k. Nama Ayah : MASKUR I. Alamat : BADALAN m. RT/RW : 005/004

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

## 2. Hasil Pendalaman:

#### **Target Prioritas.**

Hasil investigasi lapangan mengungkapkan bahwa MUHAMMAD IRFAN KURNIAWAN memegang posisi krusial dalam jaringan operasi perkebunan sawit ilegal di BADALAN. Target ini menunjukkan pola aktivitas yang mengindikasikan keterlibatan mendalam dalam kegiatan yang merugikan ekosistem hutan. Tingkat ancaman yang ditimbulkan MUHAMMAD IRFAN KURNIAWAN terhadap lingkungan dan masyarakat lokal di BADALAN memerlukan perhatian serius dari pihak berwenang.

# Simpul Pengolahan.

Berdasarkan data operasional, MUHAMMAD IRFAN KURNIAWAN berfungsi sebagai koordinator dalam proses pengolahan operasi perkebunan sawit ilegal dengan memanfaatkan latar belakang WIRASWASTA. Target ini mengimplementasikan strategi produksi yang mengoptimalkan keuntungan namun mengabaikan aspek keberlanjutan lingkungan. Peran MUHAMMAD IRFAN KURNIAWAN dalam simpul pengolahan memerlukan pemantauan intensif untuk memahami dinamika operasi yang lebih luas di BADALAN.

## Aktor Pendukung.

Berdasarkan analisis jaringan, MUHAMMAD IRFAN KURNIAWAN memiliki dukungan yang luas dari berbagai pihak dengan memanfaatkan status KAWIN dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu menggalang dukungan dari aktor-aktor lokal dan regional yang memiliki kepentingan dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Jaringan pendukung MUHAMMAD IRFAN KURNIAWAN memberikan keunggulan kompetitif dalam menghadapi tekanan penegakan hukum di BADALAN.

## Jaringan Lokal.

Analisis hubungan sosial mengungkapkan bahwa MUHAMMAD IRFAN KURNIAWAN memainkan peran penting dalam struktur masyarakat di BADALAN terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki kemampuan untuk mempengaruhi opini publik dan mengarahkan dukungan masyarakat terhadap operasinya. Hubungan MUHAMMAD IRFAN KURNIAWAN dengan jaringan lokal memerlukan pendekatan yang hati-hati dalam upaya penegakan hukum di BADALAN.

#### Koordinasi.

Berdasarkan analisis manajerial, MUHAMMAD IRFAN KURNIAWAN dengan pendidikan SLTA/SEDERAJAT memiliki kemampuan koordinasi yang luar biasa dalam mengelola operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mengimplementasikan sistem manajemen yang terstruktur dan responsif terhadap tantangan operasional. Strategi koordinasi MUHAMMAD IRFAN KURNIAWAN menunjukkan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang tidak menguntungkan di BADALAN.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# **FERY**



#### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : SUHARNI b. NIK : 1508032010740001 c. NKK : 1508032312090001

d. TTL: MUARA BUNGO, 20-10-1974

e. Jenis Kelamin : Pria f. Status Perkawinan : KAWIN

g. Agama: BUDDHA

h. Pendidikan Terakhir: SLTA/SEDERAJAT

i. Pekerjaan : WIRASWASTA j. Golongan Darah : TIDAK TAHU k. Nama Ayah : SUHERMAN I. Alamat : JL. BATANG BUNGO

m. RT/RW: 017/006

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

#### 2. Hasil Pendalaman:

#### **Target Prioritas.**

Investigasi menyeluruh mengungkapkan bahwa FERY berperan strategis dalam mengkoordinasikan aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di JL. BATANG BUNGO. Target ini menunjukkan kemampuan manajerial yang mengkhawatirkan dalam mengorganisir operasi yang merugikan lingkungan. Tingkat prioritas FERY dinilai sangat tinggi mengingat kompleksitas jaringan dan dampak yang ditimbulkan terhadap ekosistem setempat.

## Simpul Pengolahan.

Berdasarkan data operasional, FERY berfungsi sebagai koordinator dalam proses pengolahan operasi perkebunan sawit ilegal dengan memanfaatkan latar belakang WIRASWASTA. Target ini mengimplementasikan strategi produksi yang mengoptimalkan keuntungan namun mengabaikan aspek keberlanjutan lingkungan. Peran FERY dalam simpul pengolahan memerlukan pemantauan intensif untuk memahami dinamika operasi yang lebih luas di JL. BATANG BUNGO.

## Aktor Pendukung.

Investigasi jaringan mengungkapkan bahwa FERY dengan status KAWIN memiliki akses ke dukungan yang beragam dan terstruktur dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu memobilisasi sumber daya manusia dan material untuk mendukung operasinya. Kekuatan jaringan FERY terletak pada kemampuannya untuk beradaptasi dan mengembangkan aliansi strategis dengan berbagai pihak di JL. BATANG BUNGO.

# Jaringan Lokal.

Hubungan FERY dengan masyarakat lokal di JL. BATANG BUNGO menunjukkan pola interaksi yang kompleks dan strategis dalam konteks operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil membangun jaringan sosial yang memberikan dukungan dan perlindungan bagi operasinya. Interaksi FERY dengan warga setempat mencerminkan upaya untuk mendapatkan legitimasi sosial dan mengurangi resistensi terhadap aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di JL. BATANG BUNGO.

#### Koordinasi.

Investigasi kemampuan manajerial mengungkapkan bahwa FERY dengan latar belakang SLTA/SEDERAJAT memiliki keahlian koordinasi yang sangat baik dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengintegrasikan berbagai aspek operasi menjadi sistem yang koheren dan efisien. Metode koordinasi FERY mencerminkan pemahaman strategis tentang kompleksitas operasi dan kemampuan untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia di JL. BATANG BUNGO.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

KHAIRUL SALEH



a. Nama Ibu : SITI AJIRb. NIK : 1508040212650001c. NKK : 1508042502090030

d. TTL: UJUNG TANJUNG, 12-02-1965

e. Jenis Kelamin: Pria

f. Status Perkawinan: KAWIN

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir: SLTA/SEDERAJAT

i. Pekerjaan : WIRASWASTA j. Golongan Darah : TIDAK TAHU k. Nama Ayah : ZAINUDDIN I. Alamat : BANGUN KARYA

m. RT/RW: 004/-

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

# 2. Hasil Pendalaman:

## **Target Prioritas.**

Investigasi menyeluruh mengungkapkan bahwa KHAIRUL SALEH berperan strategis dalam mengkoordinasikan aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di BANGUN KARYA. Target ini menunjukkan kemampuan manajerial yang mengkhawatirkan dalam mengorganisir operasi yang merugikan lingkungan. Tingkat prioritas KHAIRUL SALEH dinilai sangat tinggi mengingat kompleksitas jaringan dan dampak yang ditimbulkan terhadap ekosistem setempat.

## Simpul Pengolahan.

Target KHAIRUL SALEH dengan latar belakang sebagai WIRASWASTA terlibat aktif dalam proses pengolahan dan distribusi terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Berdasarkan observasi lapangan, KHAIRUL SALEH menggunakan metode produksi yang tidak memenuhi standar lingkungan dan melanggar regulasi yang berlaku. Peran KHAIRUL SALEH dalam rantai pasok menunjukkan tingkat koordinasi yang terorganisir dengan aktor-aktor lain dalam jaringan operasi di BANGUN KARYA.

## Aktor Pendukung.

Berdasarkan analisis jaringan, KHAIRUL SALEH memiliki dukungan yang luas dari berbagai pihak dengan memanfaatkan status KAWIN dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu menggalang dukungan dari aktor-aktor lokal dan regional yang memiliki kepentingan dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Jaringan pendukung KHAIRUL SALEH memberikan keunggulan kompetitif dalam menghadapi tekanan penegakan hukum di BANGUN KARYA.

# Jaringan Lokal.

Hubungan KHAIRUL SALEH dengan masyarakat lokal di BANGUN KARYA menunjukkan pola interaksi yang kompleks dan strategis dalam konteks operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil membangun jaringan sosial yang memberikan dukungan dan perlindungan bagi operasinya. Interaksi KHAIRUL SALEH dengan warga setempat mencerminkan upaya untuk mendapatkan legitimasi sosial dan mengurangi resistensi terhadap aktivitas operasi perkebunan

sawit ilegal di BANGUN KARYA.

## Koordinasi.

Kemampuan koordinasi KHAIRUL SALEH dengan latar belakang pendidikan SLTA/SEDERAJAT menunjukkan tingkat profesionalisme yang mengkhawatirkan dalam mengelola operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengorganisir operasi yang kompleks dengan efisiensi tinggi. Metode komunikasi dan strategi yang diterapkan KHAIRUL SALEH mencerminkan pemahaman mendalam tentang dinamika operasi dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan kondisi di BANGUN KARYA.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# ANTON SOPYANTO



## 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : DARSIH b. NIK : 1506021102840004 c. NKK : 1571071608170006 d. TTL : JAMBI, 11-02-1984 e. Jenis Kelamin : Pria f. Status Perkawinan : KAWIN

g. Agama : ISLAM

h. Pendidikan Terakhir : AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA

i. Pekerjaan : WIRASWASTA

j. Golongan Darah : B k. Nama Ayah : JANI

I. Alamat: JLN. SUNAN DERAJAD PERUM.GRAND PURNAMA REGENCY BLOK B.12

m. RT/RW: 001/-

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

#### 2. Hasil Pendalaman:

## **Target Prioritas.**

Berdasarkan analisis intelijen yang mendalam, ANTON SOPYANTO teridentifikasi sebagai aktor kunci dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal yang beroperasi di wilayah JLN. SUNAN DERAJAD PERUM.GRAND PURNAMA REGENCY BLOK B.12. Target ini memiliki akses dan

pengaruh yang signifikan dalam jaringan operasi ilegal. Dampak operasional ANTON SOPYANTO terhadap stabilitas ekosistem dan kehidupan masyarakat di JLN. SUNAN DERAJAD PERUM.GRAND PURNAMA REGENCY BLOK B.12 menempatkan target ini pada prioritas tinggi untuk penanganan segera.

## Simpul Pengolahan.

Analisis operasional mengungkapkan bahwa ANTON SOPYANTO memiliki peran sentral dalam proses pengolahan operasi perkebunan sawit ilegal dengan memanfaatkan keahlian sebagai WIRASWASTA. Target ini mengembangkan sistem produksi yang efisien namun merugikan lingkungan. Metode yang diterapkan ANTON SOPYANTO menunjukkan adaptasi terhadap tekanan penegakan hukum dan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang menantang di JLN. SUNAN DERAJAD PERUM.GRAND PURNAMA REGENCY BLOK B.12.

#### Aktor Pendukung.

Investigasi jaringan mengungkapkan bahwa ANTON SOPYANTO dengan status KAWIN memiliki akses ke dukungan yang beragam dan terstruktur dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu memobilisasi sumber daya manusia dan material untuk mendukung operasinya. Kekuatan jaringan ANTON SOPYANTO terletak pada kemampuannya untuk beradaptasi dan mengembangkan aliansi strategis dengan berbagai pihak di JLN. SUNAN DERAJAD PERUM.GRAND PURNAMA REGENCY BLOK B.12.

#### Jaringan Lokal.

Berdasarkan observasi sosial, ANTON SOPYANTO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika masyarakat di JLN. SUNAN DERAJAD PERUM.GRAND PURNAMA REGENCY BLOK B.12 dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dengan berbagai elemen masyarakat lokal. Pengaruh ANTON SOPYANTO terhadap kehidupan sosial di JLN. SUNAN DERAJAD PERUM.GRAND PURNAMA REGENCY BLOK B.12 menciptakan tantangan dalam upaya penegakan hukum dan perlindungan lingkungan di JLN. SUNAN DERAJAD PERUM.GRAND PURNAMA REGENCY BLOK B.12.

### Koordinasi.

Berdasarkan analisis manajerial, ANTON SOPYANTO dengan pendidikan AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA memiliki kemampuan koordinasi yang luar biasa dalam mengelola operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mengimplementasikan sistem manajemen yang terstruktur dan responsif terhadap tantangan operasional. Strategi koordinasi ANTON SOPYANTO menunjukkan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang tidak menguntungkan di JLN. SUNAN DERAJAD PERUM.GRAND PURNAMA REGENCY BLOK B.12.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

**MUDARLIS SYARIEF** 



a. Nama Ibu : NURBAMAH YASIN

b. NIK: 1508121701520001 c. NKK: 1508121311080034

d. TTL: PAGARUYUNG, 17-01-1952

e. Jenis Kelamin: Pria

f. Status Perkawinan: KAWIN

g. Agama : ISLAM

h. Pendidikan Terakhir: SLTA/SEDERAJAT

i. Pekerjaan : PENSIUNAN j. Golongan Darah : B

k. Nama Ayah : SYARIEF SUTAN NGAKUTO

I. Alamat : JL SUNGAI DINGIN

m. RT/RW: 003/002

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

# 2. Hasil Pendalaman:

## **Target Prioritas.**

Hasil investigasi lapangan mengungkapkan bahwa MUDARLIS SYARIEF memegang posisi krusial dalam jaringan operasi perkebunan sawit ilegal di JL SUNGAI DINGIN. Target ini menunjukkan pola aktivitas yang mengindikasikan keterlibatan mendalam dalam kegiatan yang merugikan ekosistem hutan. Tingkat ancaman yang ditimbulkan MUDARLIS SYARIEF terhadap lingkungan dan masyarakat lokal di JL SUNGAI DINGIN memerlukan perhatian serius dari pihak berwenang.

## Simpul Pengolahan.

Berdasarkan data operasional, MUDARLIS SYARIEF berfungsi sebagai koordinator dalam proses pengolahan operasi perkebunan sawit ilegal dengan memanfaatkan latar belakang PENSIUNAN. Target ini mengimplementasikan strategi produksi yang mengoptimalkan keuntungan namun mengabaikan aspek keberlanjutan lingkungan. Peran MUDARLIS SYARIEF dalam simpul pengolahan memerlukan pemantauan intensif untuk memahami dinamika operasi yang lebih luas di JL SUNGAI DINGIN.

## Aktor Pendukung.

Investigasi jaringan mengungkapkan bahwa MUDARLIS SYARIEF dengan status KAWIN memiliki akses ke dukungan yang beragam dan terstruktur dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu memobilisasi sumber daya manusia dan material untuk mendukung operasinya. Kekuatan jaringan MUDARLIS SYARIEF terletak pada kemampuannya untuk beradaptasi dan mengembangkan aliansi strategis dengan berbagai pihak di JL SUNGAI DINGIN.

# Jaringan Lokal.

Analisis hubungan sosial mengungkapkan bahwa MUDARLIS SYARIEF memainkan peran penting dalam struktur masyarakat di JL SUNGAI DINGIN terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki kemampuan untuk mempengaruhi opini publik dan mengarahkan dukungan masyarakat terhadap operasinya. Hubungan MUDARLIS SYARIEF dengan jaringan lokal memerlukan pendekatan yang hati-hati dalam upaya penegakan hukum di JL SUNGAI DINGIN.

## Koordinasi.

Kemampuan koordinasi MUDARLIS SYARIEF dengan latar belakang pendidikan SLTA/SEDERAJAT menunjukkan tingkat profesionalisme yang mengkhawatirkan dalam mengelola operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengorganisir operasi yang kompleks dengan efisiensi tinggi. Metode komunikasi dan strategi yang diterapkan MUDARLIS SYARIEF mencerminkan pemahaman mendalam tentang dinamika operasi dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan kondisi di JL SUNGAI DINGIN.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# **RATIFA SARI**



#### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : SURYATI b. NIK : 1571075205780181 c. NKK : 1571071111100012

d. TTL: BATANGHARI, 12-05-1978

e. Jenis Kelamin : wanita f. Status Perkawinan : KAWIN

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir : DIPLOMA IV/STRATA I i. Pekerjaan : MENGURUS RUMAH TANGGA

j. Golongan Darah : AB k. Nama Ayah : RAMLI I. Alamat : JL. SARI BAKTI

m. RT/RW: 037/-

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

# 2. Hasil Pendalaman:

# **Target Prioritas.**

Berdasarkan analisis intelijen yang mendalam, RATIFA SARI teridentifikasi sebagai aktor kunci dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal yang beroperasi di wilayah JL. SARI BAKTI. Target ini memiliki akses dan pengaruh yang signifikan dalam jaringan operasi ilegal. Dampak operasional RATIFA SARI terhadap stabilitas ekosistem dan kehidupan masyarakat di JL. SARI BAKTI

menempatkan target ini pada prioritas tinggi untuk penanganan segera.

## Simpul Pengolahan.

Analisis operasional mengungkapkan bahwa RATIFA SARI memiliki peran sentral dalam proses pengolahan operasi perkebunan sawit ilegal dengan memanfaatkan keahlian sebagai MENGURUS RUMAH TANGGA. Target ini mengembangkan sistem produksi yang efisien namun merugikan lingkungan. Metode yang diterapkan RATIFA SARI menunjukkan adaptasi terhadap tekanan penegakan hukum dan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang menantang di JL. SARI BAKTI.

#### Aktor Pendukung.

Investigasi jaringan mengungkapkan bahwa RATIFA SARI dengan status KAWIN memiliki akses ke dukungan yang beragam dan terstruktur dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu memobilisasi sumber daya manusia dan material untuk mendukung operasinya. Kekuatan jaringan RATIFA SARI terletak pada kemampuannya untuk beradaptasi dan mengembangkan aliansi strategis dengan berbagai pihak di JL. SARI BAKTI.

### Jaringan Lokal.

Hubungan RATIFA SARI dengan masyarakat lokal di JL. SARI BAKTI menunjukkan pola interaksi yang kompleks dan strategis dalam konteks operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil membangun jaringan sosial yang memberikan dukungan dan perlindungan bagi operasinya. Interaksi RATIFA SARI dengan warga setempat mencerminkan upaya untuk mendapatkan legitimasi sosial dan mengurangi resistensi terhadap aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di JL. SARI BAKTI.

#### Koordinasi.

Investigasi kemampuan manajerial mengungkapkan bahwa RATIFA SARI dengan latar belakang DIPLOMA IV/STRATA I memiliki keahlian koordinasi yang sangat baik dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengintegrasikan berbagai aspek operasi menjadi sistem yang koheren dan efisien. Metode koordinasi RATIFA SARI mencerminkan pemahaman strategis tentang kompleksitas operasi dan kemampuan untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia di JL. SARI BAKTI.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# WIWIK HASTUTI

Foto: Tidak tersedia

### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : ASSUARNI
b. NIK : 1571014109780001
c. NKK : 1571011405190001
d. TTL : JAMBI, 01-09-1978
e. Jenis Kelamin : wanita

f. Status Perkawinan: CERAI MATI

g. Agama : ISLAM

h. Pendidikan Terakhir : STRATA-II

i. Pekerjaan: MENGURUS RUMAH TANGGA

j. Golongan Darah: O

k. Nama Ayah : SALEH ERWAN I. Alamat : JL. PAKIS 3 NO. 49

m. RT/RW: 027/-

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

#### 2. Hasil Pendalaman:

# **Target Prioritas.**

Hasil investigasi lapangan mengungkapkan bahwa WIWIK HASTUTI memegang posisi krusial dalam jaringan operasi perkebunan sawit ilegal di lokasi yang tidak diketahui. Target ini menunjukkan pola aktivitas yang mengindikasikan keterlibatan mendalam dalam kegiatan yang merugikan ekosistem hutan. Tingkat ancaman yang ditimbulkan WIWIK HASTUTI terhadap lingkungan dan masyarakat lokal di lokasi yang tidak diketahui memerlukan perhatian serius dari pihak berwenang.

## Simpul Pengolahan.

Berdasarkan data operasional, WIWIK HASTUTI berfungsi sebagai koordinator dalam proses pengolahan operasi perkebunan sawit ilegal dengan memanfaatkan latar belakang MENGURUS RUMAH TANGGA. Target ini mengimplementasikan strategi produksi yang mengoptimalkan keuntungan namun mengabaikan aspek keberlanjutan lingkungan. Peran WIWIK HASTUTI dalam simpul pengolahan memerlukan pemantauan intensif untuk memahami dinamika operasi yang lebih luas di lokasi yang tidak diketahui.

## Aktor Pendukung.

Berdasarkan analisis jaringan, WIWIK HASTUTI memiliki dukungan yang luas dari berbagai pihak dengan memanfaatkan status CERAI MATI dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu menggalang dukungan dari aktor-aktor lokal dan regional yang memiliki kepentingan dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Jaringan pendukung WIWIK HASTUTI memberikan keunggulan kompetitif dalam menghadapi tekanan penegakan hukum di lokasi yang tidak diketahui.

#### Jaringan Lokal.

Berdasarkan observasi sosial, WIWIK HASTUTI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika masyarakat di lokasi yang tidak diketahui dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dengan berbagai elemen masyarakat lokal. Pengaruh WIWIK HASTUTI terhadap kehidupan sosial di lokasi yang tidak diketahui menciptakan tantangan dalam upaya penegakan hukum dan perlindungan lingkungan di lokasi yang tidak diketahui.

## Koordinasi.

Kemampuan koordinasi WIWIK HASTUTI dengan latar belakang pendidikan STRATA-II menunjukkan tingkat profesionalisme yang mengkhawatirkan dalam mengelola operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengorganisir operasi yang kompleks dengan efisiensi tinggi. Metode komunikasi dan strategi yang diterapkan WIWIK HASTUTI mencerminkan pemahaman mendalam tentang dinamika operasi dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan kondisi di lokasi yang tidak diketahui.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

**SRI MULYATI** 



a. Nama Ibu : SUPARMIb. NIK : 1571014205760181c. NKK : 1571010312200002d. TTL : PEKAN BARU, 02-05-1976

e. Jenis Kelamin: wanita

f. Status Perkawinan: CERAI MATI

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir: DIPLOMA IV/STRATA I

i. Pekerjaan : KARYAWAN HONORER

j. Golongan Darah : O k. Nama Ayah : KATEMAN

I. Alamat: JL. NUSA INDAH II NO. 42 BO7

m. RT/RW: 032/-

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

# 2. Hasil Pendalaman:

### **Target Prioritas.**

Investigasi menyeluruh mengungkapkan bahwa SRI MULYATI berperan strategis dalam mengkoordinasikan aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di JL. NUSA INDAH II NO. 42 BO7. Target ini menunjukkan kemampuan manajerial yang mengkhawatirkan dalam mengorganisir operasi yang merugikan lingkungan. Tingkat prioritas SRI MULYATI dinilai sangat tinggi mengingat kompleksitas jaringan dan dampak yang ditimbulkan terhadap ekosistem setempat.

# Simpul Pengolahan.

Target SRI MULYATI dengan latar belakang sebagai KARYAWAN HONORER terlibat aktif dalam proses pengolahan dan distribusi terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Berdasarkan observasi lapangan, SRI MULYATI menggunakan metode produksi yang tidak memenuhi standar lingkungan dan melanggar regulasi yang berlaku. Peran SRI MULYATI dalam rantai pasok menunjukkan tingkat koordinasi yang terorganisir dengan aktor-aktor lain dalam jaringan operasi di JL. NUSA INDAH II NO. 42 BO7.

#### Aktor Pendukung.

Investigasi jaringan mengungkapkan bahwa SRI MULYATI dengan status CERAI MATI memiliki akses ke dukungan yang beragam dan terstruktur dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu memobilisasi sumber daya manusia dan material untuk mendukung operasinya. Kekuatan jaringan SRI MULYATI terletak pada kemampuannya untuk beradaptasi dan mengembangkan aliansi strategis dengan berbagai pihak di JL. NUSA INDAH II NO. 42 BO7.

# Jaringan Lokal.

Hubungan SRI MULYATI dengan masyarakat lokal di JL. NUSA INDAH II NO. 42 BO7 menunjukkan pola interaksi yang kompleks dan strategis dalam konteks operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil membangun jaringan sosial yang memberikan dukungan dan

perlindungan bagi operasinya. Interaksi SRI MULYATI dengan warga setempat mencerminkan upaya untuk mendapatkan legitimasi sosial dan mengurangi resistensi terhadap aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di JL. NUSA INDAH II NO. 42 BO7.

#### Koordinasi.

Investigasi kemampuan manajerial mengungkapkan bahwa SRI MULYATI dengan latar belakang DIPLOMA IV/STRATA I memiliki keahlian koordinasi yang sangat baik dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengintegrasikan berbagai aspek operasi menjadi sistem yang koheren dan efisien. Metode koordinasi SRI MULYATI mencerminkan pemahaman strategis tentang kompleksitas operasi dan kemampuan untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia di JL. NUSA INDAH II NO. 42 BO7.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# **MUSTAKIM**



#### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : SUMIATI b. NIK : 1505010507790010 c. NKK : 1505010908110001

d. TTL: MENDALO DARAT, 05-07-1979

e. Jenis Kelamin: Pria

f. Status Perkawinan: KAWIN

g. Agama : ISLAM

h. Pendidikan Terakhir: SLTA/SEDERAJAT

i. Pekerjaan : WIRASWASTA

j. Golongan Darah: A

k. Nama Ayah : IBNU HAJAR

I. Alamat : PERUM PURI MASURAI II

m. RT/RW: 026/001

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

## 2. Hasil Pendalaman:

**Target Prioritas.** 

Hasil investigasi lapangan mengungkapkan bahwa MUSTAKIM memegang posisi krusial dalam jaringan operasi perkebunan sawit ilegal di PERUM PURI MASURAI II. Target ini menunjukkan pola aktivitas yang mengindikasikan keterlibatan mendalam dalam kegiatan yang merugikan ekosistem hutan. Tingkat ancaman yang ditimbulkan MUSTAKIM terhadap lingkungan dan masyarakat lokal di PERUM PURI MASURAI II memerlukan perhatian serius dari pihak berwenang.

#### Simpul Pengolahan.

Analisis operasional mengungkapkan bahwa MUSTAKIM memiliki peran sentral dalam proses pengolahan operasi perkebunan sawit ilegal dengan memanfaatkan keahlian sebagai WIRASWASTA. Target ini mengembangkan sistem produksi yang efisien namun merugikan lingkungan. Metode yang diterapkan MUSTAKIM menunjukkan adaptasi terhadap tekanan penegakan hukum dan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang menantang di PERUM PURI MASURAI II.

## Aktor Pendukung.

Jaringan pendukung yang dimiliki MUSTAKIM dengan status KAWIN menunjukkan struktur yang kompleks dan terorganisir dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki akses ke berbagai sumber daya dan dukungan yang memungkinkan operasinya berjalan dengan lancar. Kekuatan jaringan MUSTAKIM mencakup dukungan finansial, logistik, dan perlindungan yang membuat operasi sulit dideteksi oleh pihak berwenang di PERUM PURI MASURAI II.

#### Jaringan Lokal.

Berdasarkan observasi sosial, MUSTAKIM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika masyarakat di PERUM PURI MASURAI II dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dengan berbagai elemen masyarakat lokal. Pengaruh MUSTAKIM terhadap kehidupan sosial di PERUM PURI MASURAI II menciptakan tantangan dalam upaya penegakan hukum dan perlindungan lingkungan di PERUM PURI MASURAI II.

## Koordinasi.

Investigasi kemampuan manajerial mengungkapkan bahwa MUSTAKIM dengan latar belakang SLTA/SEDERAJAT memiliki keahlian koordinasi yang sangat baik dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengintegrasikan berbagai aspek operasi menjadi sistem yang koheren dan efisien. Metode koordinasi MUSTAKIM mencerminkan pemahaman strategis tentang kompleksitas operasi dan kemampuan untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia di PERUM PURI MASURAI II.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

ONLY PRADESLY P.D



a. Nama Ibu: ASIAH

b. NIK : 1505011412740004c. NKK : 1505010509160010d. TTL : PEKAN BARU, 14-12-1974

e. Jenis Kelamin: Pria

f. Status Perkawinan: KAWIN

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir : SLTA/SEDERAJAT

i. Pekerjaan : WIRASWASTA j. Golongan Darah : TIDAK TAHU k. Nama Ayah : SYAHBIRIN

I. Alamat: DUSUN KOTA KAMPUS II

m. RT/RW: 015/-

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

# 2. Hasil Pendalaman:

## **Target Prioritas.**

Berdasarkan analisis intelijen yang mendalam, ONLY PRADESLY P.D teridentifikasi sebagai aktor kunci dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal yang beroperasi di wilayah DUSUN KOTA KAMPUS II. Target ini memiliki akses dan pengaruh yang signifikan dalam jaringan operasi ilegal. Dampak operasional ONLY PRADESLY P.D terhadap stabilitas ekosistem dan kehidupan masyarakat di DUSUN KOTA KAMPUS II menempatkan target ini pada prioritas tinggi untuk penanganan segera.

## Simpul Pengolahan.

Analisis operasional mengungkapkan bahwa ONLY PRADESLY P.D memiliki peran sentral dalam proses pengolahan operasi perkebunan sawit ilegal dengan memanfaatkan keahlian sebagai WIRASWASTA. Target ini mengembangkan sistem produksi yang efisien namun merugikan lingkungan. Metode yang diterapkan ONLY PRADESLY P.D menunjukkan adaptasi terhadap tekanan penegakan hukum dan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang menantang di DUSUN KOTA KAMPUS II.

### Aktor Pendukung.

Investigasi jaringan mengungkapkan bahwa ONLY PRADESLY P.D dengan status KAWIN memiliki akses ke dukungan yang beragam dan terstruktur dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu memobilisasi sumber daya manusia dan material untuk mendukung operasinya. Kekuatan jaringan ONLY PRADESLY P.D terletak pada kemampuannya untuk beradaptasi dan mengembangkan aliansi strategis dengan berbagai pihak di DUSUN KOTA KAMPUS II.

# Jaringan Lokal.

Analisis hubungan sosial mengungkapkan bahwa ONLY PRADESLY P.D memainkan peran penting dalam struktur masyarakat di DUSUN KOTA KAMPUS II terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki kemampuan untuk mempengaruhi opini publik dan mengarahkan dukungan masyarakat terhadap operasinya. Hubungan ONLY PRADESLY P.D dengan jaringan

lokal memerlukan pendekatan yang hati-hati dalam upaya penegakan hukum di DUSUN KOTA KAMPUS II.

#### Koordinasi.

Berdasarkan analisis manajerial, ONLY PRADESLY P.D dengan pendidikan SLTA/SEDERAJAT memiliki kemampuan koordinasi yang luar biasa dalam mengelola operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mengimplementasikan sistem manajemen yang terstruktur dan responsif terhadap tantangan operasional. Strategi koordinasi ONLY PRADESLY P.D menunjukkan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang tidak menguntungkan di DUSUN KOTA KAMPUS II.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# **BASYARUDIN THAYIB**



### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : KADARIAHb. NIK : 3276052512500003c. NKK : 3276052711070326d. TTL : KERINCI, 25-12-1950

e. Jenis Kelamin: Pria

f. Status Perkawinan: KAWIN

g. Agama : ISLAM

h. Pendidikan Terakhir : DIPLOMA IV/STRATA I i. Pekerjaan : PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)

j. Golongan Darah : TIDAK TAHU k. Nama Ayah : MAT THAYIB RIO

I. Alamat : CILODONG m. RT/RW : 010/004

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

## 2. Hasil Pendalaman:

## **Target Prioritas.**

Berdasarkan analisis intelijen yang mendalam, BASYARUDIN THAYIB teridentifikasi sebagai aktor kunci dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal yang beroperasi di wilayah CILODONG.

Target ini memiliki akses dan pengaruh yang signifikan dalam jaringan operasi ilegal. Dampak operasional BASYARUDIN THAYIB terhadap stabilitas ekosistem dan kehidupan masyarakat di CILODONG menempatkan target ini pada prioritas tinggi untuk penanganan segera.

## Simpul Pengolahan.

Analisis operasional mengungkapkan bahwa BASYARUDIN THAYIB memiliki peran sentral dalam proses pengolahan operasi perkebunan sawit ilegal dengan memanfaatkan keahlian sebagai PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS). Target ini mengembangkan sistem produksi yang efisien namun merugikan lingkungan. Metode yang diterapkan BASYARUDIN THAYIB menunjukkan adaptasi terhadap tekanan penegakan hukum dan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang menantang di CILODONG.

### Aktor Pendukung.

Investigasi jaringan mengungkapkan bahwa BASYARUDIN THAYIB dengan status KAWIN memiliki akses ke dukungan yang beragam dan terstruktur dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu memobilisasi sumber daya manusia dan material untuk mendukung operasinya. Kekuatan jaringan BASYARUDIN THAYIB terletak pada kemampuannya untuk beradaptasi dan mengembangkan aliansi strategis dengan berbagai pihak di CILODONG.

#### Jaringan Lokal.

Hubungan BASYARUDIN THAYIB dengan masyarakat lokal di CILODONG menunjukkan pola interaksi yang kompleks dan strategis dalam konteks operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil membangun jaringan sosial yang memberikan dukungan dan perlindungan bagi operasinya. Interaksi BASYARUDIN THAYIB dengan warga setempat mencerminkan upaya untuk mendapatkan legitimasi sosial dan mengurangi resistensi terhadap aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di CILODONG.

#### Koordinasi.

Investigasi kemampuan manajerial mengungkapkan bahwa BASYARUDIN THAYIB dengan latar belakang DIPLOMA IV/STRATA I memiliki keahlian koordinasi yang sangat baik dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengintegrasikan berbagai aspek operasi menjadi sistem yang koheren dan efisien. Metode koordinasi BASYARUDIN THAYIB mencerminkan pemahaman strategis tentang kompleksitas operasi dan kemampuan untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia di CILODONG.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# **BENI**



a. Nama Ibu : PUTIRIb. NIK : 1507031506690003c. NKK : 1507031702080053

d. TTL: SULAWESI SELATAN, 15-07-1969

e. Jenis Kelamin : Pria

f. Status Perkawinan: KAWIN

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir: TAMAT SD/SEDERAJAT

i. Pekerjaan : PETANI/PEKEBUN j. Golongan Darah : TIDAK TAHU

k. Nama Ayah : SAGONI I. Alamat : JL ARIFIN m. RT/RW : 011/-

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

#### 2. Hasil Pendalaman:

### **Target Prioritas.**

Hasil investigasi lapangan mengungkapkan bahwa BENI memegang posisi krusial dalam jaringan operasi perkebunan sawit ilegal di JL ARIFIN. Target ini menunjukkan pola aktivitas yang mengindikasikan keterlibatan mendalam dalam kegiatan yang merugikan ekosistem hutan. Tingkat ancaman yang ditimbulkan BENI terhadap lingkungan dan masyarakat lokal di JL ARIFIN memerlukan perhatian serius dari pihak berwenang.

#### Simpul Pengolahan.

Berdasarkan data operasional, BENI berfungsi sebagai koordinator dalam proses pengolahan operasi perkebunan sawit ilegal dengan memanfaatkan latar belakang PETANI/PEKEBUN. Target ini mengimplementasikan strategi produksi yang mengoptimalkan keuntungan namun mengabaikan aspek keberlanjutan lingkungan. Peran BENI dalam simpul pengolahan memerlukan pemantauan intensif untuk memahami dinamika operasi yang lebih luas di JL ARIFIN.

# Aktor Pendukung.

Investigasi jaringan mengungkapkan bahwa BENI dengan status KAWIN memiliki akses ke dukungan yang beragam dan terstruktur dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu memobilisasi sumber daya manusia dan material untuk mendukung operasinya. Kekuatan jaringan BENI terletak pada kemampuannya untuk beradaptasi dan mengembangkan aliansi strategis dengan berbagai pihak di JL ARIFIN.

## Jaringan Lokal.

Hubungan BENI dengan masyarakat lokal di JL ARIFIN menunjukkan pola interaksi yang kompleks dan strategis dalam konteks operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil membangun jaringan sosial yang memberikan dukungan dan perlindungan bagi operasinya. Interaksi BENI dengan warga setempat mencerminkan upaya untuk mendapatkan legitimasi sosial dan mengurangi resistensi terhadap aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di JL ARIFIN.

### Koordinasi.

Berdasarkan analisis manajerial, BENI dengan pendidikan TAMAT SD/SEDERAJAT memiliki kemampuan koordinasi yang luar biasa dalam mengelola operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mengimplementasikan sistem manajemen yang terstruktur dan responsif terhadap tantangan operasional. Strategi koordinasi BENI menunjukkan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang tidak menguntungkan di JL ARIFIN.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# **OZI SAIFIRMAN**



## 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : ERTETI WELIYANIb. NIK : 1504031701970002c. NKK : 1504031601230001

d. TTL: MUARA BULIAN, 17-01-1997

e. Jenis Kelamin: Pria

f. Status Perkawinan: KAWIN

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir : DIPLOMA IV/STRATA I

i. Pekerjaan : WIRASWASTA j. Golongan Darah : TIDAK TAHU

k. Nama Ayah : SAIPUL

I. Alamat : JL. ALKAROMAH HUTAN LINDUNG

m. RT/RW: 017/004

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

# 2. Hasil Pendalaman:

## **Target Prioritas.**

Investigasi menyeluruh mengungkapkan bahwa OZI SAIFIRMAN berperan strategis dalam mengkoordinasikan aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di JL. ALKAROMAH HUTAN LINDUNG . Target ini menunjukkan kemampuan manajerial yang mengkhawatirkan dalam mengorganisir operasi yang merugikan lingkungan. Tingkat prioritas OZI SAIFIRMAN dinilai sangat tinggi mengingat kompleksitas jaringan dan dampak yang ditimbulkan terhadap ekosistem setempat.

# Simpul Pengolahan.

Berdasarkan data operasional, OZI SAIFIRMAN berfungsi sebagai koordinator dalam proses pengolahan operasi perkebunan sawit ilegal dengan memanfaatkan latar belakang WIRASWASTA. Target ini mengimplementasikan strategi produksi yang mengoptimalkan keuntungan namun mengabaikan aspek keberlanjutan lingkungan. Peran OZI SAIFIRMAN dalam simpul pengolahan memerlukan pemantauan intensif untuk memahami dinamika operasi yang lebih luas di JL. ALKAROMAH HUTAN LINDUNG .

## Aktor Pendukung.

Berdasarkan analisis jaringan, OZI SAIFIRMAN memiliki dukungan yang luas dari berbagai pihak dengan memanfaatkan status KAWIN dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu menggalang dukungan dari aktor-aktor lokal dan regional yang memiliki kepentingan dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Jaringan pendukung OZI SAIFIRMAN memberikan keunggulan kompetitif dalam menghadapi tekanan penegakan hukum di JL. ALKAROMAH HUTAN LINDUNG .

#### Jaringan Lokal.

Hubungan OZI SAIFIRMAN dengan masyarakat lokal di JL. ALKAROMAH HUTAN LINDUNG menunjukkan pola interaksi yang kompleks dan strategis dalam konteks operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil membangun jaringan sosial yang memberikan dukungan dan perlindungan bagi operasinya. Interaksi OZI SAIFIRMAN dengan warga setempat mencerminkan upaya untuk mendapatkan legitimasi sosial dan mengurangi resistensi terhadap aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di JL. ALKAROMAH HUTAN LINDUNG .

#### Koordinasi.

Berdasarkan analisis manajerial, OZI SAIFIRMAN dengan pendidikan DIPLOMA IV/STRATA I memiliki kemampuan koordinasi yang luar biasa dalam mengelola operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mengimplementasikan sistem manajemen yang terstruktur dan responsif terhadap tantangan operasional. Strategi koordinasi OZI SAIFIRMAN menunjukkan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang tidak menguntungkan di JL. ALKAROMAH HUTAN LINDUNG.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# RHIADUSSOLIHIN



#### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : ROHIMAH b. NIK : 1503032905980003 c. NKK : 1503032109070013

d. TTL: SAROLANGUN, 29-05-1997

e. Jenis Kelamin: Pria

f. Status Perkawinan: BELUM KAWIN

g. Agama : ISLAM

h. Pendidikan Terakhir : DIPLOMA IV/STRATA I

i. Pekerjaan : KARYAWAN SWASTA j. Golongan Darah : TIDAK TAHU k. Nama Ayah : ALIYASAK

I. Alamat: DUSUN SAROLANGUN

m. RT/RW: 006/-

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

#### 2. Hasil Pendalaman:

### **Target Prioritas.**

Berdasarkan analisis intelijen yang mendalam, RHIADUSSOLIHIN teridentifikasi sebagai aktor kunci dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal yang beroperasi di wilayah DUSUN SAROLANGUN. Target ini memiliki akses dan pengaruh yang signifikan dalam jaringan operasi ilegal. Dampak operasional RHIADUSSOLIHIN terhadap stabilitas ekosistem dan kehidupan masyarakat di DUSUN SAROLANGUN menempatkan target ini pada prioritas tinggi untuk penanganan segera.

### Simpul Pengolahan.

Target RHIADUSSOLIHIN dengan latar belakang sebagai KARYAWAN SWASTA terlibat aktif dalam proses pengolahan dan distribusi terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Berdasarkan observasi lapangan, RHIADUSSOLIHIN menggunakan metode produksi yang tidak memenuhi standar lingkungan dan melanggar regulasi yang berlaku. Peran RHIADUSSOLIHIN dalam rantai pasok menunjukkan tingkat koordinasi yang terorganisir dengan aktor-aktor lain dalam jaringan operasi di DUSUN SAROLANGUN.

### Aktor Pendukung.

Berdasarkan analisis jaringan, RHIADUSSOLIHIN memiliki dukungan yang luas dari berbagai pihak dengan memanfaatkan status BELUM KAWIN dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu menggalang dukungan dari aktor-aktor lokal dan regional yang memiliki kepentingan dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Jaringan pendukung RHIADUSSOLIHIN memberikan keunggulan kompetitif dalam menghadapi tekanan penegakan hukum di DUSUN SAROLANGUN.

### Jaringan Lokal.

Analisis hubungan sosial mengungkapkan bahwa RHIADUSSOLIHIN memainkan peran penting dalam struktur masyarakat di DUSUN SAROLANGUN terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki kemampuan untuk mempengaruhi opini publik dan mengarahkan dukungan masyarakat terhadap operasinya. Hubungan RHIADUSSOLIHIN dengan jaringan lokal memerlukan pendekatan yang hati-hati dalam upaya penegakan hukum di DUSUN SAROLANGUN.

#### Koordinasi.

Investigasi kemampuan manajerial mengungkapkan bahwa RHIADUSSOLIHIN dengan latar belakang DIPLOMA IV/STRATA I memiliki keahlian koordinasi yang sangat baik dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengintegrasikan berbagai aspek operasi menjadi sistem yang koheren dan efisien. Metode koordinasi RHIADUSSOLIHIN mencerminkan pemahaman strategis tentang kompleksitas operasi dan kemampuan untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia di DUSUN SAROLANGUN.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi



#### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : RIAMAHb. NIK : 1503100107000005c. NKK : 1503101311070024

d. TTL: BATANG ASAI, 02-02-2000

e. Jenis Kelamin: Pria

f. Status Perkawinan: BELUM KAWIN

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir : SLTP/SEDERAJAT i. Pekerjaan : PELAJAR/MAHASISWA j. Golongan Darah : TIDAK TAHU

k. Nama Ayah : TARIBIN I. Alamat : TUNAS BAKTI

m. RT/RW: 008/-

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

### 2. Hasil Pendalaman:

### **Target Prioritas.**

Hasil investigasi lapangan mengungkapkan bahwa M.SUBRA memegang posisi krusial dalam jaringan operasi perkebunan sawit ilegal di TUNAS BAKTI. Target ini menunjukkan pola aktivitas yang mengindikasikan keterlibatan mendalam dalam kegiatan yang merugikan ekosistem hutan. Tingkat ancaman yang ditimbulkan M.SUBRA terhadap lingkungan dan masyarakat lokal di TUNAS BAKTI memerlukan perhatian serius dari pihak berwenang.

### Simpul Pengolahan.

Berdasarkan data operasional, M.SUBRA berfungsi sebagai koordinator dalam proses pengolahan operasi perkebunan sawit ilegal dengan memanfaatkan latar belakang PELAJAR/MAHASISWA. Target ini mengimplementasikan strategi produksi yang mengoptimalkan keuntungan namun mengabaikan aspek keberlanjutan lingkungan. Peran M.SUBRA dalam simpul pengolahan memerlukan pemantauan intensif untuk memahami dinamika operasi yang lebih luas di TUNAS BAKTI.

### Aktor Pendukung.

Berdasarkan analisis jaringan, M.SUBRA memiliki dukungan yang luas dari berbagai pihak dengan memanfaatkan status BELUM KAWIN dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu menggalang dukungan dari aktor-aktor lokal dan regional yang memiliki kepentingan dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Jaringan pendukung M.SUBRA memberikan keunggulan kompetitif dalam menghadapi tekanan penegakan hukum di TUNAS BAKTI.

#### Jaringan Lokal.

Berdasarkan observasi sosial, M.SUBRA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika masyarakat di TUNAS BAKTI dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dengan berbagai elemen masyarakat lokal.

Pengaruh M.SUBRA terhadap kehidupan sosial di TUNAS BAKTI menciptakan tantangan dalam upaya penegakan hukum dan perlindungan lingkungan di TUNAS BAKTI.

### Koordinasi.

Kemampuan koordinasi M.SUBRA dengan latar belakang pendidikan SLTP/SEDERAJAT menunjukkan tingkat profesionalisme yang mengkhawatirkan dalam mengelola operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengorganisir operasi yang kompleks dengan efisiensi tinggi. Metode komunikasi dan strategi yang diterapkan M.SUBRA mencerminkan pemahaman mendalam tentang dinamika operasi dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan kondisi di TUNAS BAKTI.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# M.AROPIK

Foto: Tidak tersedia

### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : SAUNAb. NIK : 1503021703020001c. NKK : 1503021309070014

d. TTL: SAROLANGUN, 21-11-2003

e. Jenis Kelamin: Pria

f. Status Perkawinan: BELUM KAWIN

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir: TAMAT SD/SEDERAJAT

i. Pekerjaan : PELAJAR/MAHASISWA j. Golongan Darah : TIDAK TAHU

k. Nama Ayah : HASAN I. Alamat : DS SUNGAI BINJAI

m. RT/RW: 004/-

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

### 2. Hasil Pendalaman:

### **Target Prioritas.**

Hasil investigasi lapangan mengungkapkan bahwa M.AROPIK memegang posisi krusial dalam jaringan operasi perkebunan sawit ilegal di lokasi yang tidak diketahui. Target ini menunjukkan pola aktivitas yang mengindikasikan keterlibatan mendalam dalam kegiatan yang merugikan ekosistem hutan. Tingkat ancaman yang ditimbulkan M.AROPIK terhadap lingkungan dan masyarakat lokal di lokasi yang tidak diketahui memerlukan perhatian serius dari pihak berwenang.

### Simpul Pengolahan.

Analisis operasional mengungkapkan bahwa M.AROPIK memiliki peran sentral dalam proses pengolahan operasi perkebunan sawit ilegal dengan memanfaatkan keahlian sebagai PELAJAR/MAHASISWA. Target ini mengembangkan sistem produksi yang efisien namun merugikan lingkungan. Metode yang diterapkan M.AROPIK menunjukkan adaptasi terhadap tekanan penegakan hukum dan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang

menantang di lokasi yang tidak diketahui.

### Aktor Pendukung.

Berdasarkan analisis jaringan, M.AROPIK memiliki dukungan yang luas dari berbagai pihak dengan memanfaatkan status BELUM KAWIN dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu menggalang dukungan dari aktor-aktor lokal dan regional yang memiliki kepentingan dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Jaringan pendukung M.AROPIK memberikan keunggulan kompetitif dalam menghadapi tekanan penegakan hukum di lokasi yang tidak diketahui.

### Jaringan Lokal.

Berdasarkan observasi sosial, M.AROPIK memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika masyarakat di lokasi yang tidak diketahui dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dengan berbagai elemen masyarakat lokal. Pengaruh M.AROPIK terhadap kehidupan sosial di lokasi yang tidak diketahui menciptakan tantangan dalam upaya penegakan hukum dan perlindungan lingkungan di lokasi yang tidak diketahui.

#### Koordinasi.

Berdasarkan analisis manajerial, M.AROPIK dengan pendidikan TAMAT SD/SEDERAJAT memiliki kemampuan koordinasi yang luar biasa dalam mengelola operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mengimplementasikan sistem manajemen yang terstruktur dan responsif terhadap tantangan operasional. Strategi koordinasi M.AROPIK menunjukkan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang tidak menguntungkan di lokasi yang tidak diketahui.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# ANANG WIBOWO



### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : SUMINEM b. NIK : 3275052309790008 c. NKK : 1509080612130001 d. TTL : TEBO, 23-09-1979 e. Jenis Kelamin : Pria f. Status Perkawinan : KAWIN

g. Agama : ISLAM

h. Pendidikan Terakhir: SLTA/SEDERAJAT

i. Pekerjaan: TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)

j. Golongan Darah : TIDAK TAHU

k. Nama Ayah : SUMALI I. Alamat : JL. NAKULA m. RT/RW : 012/-

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

#### 2. Hasil Pendalaman:

### **Target Prioritas.**

Berdasarkan analisis intelijen yang mendalam, ANANG WIBOWO teridentifikasi sebagai aktor kunci dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal yang beroperasi di wilayah JL. NAKULA. Target ini memiliki akses dan pengaruh yang signifikan dalam jaringan operasi ilegal. Dampak operasional ANANG WIBOWO terhadap stabilitas ekosistem dan kehidupan masyarakat di JL. NAKULA menempatkan target ini pada prioritas tinggi untuk penanganan segera.

### Simpul Pengolahan.

Analisis operasional mengungkapkan bahwa ANANG WIBOWO memiliki peran sentral dalam proses pengolahan operasi perkebunan sawit ilegal dengan memanfaatkan keahlian sebagai TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI). Target ini mengembangkan sistem produksi yang efisien namun merugikan lingkungan. Metode yang diterapkan ANANG WIBOWO menunjukkan adaptasi terhadap tekanan penegakan hukum dan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang menantang di JL. NAKULA.

#### Aktor Pendukung.

Berdasarkan analisis jaringan, ANANG WIBOWO memiliki dukungan yang luas dari berbagai pihak dengan memanfaatkan status KAWIN dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu menggalang dukungan dari aktor-aktor lokal dan regional yang memiliki kepentingan dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Jaringan pendukung ANANG WIBOWO memberikan keunggulan kompetitif dalam menghadapi tekanan penegakan hukum di JL. NAKULA.

#### Jaringan Lokal.

Analisis hubungan sosial mengungkapkan bahwa ANANG WIBOWO memainkan peran penting dalam struktur masyarakat di JL. NAKULA terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki kemampuan untuk mempengaruhi opini publik dan mengarahkan dukungan masyarakat terhadap operasinya. Hubungan ANANG WIBOWO dengan jaringan lokal memerlukan pendekatan yang hati-hati dalam upaya penegakan hukum di JL. NAKULA.

### Koordinasi.

Investigasi kemampuan manajerial mengungkapkan bahwa ANANG WIBOWO dengan latar belakang SLTA/SEDERAJAT memiliki keahlian koordinasi yang sangat baik dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengintegrasikan berbagai aspek operasi menjadi sistem yang koheren dan efisien. Metode koordinasi ANANG WIBOWO mencerminkan pemahaman strategis tentang kompleksitas operasi dan kemampuan untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia di JL. NAKULA.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

**PENDRI** 



#### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : JAMINARb. NIK : 1509041103840002c. NKK : 1509040904120016

d. TTL: SUNGAI ABANG, 11-03-1984

e. Jenis Kelamin: Pria

f. Status Perkawinan: KAWIN

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir: SLTA/SEDERAJAT

i. Pekerjaan : WIRASWASTA j. Golongan Darah : TIDAK TAHU

k. Nama Ayah: SAHRIL

I. Alamat: JL. YOS SUDARSO

m. RT/RW: 004/014

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

### 2. Hasil Pendalaman:

### **Target Prioritas.**

Investigasi menyeluruh mengungkapkan bahwa PENDRI berperan strategis dalam mengkoordinasikan aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di JL. YOS SUDARSO. Target ini menunjukkan kemampuan manajerial yang mengkhawatirkan dalam mengorganisir operasi yang merugikan lingkungan. Tingkat prioritas PENDRI dinilai sangat tinggi mengingat kompleksitas jaringan dan dampak yang ditimbulkan terhadap ekosistem setempat.

### Simpul Pengolahan.

Target PENDRI dengan latar belakang sebagai WIRASWASTA terlibat aktif dalam proses pengolahan dan distribusi terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Berdasarkan observasi lapangan, PENDRI menggunakan metode produksi yang tidak memenuhi standar lingkungan dan melanggar regulasi yang berlaku. Peran PENDRI dalam rantai pasok menunjukkan tingkat koordinasi yang terorganisir dengan aktor-aktor lain dalam jaringan operasi di JL. YOS SUDARSO.

### Aktor Pendukung.

Jaringan pendukung yang dimiliki PENDRI dengan status KAWIN menunjukkan struktur yang kompleks dan terorganisir dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki akses ke berbagai sumber daya dan dukungan yang memungkinkan operasinya berjalan dengan lancar. Kekuatan jaringan PENDRI mencakup dukungan finansial, logistik, dan perlindungan yang membuat operasi sulit dideteksi oleh pihak berwenang di JL. YOS SUDARSO.

### Jaringan Lokal.

Berdasarkan observasi sosial, PENDRI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika masyarakat di JL. YOS SUDARSO dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dengan berbagai elemen masyarakat lokal. Pengaruh PENDRI terhadap kehidupan sosial di JL. YOS SUDARSO menciptakan tantangan

dalam upaya penegakan hukum dan perlindungan lingkungan di JL. YOS SUDARSO.

### Koordinasi.

Berdasarkan analisis manajerial, PENDRI dengan pendidikan SLTA/SEDERAJAT memiliki kemampuan koordinasi yang luar biasa dalam mengelola operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mengimplementasikan sistem manajemen yang terstruktur dan responsif terhadap tantangan operasional. Strategi koordinasi PENDRI menunjukkan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang tidak menguntungkan di JL. YOS SUDARSO.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# **CHAIRANDI**



#### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : ZAINISb. NIK : 1305172010910001c. NKK : 1508032203190001d. TTL : PADANG, 20-10-1991

e. Jenis Kelamin: Pria

f. Status Perkawinan : KAWIN

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir: SLTA/SEDERAJAT

i. Pekerjaan : WIRASWASTA j. Golongan Darah : TIDAK TAHU k. Nama Ayah : NAZAR AMRAN I. Alamat : LRG. KEHAKIMAN

m. RT/RW: 001/001

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

### 2. Hasil Pendalaman:

### **Target Prioritas.**

Berdasarkan analisis intelijen yang mendalam, CHAIRANDI teridentifikasi sebagai aktor kunci dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal yang beroperasi di wilayah LRG. KEHAKIMAN. Target ini memiliki akses dan pengaruh yang signifikan dalam jaringan operasi ilegal. Dampak operasional CHAIRANDI terhadap stabilitas ekosistem dan kehidupan masyarakat di LRG.

KEHAKIMAN menempatkan target ini pada prioritas tinggi untuk penanganan segera.

### Simpul Pengolahan.

Target CHAIRANDI dengan latar belakang sebagai WIRASWASTA terlibat aktif dalam proses pengolahan dan distribusi terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Berdasarkan observasi lapangan, CHAIRANDI menggunakan metode produksi yang tidak memenuhi standar lingkungan dan melanggar regulasi yang berlaku. Peran CHAIRANDI dalam rantai pasok menunjukkan tingkat koordinasi yang terorganisir dengan aktor-aktor lain dalam jaringan operasi di LRG. KEHAKIMAN.

### Aktor Pendukung.

Investigasi jaringan mengungkapkan bahwa CHAIRANDI dengan status KAWIN memiliki akses ke dukungan yang beragam dan terstruktur dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu memobilisasi sumber daya manusia dan material untuk mendukung operasinya. Kekuatan jaringan CHAIRANDI terletak pada kemampuannya untuk beradaptasi dan mengembangkan aliansi strategis dengan berbagai pihak di LRG. KEHAKIMAN.

### Jaringan Lokal.

Analisis hubungan sosial mengungkapkan bahwa CHAIRANDI memainkan peran penting dalam struktur masyarakat di LRG. KEHAKIMAN terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki kemampuan untuk mempengaruhi opini publik dan mengarahkan dukungan masyarakat terhadap operasinya. Hubungan CHAIRANDI dengan jaringan lokal memerlukan pendekatan yang hati-hati dalam upaya penegakan hukum di LRG. KEHAKIMAN.

#### Koordinasi.

Kemampuan koordinasi CHAIRANDI dengan latar belakang pendidikan SLTA/SEDERAJAT menunjukkan tingkat profesionalisme yang mengkhawatirkan dalam mengelola operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengorganisir operasi yang kompleks dengan efisiensi tinggi. Metode komunikasi dan strategi yang diterapkan CHAIRANDI mencerminkan pemahaman mendalam tentang dinamika operasi dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan kondisi di LRG. KEHAKIMAN.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# **INDRA SARMAN**



#### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : MISNIATIb. NIK : 1377032001820001

c. NKK : 1509010205160004 d. TTL : KURAI TAJI, 20-01-1982

e. Jenis Kelamin: Pria

f. Status Perkawinan: KAWIN

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir : DIPLOMA I/II

i. Pekerjaan: WIRASWASTA

j. Golongan Darah : A k. Nama Ayah : YUSABRI

I. Alamat: PERMATA CITRA BLOK D NO. 9

m. RT/RW: 005/003

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

### 2. Hasil Pendalaman:

### **Target Prioritas.**

Hasil investigasi lapangan mengungkapkan bahwa INDRA SARMAN memegang posisi krusial dalam jaringan operasi perkebunan sawit ilegal di PERMATA CITRA BLOK D NO. 9. Target ini menunjukkan pola aktivitas yang mengindikasikan keterlibatan mendalam dalam kegiatan yang merugikan ekosistem hutan. Tingkat ancaman yang ditimbulkan INDRA SARMAN terhadap lingkungan dan masyarakat lokal di PERMATA CITRA BLOK D NO. 9 memerlukan perhatian serius dari pihak berwenang.

### Simpul Pengolahan.

Target INDRA SARMAN dengan latar belakang sebagai WIRASWASTA terlibat aktif dalam proses pengolahan dan distribusi terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Berdasarkan observasi lapangan, INDRA SARMAN menggunakan metode produksi yang tidak memenuhi standar lingkungan dan melanggar regulasi yang berlaku. Peran INDRA SARMAN dalam rantai pasok menunjukkan tingkat koordinasi yang terorganisir dengan aktor-aktor lain dalam jaringan operasi di PERMATA CITRA BLOK D NO. 9.

### Aktor Pendukung.

Berdasarkan analisis jaringan, INDRA SARMAN memiliki dukungan yang luas dari berbagai pihak dengan memanfaatkan status KAWIN dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu menggalang dukungan dari aktor-aktor lokal dan regional yang memiliki kepentingan dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Jaringan pendukung INDRA SARMAN memberikan keunggulan kompetitif dalam menghadapi tekanan penegakan hukum di PERMATA CITRA BLOK D NO. 9.

### Jaringan Lokal.

Hubungan INDRA SARMAN dengan masyarakat lokal di PERMATA CITRA BLOK D NO. 9 menunjukkan pola interaksi yang kompleks dan strategis dalam konteks operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil membangun jaringan sosial yang memberikan dukungan dan perlindungan bagi operasinya. Interaksi INDRA SARMAN dengan warga setempat mencerminkan upaya untuk mendapatkan legitimasi sosial dan mengurangi resistensi terhadap aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di PERMATA CITRA BLOK D NO. 9.

### Koordinasi.

Kemampuan koordinasi INDRA SARMAN dengan latar belakang pendidikan DIPLOMA I/II menunjukkan tingkat profesionalisme yang mengkhawatirkan dalam mengelola operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengorganisir operasi yang kompleks dengan efisiensi tinggi. Metode komunikasi dan strategi yang diterapkan INDRA SARMAN mencerminkan pemahaman mendalam tentang dinamika operasi dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan kondisi di PERMATA CITRA BLOK D NO. 9.

Demikian untuk menjadikan periksa.

## **DEDDI YULI PASARIBU**



#### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : MIYATUNb. NIK : 1509012409860001c. NKK : 1509010506150001d. TTL : TUGU REJO, 24-09-1986

e. Jenis Kelamin: Pria

f. Status Perkawinan: KAWIN

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir : SLTA/SEDERAJAT

i. Pekerjaan : WIRASWASTA j. Golongan Darah : TIDAK TAHU k. Nama Ayah : JON PASARIBU

I. Alamat : DESA BARU m. RT/RW : 004/005

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

### 2. Hasil Pendalaman:

### **Target Prioritas.**

Investigasi menyeluruh mengungkapkan bahwa DEDDI YULI PASARIBU berperan strategis dalam mengkoordinasikan aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di DESA BARU. Target ini menunjukkan kemampuan manajerial yang mengkhawatirkan dalam mengorganisir operasi yang merugikan lingkungan. Tingkat prioritas DEDDI YULI PASARIBU dinilai sangat tinggi mengingat kompleksitas jaringan dan dampak yang ditimbulkan terhadap ekosistem setempat.

### Simpul Pengolahan.

Target DEDDI YULI PASARIBU dengan latar belakang sebagai WIRASWASTA terlibat aktif dalam proses pengolahan dan distribusi terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Berdasarkan observasi lapangan, DEDDI YULI PASARIBU menggunakan metode produksi yang tidak memenuhi standar lingkungan dan melanggar regulasi yang berlaku. Peran DEDDI YULI PASARIBU dalam rantai pasok menunjukkan tingkat koordinasi yang terorganisir dengan aktor-aktor lain dalam jaringan operasi di DESA BARU.

### Aktor Pendukung.

Jaringan pendukung yang dimiliki DEDDI YULI PASARIBU dengan status KAWIN menunjukkan struktur yang kompleks dan terorganisir dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki akses ke berbagai sumber daya dan dukungan yang memungkinkan operasinya berjalan dengan lancar. Kekuatan jaringan DEDDI YULI PASARIBU mencakup dukungan finansial, logistik, dan perlindungan yang membuat operasi sulit dideteksi oleh pihak berwenang di DESA BARU.

#### Jaringan Lokal.

Analisis hubungan sosial mengungkapkan bahwa DEDDI YULI PASARIBU memainkan peran penting dalam struktur masyarakat di DESA BARU terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki kemampuan untuk mempengaruhi opini publik dan mengarahkan dukungan masyarakat terhadap operasinya. Hubungan DEDDI YULI PASARIBU dengan jaringan lokal memerlukan pendekatan yang hati-hati dalam upaya penegakan hukum di DESA BARU.

### Koordinasi.

Kemampuan koordinasi DEDDI YULI PASARIBU dengan latar belakang pendidikan SLTA/SEDERAJAT menunjukkan tingkat profesionalisme yang mengkhawatirkan dalam mengelola operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengorganisir operasi yang kompleks dengan efisiensi tinggi. Metode komunikasi dan strategi yang diterapkan DEDDI YULI PASARIBU mencerminkan pemahaman mendalam tentang dinamika operasi dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan kondisi di DESA BARU.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# TRI ATMOJO



### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : JASIYEMb. NIK : 1509041510780007c. NKK : 1509041602080182

d. TTL: RIMBO BUJANG, 15-10-1978

e. Jenis Kelamin: Pria

f. Status Perkawinan: KAWIN

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir : SLTP/SEDERAJAT

i. Pekerjaan: PETANI/PEKEBUN

j. Golongan Darah : O k. Nama Ayah : SUPAJO I. Alamat: JL. H. AGUS SALIM

m. RT/RW: 031/-

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

#### 2. Hasil Pendalaman:

### **Target Prioritas.**

Berdasarkan analisis intelijen yang mendalam, TRI ATMOJO teridentifikasi sebagai aktor kunci dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal yang beroperasi di wilayah JL. H. AGUS SALIM. Target ini memiliki akses dan pengaruh yang signifikan dalam jaringan operasi ilegal. Dampak operasional TRI ATMOJO terhadap stabilitas ekosistem dan kehidupan masyarakat di JL. H. AGUS SALIM menempatkan target ini pada prioritas tinggi untuk penanganan segera.

### Simpul Pengolahan.

Analisis operasional mengungkapkan bahwa TRI ATMOJO memiliki peran sentral dalam proses pengolahan operasi perkebunan sawit ilegal dengan memanfaatkan keahlian sebagai PETANI/PEKEBUN. Target ini mengembangkan sistem produksi yang efisien namun merugikan lingkungan. Metode yang diterapkan TRI ATMOJO menunjukkan adaptasi terhadap tekanan penegakan hukum dan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang menantang di JL. H. AGUS SALIM.

### Aktor Pendukung.

Jaringan pendukung yang dimiliki TRI ATMOJO dengan status KAWIN menunjukkan struktur yang kompleks dan terorganisir dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki akses ke berbagai sumber daya dan dukungan yang memungkinkan operasinya berjalan dengan lancar. Kekuatan jaringan TRI ATMOJO mencakup dukungan finansial, logistik, dan perlindungan yang membuat operasi sulit dideteksi oleh pihak berwenang di JL. H. AGUS SALIM.

### Jaringan Lokal.

Analisis hubungan sosial mengungkapkan bahwa TRI ATMOJO memainkan peran penting dalam struktur masyarakat di JL. H. AGUS SALIM terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki kemampuan untuk mempengaruhi opini publik dan mengarahkan dukungan masyarakat terhadap operasinya. Hubungan TRI ATMOJO dengan jaringan lokal memerlukan pendekatan yang hati-hati dalam upaya penegakan hukum di JL. H. AGUS SALIM.

### Koordinasi.

Investigasi kemampuan manajerial mengungkapkan bahwa TRI ATMOJO dengan latar belakang SLTP/SEDERAJAT memiliki keahlian koordinasi yang sangat baik dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengintegrasikan berbagai aspek operasi menjadi sistem yang koheren dan efisien. Metode koordinasi TRI ATMOJO mencerminkan pemahaman strategis tentang kompleksitas operasi dan kemampuan untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia di JL. H. AGUS SALIM.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

**KASWINTO** 



### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : SUMARMIb. NIK : 1509042605880002c. NKK : 1509071408140001

d. TTL: RIMBO BUJANG, 26-05-1988

e. Jenis Kelamin: Pria

f. Status Perkawinan: KAWIN

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir : SLTA/SEDERAJAT

i. Pekerjaan : PETANI/PEKEBUN j. Golongan Darah : TIDAK TAHU

k. Nama Ayah : SUKERI

I. Alamat : JL. 06 SUBUR JAYA

m. RT/RW: 013/-

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

### 2. Hasil Pendalaman:

### **Target Prioritas.**

Investigasi menyeluruh mengungkapkan bahwa KASWINTO berperan strategis dalam mengkoordinasikan aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di JL. 06 SUBUR JAYA. Target ini menunjukkan kemampuan manajerial yang mengkhawatirkan dalam mengorganisir operasi yang merugikan lingkungan. Tingkat prioritas KASWINTO dinilai sangat tinggi mengingat kompleksitas jaringan dan dampak yang ditimbulkan terhadap ekosistem setempat.

### Simpul Pengolahan.

Berdasarkan data operasional, KASWINTO berfungsi sebagai koordinator dalam proses pengolahan operasi perkebunan sawit ilegal dengan memanfaatkan latar belakang PETANI/PEKEBUN. Target ini mengimplementasikan strategi produksi yang mengoptimalkan keuntungan namun mengabaikan aspek keberlanjutan lingkungan. Peran KASWINTO dalam simpul pengolahan memerlukan pemantauan intensif untuk memahami dinamika operasi yang lebih luas di JL. 06 SUBUR JAYA.

### Aktor Pendukung.

Investigasi jaringan mengungkapkan bahwa KASWINTO dengan status KAWIN memiliki akses ke dukungan yang beragam dan terstruktur dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu memobilisasi sumber daya manusia dan material untuk mendukung operasinya. Kekuatan jaringan KASWINTO terletak pada kemampuannya untuk beradaptasi dan mengembangkan aliansi strategis dengan berbagai pihak di JL. 06 SUBUR JAYA.

### Jaringan Lokal.

Analisis hubungan sosial mengungkapkan bahwa KASWINTO memainkan peran penting dalam struktur masyarakat di JL. 06 SUBUR JAYA terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki kemampuan untuk mempengaruhi opini publik dan mengarahkan dukungan masyarakat terhadap operasinya. Hubungan KASWINTO dengan jaringan lokal memerlukan pendekatan yang hati-hati dalam upaya penegakan hukum di JL. 06 SUBUR JAYA.

### Koordinasi.

Kemampuan koordinasi KASWINTO dengan latar belakang pendidikan SLTA/SEDERAJAT menunjukkan tingkat profesionalisme yang mengkhawatirkan dalam mengelola operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengorganisir operasi yang kompleks dengan efisiensi tinggi. Metode komunikasi dan strategi yang diterapkan KASWINTO mencerminkan pemahaman mendalam tentang dinamika operasi dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan kondisi di JL. 06 SUBUR JAYA.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# M. ZAMRONI



### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : IMRONAH b. NIK : 1505070607760004 c. NKK : 1505070204140004 d. TTL : DEMAK, 07-07-1976 e. Jenis Kelamin : Pria

f. Status Perkawinan : KAWIN

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir: SLTA/SEDERAJAT

i. Pekerjaan : WIRASWASTA j. Golongan Darah : TIDAK TAHU

k. Nama Ayah : BASIRUN I. Alamat : MARGA MULYA m. RT/RW : 005/002

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

### 2. Hasil Pendalaman:

### **Target Prioritas.**

Berdasarkan analisis intelijen yang mendalam, M. ZAMRONI teridentifikasi sebagai aktor kunci dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal yang beroperasi di wilayah MARGA MULYA. Target ini memiliki akses dan pengaruh yang signifikan dalam jaringan operasi ilegal. Dampak operasional M. ZAMRONI terhadap stabilitas ekosistem dan kehidupan masyarakat di MARGA MULYA

menempatkan target ini pada prioritas tinggi untuk penanganan segera.

### Simpul Pengolahan.

Target M. ZAMRONI dengan latar belakang sebagai WIRASWASTA terlibat aktif dalam proses pengolahan dan distribusi terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Berdasarkan observasi lapangan, M. ZAMRONI menggunakan metode produksi yang tidak memenuhi standar lingkungan dan melanggar regulasi yang berlaku. Peran M. ZAMRONI dalam rantai pasok menunjukkan tingkat koordinasi yang terorganisir dengan aktor-aktor lain dalam jaringan operasi di MARGA MULYA.

### Aktor Pendukung.

Investigasi jaringan mengungkapkan bahwa M. ZAMRONI dengan status KAWIN memiliki akses ke dukungan yang beragam dan terstruktur dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu memobilisasi sumber daya manusia dan material untuk mendukung operasinya. Kekuatan jaringan M. ZAMRONI terletak pada kemampuannya untuk beradaptasi dan mengembangkan aliansi strategis dengan berbagai pihak di MARGA MULYA.

### Jaringan Lokal.

Hubungan M. ZAMRONI dengan masyarakat lokal di MARGA MULYA menunjukkan pola interaksi yang kompleks dan strategis dalam konteks operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil membangun jaringan sosial yang memberikan dukungan dan perlindungan bagi operasinya. Interaksi M. ZAMRONI dengan warga setempat mencerminkan upaya untuk mendapatkan legitimasi sosial dan mengurangi resistensi terhadap aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di MARGA MULYA.

#### Koordinasi.

Investigasi kemampuan manajerial mengungkapkan bahwa M. ZAMRONI dengan latar belakang SLTA/SEDERAJAT memiliki keahlian koordinasi yang sangat baik dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengintegrasikan berbagai aspek operasi menjadi sistem yang koheren dan efisien. Metode koordinasi M. ZAMRONI mencerminkan pemahaman strategis tentang kompleksitas operasi dan kemampuan untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia di MARGA MULYA.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# SYARIF HIDAYATULLOH



1. Data Diri:

a. Nama Ibu : BAKHRIYAHb. NIK : 1505051704794001c. NKK : 1505053005240006

d. TTL: JOGYAKARTA, 17-04-1979

e. Jenis Kelamin : Pria f. Status Perkawinan : KAWIN

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir: SLTP/SEDERAJAT

i. Pekerjaan: WIRASWASTA

j. Golongan Darah : O k. Nama Ayah : SOKHIB

I. Alamat: JL. DUSUN MELATI

m. RT/RW: 012/-

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

#### 2. Hasil Pendalaman:

### **Target Prioritas.**

Berdasarkan analisis intelijen yang mendalam, SYARIF HIDAYATULLOH teridentifikasi sebagai aktor kunci dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal yang beroperasi di wilayah JL. DUSUN MELATI. Target ini memiliki akses dan pengaruh yang signifikan dalam jaringan operasi ilegal. Dampak operasional SYARIF HIDAYATULLOH terhadap stabilitas ekosistem dan kehidupan masyarakat di JL. DUSUN MELATI menempatkan target ini pada prioritas tinggi untuk penanganan segera.

### Simpul Pengolahan.

Target SYARIF HIDAYATULLOH dengan latar belakang sebagai WIRASWASTA terlibat aktif dalam proses pengolahan dan distribusi terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Berdasarkan observasi lapangan, SYARIF HIDAYATULLOH menggunakan metode produksi yang tidak memenuhi standar lingkungan dan melanggar regulasi yang berlaku. Peran SYARIF HIDAYATULLOH dalam rantai pasok menunjukkan tingkat koordinasi yang terorganisir dengan aktor-aktor lain dalam jaringan operasi di JL. DUSUN MELATI.

### Aktor Pendukung.

Berdasarkan analisis jaringan, SYARIF HIDAYATULLOH memiliki dukungan yang luas dari berbagai pihak dengan memanfaatkan status KAWIN dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu menggalang dukungan dari aktor-aktor lokal dan regional yang memiliki kepentingan dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Jaringan pendukung SYARIF HIDAYATULLOH memberikan keunggulan kompetitif dalam menghadapi tekanan penegakan hukum di JL. DUSUN MELATI.

### Jaringan Lokal.

Berdasarkan observasi sosial, SYARIF HIDAYATULLOH memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika masyarakat di JL. DUSUN MELATI dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dengan berbagai elemen masyarakat lokal. Pengaruh SYARIF HIDAYATULLOH terhadap kehidupan sosial di JL. DUSUN MELATI menciptakan tantangan dalam upaya penegakan hukum dan perlindungan lingkungan di JL. DUSUN MELATI.

### Koordinasi.

Investigasi kemampuan manajerial mengungkapkan bahwa SYARIF HIDAYATULLOH dengan latar belakang SLTP/SEDERAJAT memiliki keahlian koordinasi yang sangat baik dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengintegrasikan berbagai aspek operasi menjadi sistem yang koheren dan efisien. Metode koordinasi SYARIF HIDAYATULLOH mencerminkan pemahaman strategis tentang kompleksitas operasi dan kemampuan untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia di JL. DUSUN MELATI.

# TRI HARYONO



### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : SUYATI b. NIK : 1571010405790001 c. NKK : 1571012901070030 d. TTL : KLATEN, 04-05-1979 e. Jenis Kelamin : Pria

f. Status Perkawinan : KAWIN

g. Agama : ISLAM

h. Pendidikan Terakhir : SLTA/SEDERAJAT

i. Pekerjaan: TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)

j. Golongan Darah: B

k. Nama Ayah: MUHAMMAD SABILILLAH

I. Alamat: ASRAMA KOMPI SENAPAN I SEI KAMBANG

m. RT/RW: 001/-

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

### 2. Hasil Pendalaman:

### **Target Prioritas.**

Investigasi menyeluruh mengungkapkan bahwa TRI HARYONO berperan strategis dalam mengkoordinasikan aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di ASRAMA KOMPI SENAPAN I SEI KAMBANG. Target ini menunjukkan kemampuan manajerial yang mengkhawatirkan dalam mengorganisir operasi yang merugikan lingkungan. Tingkat prioritas TRI HARYONO dinilai sangat tinggi mengingat kompleksitas jaringan dan dampak yang ditimbulkan terhadap ekosistem setempat.

### Simpul Pengolahan.

Berdasarkan data operasional, TRI HARYONO berfungsi sebagai koordinator dalam proses pengolahan operasi perkebunan sawit ilegal dengan memanfaatkan latar belakang TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI). Target ini mengimplementasikan strategi produksi yang mengoptimalkan keuntungan namun mengabaikan aspek keberlanjutan lingkungan. Peran TRI

HARYONO dalam simpul pengolahan memerlukan pemantauan intensif untuk memahami dinamika operasi yang lebih luas di ASRAMA KOMPI SENAPAN I SEI KAMBANG.

### Aktor Pendukung.

Jaringan pendukung yang dimiliki TRI HARYONO dengan status KAWIN menunjukkan struktur yang kompleks dan terorganisir dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki akses ke berbagai sumber daya dan dukungan yang memungkinkan operasinya berjalan dengan lancar. Kekuatan jaringan TRI HARYONO mencakup dukungan finansial, logistik, dan perlindungan yang membuat operasi sulit dideteksi oleh pihak berwenang di ASRAMA KOMPI SENAPAN I SEI KAMBANG.

### Jaringan Lokal.

Hubungan TRI HARYONO dengan masyarakat lokal di ASRAMA KOMPI SENAPAN I SEI KAMBANG menunjukkan pola interaksi yang kompleks dan strategis dalam konteks operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil membangun jaringan sosial yang memberikan dukungan dan perlindungan bagi operasinya. Interaksi TRI HARYONO dengan warga setempat mencerminkan upaya untuk mendapatkan legitimasi sosial dan mengurangi resistensi terhadap aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di ASRAMA KOMPI SENAPAN I SEI KAMBANG.

#### Koordinasi.

Investigasi kemampuan manajerial mengungkapkan bahwa TRI HARYONO dengan latar belakang SLTA/SEDERAJAT memiliki keahlian koordinasi yang sangat baik dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengintegrasikan berbagai aspek operasi menjadi sistem yang koheren dan efisien. Metode koordinasi TRI HARYONO mencerminkan pemahaman strategis tentang kompleksitas operasi dan kemampuan untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia di ASRAMA KOMPI SENAPAN I SEI KAMBANG.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# **DARMADI**



### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu: N/A

b. NIK : 6111020612860001c. NKK : 6104202107220002d. TTL : LUBUK BATU, 06-12-1986

e. Jenis Kelamin : N/A f. Status Perkawinan : N/A g. Agama: N/A

h. Pendidikan Terakhir: N/A

i. Pekerjaan : N/A j. Golongan Darah : N/A k. Nama Ayah : N/A l. Alamat : N/A

m. RT/RW : N/A/N/A n. Kewarganegaraan : N/A

o. Nomor HP: N/A

### 2. Hasil Pendalaman:

### **Target Prioritas.**

Hasil investigasi lapangan mengungkapkan bahwa DARMADI memegang posisi krusial dalam jaringan operasi perkebunan sawit ilegal di N/A. Target ini menunjukkan pola aktivitas yang mengindikasikan keterlibatan mendalam dalam kegiatan yang merugikan ekosistem hutan. Tingkat ancaman yang ditimbulkan DARMADI terhadap lingkungan dan masyarakat lokal di N/A memerlukan perhatian serius dari pihak berwenang.

### Simpul Pengolahan.

Target DARMADI dengan latar belakang sebagai pekerjaan tidak diketahui terlibat aktif dalam proses pengolahan dan distribusi terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Berdasarkan observasi lapangan, DARMADI menggunakan metode produksi yang tidak memenuhi standar lingkungan dan melanggar regulasi yang berlaku. Peran DARMADI dalam rantai pasok menunjukkan tingkat koordinasi yang terorganisir dengan aktor-aktor lain dalam jaringan operasi di N/A.

### Aktor Pendukung.

Investigasi jaringan mengungkapkan bahwa DARMADI dengan status status tidak diketahui memiliki akses ke dukungan yang beragam dan terstruktur dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu memobilisasi sumber daya manusia dan material untuk mendukung operasinya. Kekuatan jaringan DARMADI terletak pada kemampuannya untuk beradaptasi dan mengembangkan aliansi strategis dengan berbagai pihak di N/A.

#### Jaringan Lokal.

Berdasarkan observasi sosial, DARMADI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika masyarakat di N/A dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dengan berbagai elemen masyarakat lokal. Pengaruh DARMADI terhadap kehidupan sosial di N/A menciptakan tantangan dalam upaya penegakan hukum dan perlindungan lingkungan di N/A.

#### Koordinasi.

Investigasi kemampuan manajerial mengungkapkan bahwa DARMADI dengan latar belakang pendidikan tidak diketahui memiliki keahlian koordinasi yang sangat baik dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengintegrasikan berbagai aspek operasi menjadi sistem yang koheren dan efisien. Metode koordinasi DARMADI mencerminkan pemahaman strategis tentang kompleksitas operasi dan kemampuan untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia di N/A.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# **NUR APRIYANTI**



#### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : ZUBAIDAH b. NIK : 1571026004870121 c. NKK : 1571022604120002 d. TTL : JAMBI, 20-04-1987 e. Jenis Kelamin : wanita f. Status Perkawinan : KAWIN

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir : SLTA/SEDERAJAT i. Pekerjaan : MENGURUS RUMAH TANGGA

j. Golongan Darah: A

k. Nama Ayah : MUHAMMAD ALI I. Alamat : JL. BANGKA NO.26

m. RT/RW: 017/-

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

### 2. Hasil Pendalaman:

### **Target Prioritas.**

Berdasarkan analisis intelijen yang mendalam, NUR APRIYANTI teridentifikasi sebagai aktor kunci dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal yang beroperasi di wilayah JL. BANGKA NO.26. Target ini memiliki akses dan pengaruh yang signifikan dalam jaringan operasi ilegal. Dampak operasional NUR APRIYANTI terhadap stabilitas ekosistem dan kehidupan masyarakat di JL. BANGKA NO.26 menempatkan target ini pada prioritas tinggi untuk penanganan segera.

### Simpul Pengolahan.

Target NUR APRIYANTI dengan latar belakang sebagai MENGURUS RUMAH TANGGA terlibat aktif dalam proses pengolahan dan distribusi terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Berdasarkan observasi lapangan, NUR APRIYANTI menggunakan metode produksi yang tidak memenuhi standar lingkungan dan melanggar regulasi yang berlaku. Peran NUR APRIYANTI dalam rantai pasok menunjukkan tingkat koordinasi yang terorganisir dengan aktor-aktor lain dalam jaringan operasi di JL. BANGKA NO.26.

### Aktor Pendukung.

Jaringan pendukung yang dimiliki NUR APRIYANTI dengan status KAWIN menunjukkan struktur yang kompleks dan terorganisir dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki akses ke berbagai sumber daya dan dukungan yang memungkinkan operasinya berjalan dengan lancar. Kekuatan jaringan NUR APRIYANTI mencakup dukungan finansial, logistik, dan perlindungan yang membuat operasi sulit dideteksi oleh pihak berwenang di JL. BANGKA NO.26.

#### Jaringan Lokal.

Analisis hubungan sosial mengungkapkan bahwa NUR APRIYANTI memainkan peran penting dalam struktur masyarakat di JL. BANGKA NO.26 terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki kemampuan untuk mempengaruhi opini publik dan mengarahkan dukungan masyarakat

terhadap operasinya. Hubungan NUR APRIYANTI dengan jaringan lokal memerlukan pendekatan yang hati-hati dalam upaya penegakan hukum di JL. BANGKA NO.26.

### Koordinasi.

Investigasi kemampuan manajerial mengungkapkan bahwa NUR APRIYANTI dengan latar belakang SLTA/SEDERAJAT memiliki keahlian koordinasi yang sangat baik dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengintegrasikan berbagai aspek operasi menjadi sistem yang koheren dan efisien. Metode koordinasi NUR APRIYANTI mencerminkan pemahaman strategis tentang kompleksitas operasi dan kemampuan untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia di JL. BANGKA NO.26.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

## **ADE ERLANDA**



### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : LASIYEM b. NIK : 1571020904860081 c. NKK : 1571022604120002 d. TTL : RIAU, 09-04-1986 e. Jenis Kelamin : Pria

f. Status Perkawinan: KAWIN

g. Agama : ISLAM

h. Pendidikan Terakhir : SLTA/SEDERAJAT i. Pekerjaan : KARYAWAN SWASTA

j. Golongan Darah : AB k. Nama Ayah : WIYADI I. Alamat : JL. BANGKA NO.26

m. RT/RW: 017/-

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

### 2. Hasil Pendalaman:

### **Target Prioritas.**

Hasil investigasi lapangan mengungkapkan bahwa ADE ERLANDA memegang posisi krusial dalam jaringan operasi perkebunan sawit ilegal di JL. BANGKA NO.26. Target ini menunjukkan

pola aktivitas yang mengindikasikan keterlibatan mendalam dalam kegiatan yang merugikan ekosistem hutan. Tingkat ancaman yang ditimbulkan ADE ERLANDA terhadap lingkungan dan masyarakat lokal di JL. BANGKA NO.26 memerlukan perhatian serius dari pihak berwenang.

### Simpul Pengolahan.

Berdasarkan data operasional, ADE ERLANDA berfungsi sebagai koordinator dalam proses pengolahan operasi perkebunan sawit ilegal dengan memanfaatkan latar belakang KARYAWAN SWASTA. Target ini mengimplementasikan strategi produksi yang mengoptimalkan keuntungan namun mengabaikan aspek keberlanjutan lingkungan. Peran ADE ERLANDA dalam simpul pengolahan memerlukan pemantauan intensif untuk memahami dinamika operasi yang lebih luas di JL. BANGKA NO.26.

### Aktor Pendukung.

Berdasarkan analisis jaringan, ADE ERLANDA memiliki dukungan yang luas dari berbagai pihak dengan memanfaatkan status KAWIN dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu menggalang dukungan dari aktor-aktor lokal dan regional yang memiliki kepentingan dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Jaringan pendukung ADE ERLANDA memberikan keunggulan kompetitif dalam menghadapi tekanan penegakan hukum di JL. BANGKA NO.26.

### Jaringan Lokal.

Analisis hubungan sosial mengungkapkan bahwa ADE ERLANDA memainkan peran penting dalam struktur masyarakat di JL. BANGKA NO.26 terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki kemampuan untuk mempengaruhi opini publik dan mengarahkan dukungan masyarakat terhadap operasinya. Hubungan ADE ERLANDA dengan jaringan lokal memerlukan pendekatan yang hati-hati dalam upaya penegakan hukum di JL. BANGKA NO.26.

### Koordinasi.

Investigasi kemampuan manajerial mengungkapkan bahwa ADE ERLANDA dengan latar belakang SLTA/SEDERAJAT memiliki keahlian koordinasi yang sangat baik dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengintegrasikan berbagai aspek operasi menjadi sistem yang koheren dan efisien. Metode koordinasi ADE ERLANDA mencerminkan pemahaman strategis tentang kompleksitas operasi dan kemampuan untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia di JL. BANGKA NO.26.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# **MARGUTIN**



1. Data Diri:

a. Nama Ibu : MASYIFAb. NIK : 1505041107830002c. NKK : 1505041911100032d. TTL : MANDI ANGIN. 11-07-1983

e. Jenis Kelamin : Pria

f. Status Perkawinan: KAWIN

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir : DIPLOMA IV/STRATA I

i. Pekerjaan : WIRASWASTA j. Golongan Darah : TIDAK TAHU k. Nama Ayah : MANGSUR

I. Alamat: DUSUN SUNGAIN BAYUR

m. RT/RW: 006/-

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

### 2. Hasil Pendalaman:

### **Target Prioritas.**

Investigasi menyeluruh mengungkapkan bahwa MARGUTIN berperan strategis dalam mengkoordinasikan aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di DUSUN SUNGAIN BAYUR. Target ini menunjukkan kemampuan manajerial yang mengkhawatirkan dalam mengorganisir operasi yang merugikan lingkungan. Tingkat prioritas MARGUTIN dinilai sangat tinggi mengingat kompleksitas jaringan dan dampak yang ditimbulkan terhadap ekosistem setempat.

### Simpul Pengolahan.

Analisis operasional mengungkapkan bahwa MARGUTIN memiliki peran sentral dalam proses pengolahan operasi perkebunan sawit ilegal dengan memanfaatkan keahlian sebagai WIRASWASTA. Target ini mengembangkan sistem produksi yang efisien namun merugikan lingkungan. Metode yang diterapkan MARGUTIN menunjukkan adaptasi terhadap tekanan penegakan hukum dan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang menantang di DUSUN SUNGAIN BAYUR.

### Aktor Pendukung.

Jaringan pendukung yang dimiliki MARGUTIN dengan status KAWIN menunjukkan struktur yang kompleks dan terorganisir dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki akses ke berbagai sumber daya dan dukungan yang memungkinkan operasinya berjalan dengan lancar. Kekuatan jaringan MARGUTIN mencakup dukungan finansial, logistik, dan perlindungan yang membuat operasi sulit dideteksi oleh pihak berwenang di DUSUN SUNGAIN BAYUR.

### Jaringan Lokal.

Hubungan MARGUTIN dengan masyarakat lokal di DUSUN SUNGAIN BAYUR menunjukkan pola interaksi yang kompleks dan strategis dalam konteks operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil membangun jaringan sosial yang memberikan dukungan dan perlindungan bagi operasinya. Interaksi MARGUTIN dengan warga setempat mencerminkan upaya untuk mendapatkan legitimasi sosial dan mengurangi resistensi terhadap aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di DUSUN SUNGAIN BAYUR.

### Koordinasi.

Berdasarkan analisis manajerial, MARGUTIN dengan pendidikan DIPLOMA IV/STRATA I memiliki kemampuan koordinasi yang luar biasa dalam mengelola operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mengimplementasikan sistem manajemen yang terstruktur dan responsif terhadap tantangan operasional. Strategi koordinasi MARGUTIN menunjukkan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang tidak menguntungkan di DUSUN SUNGAIN BAYUR.

Demikian untuk menjadikan periksa.

## HAFIZAN ROMY FAISAL

Foto: Tidak tersedia

#### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : ROSMALADEWIb. NIK : 2172020807750002c. NKK : 2172021111090006d. TTL : MA. TEBO, 08-07-1975

e. Jenis Kelamin: Pria

f. Status Perkawinan: CERAI HIDUP

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir: SLTA/SEDERAJAT

i. Pekerjaan: WIRASWASTA

j. Golongan Darah : B k. Nama Ayah : M.JANAN I. Alamat : PANCURAN GADING

m. RT/RW: 003/003

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

### 2. Hasil Pendalaman:

### **Target Prioritas.**

Berdasarkan analisis intelijen yang mendalam, HAFIZAN ROMY FAISAL teridentifikasi sebagai aktor kunci dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal yang beroperasi di wilayah lokasi yang tidak diketahui. Target ini memiliki akses dan pengaruh yang signifikan dalam jaringan operasi ilegal. Dampak operasional HAFIZAN ROMY FAISAL terhadap stabilitas ekosistem dan kehidupan masyarakat di lokasi yang tidak diketahui menempatkan target ini pada prioritas tinggi untuk penanganan segera.

### Simpul Pengolahan.

Analisis operasional mengungkapkan bahwa HAFIZAN ROMY FAISAL memiliki peran sentral dalam proses pengolahan operasi perkebunan sawit ilegal dengan memanfaatkan keahlian sebagai WIRASWASTA. Target ini mengembangkan sistem produksi yang efisien namun merugikan lingkungan. Metode yang diterapkan HAFIZAN ROMY FAISAL menunjukkan adaptasi terhadap tekanan penegakan hukum dan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang menantang di lokasi yang tidak diketahui.

### Aktor Pendukung.

Investigasi jaringan mengungkapkan bahwa HAFIZAN ROMY FAISAL dengan status CERAI HIDUP memiliki akses ke dukungan yang beragam dan terstruktur dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu memobilisasi sumber daya manusia dan material untuk mendukung operasinya. Kekuatan jaringan HAFIZAN ROMY FAISAL terletak pada kemampuannya untuk beradaptasi dan mengembangkan aliansi strategis dengan berbagai pihak di lokasi yang tidak diketahui.

### Jaringan Lokal.

Berdasarkan observasi sosial, HAFIZAN ROMY FAISAL memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika masyarakat di lokasi yang tidak diketahui dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dengan berbagai elemen masyarakat lokal. Pengaruh HAFIZAN ROMY FAISAL terhadap kehidupan sosial di lokasi yang tidak diketahui menciptakan tantangan dalam upaya penegakan hukum dan perlindungan lingkungan di lokasi yang tidak diketahui.

### Koordinasi.

Kemampuan koordinasi HAFIZAN ROMY FAISAL dengan latar belakang pendidikan SLTA/SEDERAJAT menunjukkan tingkat profesionalisme yang mengkhawatirkan dalam mengelola operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengorganisir operasi yang kompleks dengan efisiensi tinggi. Metode komunikasi dan strategi yang diterapkan HAFIZAN ROMY FAISAL mencerminkan pemahaman mendalam tentang dinamika operasi dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan kondisi di lokasi yang tidak diketahui.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

## **EDIYANTO**



### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : NURHASIBAHb. NIK : 1571072810700101c. NKK : 1571070807080025

d. TTL: PELABUAHN DAGANG, 28-10-1970

e. Jenis Kelamin: Pria

f. Status Perkawinan: KAWIN

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir : DIPLOMA IV/STRATA I i. Pekerjaan : PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)

j. Golongan Darah : B

k. Nama Ayah : DARKASIM

I. Alamat: KELURAHAN.KA.BAWAH

m. RT/RW: 001/-

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

#### 2. Hasil Pendalaman:

### **Target Prioritas.**

Hasil investigasi lapangan mengungkapkan bahwa EDIYANTO memegang posisi krusial dalam jaringan operasi perkebunan sawit ilegal di KELURAHAN.KA.BAWAH. Target ini menunjukkan pola aktivitas yang mengindikasikan keterlibatan mendalam dalam kegiatan yang merugikan ekosistem hutan. Tingkat ancaman yang ditimbulkan EDIYANTO terhadap lingkungan dan masyarakat lokal di KELURAHAN.KA.BAWAH memerlukan perhatian serius dari pihak berwenang.

### Simpul Pengolahan.

Target EDIYANTO dengan latar belakang sebagai PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) terlibat aktif dalam proses pengolahan dan distribusi terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Berdasarkan observasi lapangan, EDIYANTO menggunakan metode produksi yang tidak memenuhi standar lingkungan dan melanggar regulasi yang berlaku. Peran EDIYANTO dalam rantai pasok menunjukkan tingkat koordinasi yang terorganisir dengan aktor-aktor lain dalam jaringan operasi di KELURAHAN.KA.BAWAH.

### Aktor Pendukung.

Investigasi jaringan mengungkapkan bahwa EDIYANTO dengan status KAWIN memiliki akses ke dukungan yang beragam dan terstruktur dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu memobilisasi sumber daya manusia dan material untuk mendukung operasinya. Kekuatan jaringan EDIYANTO terletak pada kemampuannya untuk beradaptasi dan mengembangkan aliansi strategis dengan berbagai pihak di KELURAHAN.KA.BAWAH.

#### Jaringan Lokal.

Analisis hubungan sosial mengungkapkan bahwa EDIYANTO memainkan peran penting dalam struktur masyarakat di KELURAHAN.KA.BAWAH terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki kemampuan untuk mempengaruhi opini publik dan mengarahkan dukungan masyarakat terhadap operasinya. Hubungan EDIYANTO dengan jaringan lokal memerlukan pendekatan yang hati-hati dalam upaya penegakan hukum di KELURAHAN.KA.BAWAH.

### Koordinasi.

Berdasarkan analisis manajerial, EDIYANTO dengan pendidikan DIPLOMA IV/STRATA I memiliki kemampuan koordinasi yang luar biasa dalam mengelola operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mengimplementasikan sistem manajemen yang terstruktur dan responsif terhadap tantangan operasional. Strategi koordinasi EDIYANTO menunjukkan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang tidak menguntungkan di KELURAHAN.KA.BAWAH.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

M. DONG



### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : SITI JARNAHb. NIK : 1507090808780003c. NKK : 1507091506120003

d. TTL: MENDAHARA ULU, 08-08-1979

e. Jenis Kelamin: Pria

f. Status Perkawinan: KAWIN

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir: SLTA/SEDERAJAT

i. Pekerjaan : PETANI/PEKEBUN j. Golongan Darah : TIDAK TAHU k. Nama Ayah : AMBO ANGKA I. Alamat : JL LINTAS MUARA SABAK

m. RT/RW: 013/-

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

### 2. Hasil Pendalaman:

### **Target Prioritas.**

Hasil investigasi lapangan mengungkapkan bahwa M. DONG memegang posisi krusial dalam jaringan operasi perkebunan sawit ilegal di JL LINTAS MUARA SABAK. Target ini menunjukkan pola aktivitas yang mengindikasikan keterlibatan mendalam dalam kegiatan yang merugikan ekosistem hutan. Tingkat ancaman yang ditimbulkan M. DONG terhadap lingkungan dan masyarakat lokal di JL LINTAS MUARA SABAK memerlukan perhatian serius dari pihak berwenang.

### Simpul Pengolahan.

Target M. DONG dengan latar belakang sebagai PETANI/PEKEBUN terlibat aktif dalam proses pengolahan dan distribusi terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Berdasarkan observasi lapangan, M. DONG menggunakan metode produksi yang tidak memenuhi standar lingkungan dan melanggar regulasi yang berlaku. Peran M. DONG dalam rantai pasok menunjukkan tingkat koordinasi yang terorganisir dengan aktor-aktor lain dalam jaringan operasi di JL LINTAS MUARA SABAK.

### Aktor Pendukung.

Berdasarkan analisis jaringan, M. DONG memiliki dukungan yang luas dari berbagai pihak dengan memanfaatkan status KAWIN dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu menggalang dukungan dari aktor-aktor lokal dan regional yang memiliki kepentingan dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Jaringan pendukung M. DONG memberikan keunggulan kompetitif dalam menghadapi tekanan penegakan hukum di JL LINTAS MUARA SABAK.

### Jaringan Lokal.

Berdasarkan observasi sosial, M. DONG memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika masyarakat di JL LINTAS MUARA SABAK dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dengan berbagai elemen masyarakat lokal. Pengaruh M. DONG terhadap kehidupan sosial di JL LINTAS MUARA SABAK

menciptakan tantangan dalam upaya penegakan hukum dan perlindungan lingkungan di JL LINTAS MUARA SABAK.

### Koordinasi.

Kemampuan koordinasi M. DONG dengan latar belakang pendidikan SLTA/SEDERAJAT menunjukkan tingkat profesionalisme yang mengkhawatirkan dalam mengelola operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengorganisir operasi yang kompleks dengan efisiensi tinggi. Metode komunikasi dan strategi yang diterapkan M. DONG mencerminkan pemahaman mendalam tentang dinamika operasi dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan kondisi di JL LINTAS MUARA SABAK.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

## **MAULANA**



### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu: KARNI

b. NIK : 1571081402760021c. NKK : 1571081109070012d. TTL : LIGUNG, 14-02-1976

e. Jenis Kelamin: Pria

f. Status Perkawinan: KAWIN

g. Agama : ISLAM

h. Pendidikan Terakhir : STRATA-III i. Pekerjaan : WIRASWASTA

j. Golongan Darah : A k. Nama Ayah : M AZIM

I. Alamat: JLN. ANDALAS NO. 71

m. RT/RW: 001/-

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

### 2. Hasil Pendalaman:

### **Target Prioritas.**

Berdasarkan analisis intelijen yang mendalam, MAULANA teridentifikasi sebagai aktor kunci dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal yang beroperasi di wilayah JLN. ANDALAS NO. 71. Target

ini memiliki akses dan pengaruh yang signifikan dalam jaringan operasi ilegal. Dampak operasional MAULANA terhadap stabilitas ekosistem dan kehidupan masyarakat di JLN. ANDALAS NO. 71 menempatkan target ini pada prioritas tinggi untuk penanganan segera.

### Simpul Pengolahan.

Target MAULANA dengan latar belakang sebagai WIRASWASTA terlibat aktif dalam proses pengolahan dan distribusi terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Berdasarkan observasi lapangan, MAULANA menggunakan metode produksi yang tidak memenuhi standar lingkungan dan melanggar regulasi yang berlaku. Peran MAULANA dalam rantai pasok menunjukkan tingkat koordinasi yang terorganisir dengan aktor-aktor lain dalam jaringan operasi di JLN. ANDALAS NO. 71.

### Aktor Pendukung.

Jaringan pendukung yang dimiliki MAULANA dengan status KAWIN menunjukkan struktur yang kompleks dan terorganisir dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki akses ke berbagai sumber daya dan dukungan yang memungkinkan operasinya berjalan dengan lancar. Kekuatan jaringan MAULANA mencakup dukungan finansial, logistik, dan perlindungan yang membuat operasi sulit dideteksi oleh pihak berwenang di JLN. ANDALAS NO. 71.

### Jaringan Lokal.

Berdasarkan observasi sosial, MAULANA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika masyarakat di JLN. ANDALAS NO. 71 dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dengan berbagai elemen masyarakat lokal. Pengaruh MAULANA terhadap kehidupan sosial di JLN. ANDALAS NO. 71 menciptakan tantangan dalam upaya penegakan hukum dan perlindungan lingkungan di JLN. ANDALAS NO. 71.

### Koordinasi.

Kemampuan koordinasi MAULANA dengan latar belakang pendidikan STRATA-III menunjukkan tingkat profesionalisme yang mengkhawatirkan dalam mengelola operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengorganisir operasi yang kompleks dengan efisiensi tinggi. Metode komunikasi dan strategi yang diterapkan MAULANA mencerminkan pemahaman mendalam tentang dinamika operasi dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan kondisi di JLN. ANDALAS NO. 71.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# **DILLAH HIKMAH SARI**



#### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : MARDANELLY b. NIK : 1507076510810001 c. NKK : 1507070102120004 d. TTL : JAKARTA, 25-10-1981 e. Jenis Kelamin : wanita

f. Status Perkawinan: CERAI HIDUP

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir: DIPLOMA IV/STRATA I

i. Pekerjaan : WIRASWASTA

j. Golongan Darah: A

k. Nama Ayah : ABDULLAH HICH I. Alamat : AHMIRI FAMILY GARDEN

m. RT/RW: 011/001

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

#### 2. Hasil Pendalaman:

### **Target Prioritas.**

Berdasarkan analisis intelijen yang mendalam, DILLAH HIKMAH SARI teridentifikasi sebagai aktor kunci dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal yang beroperasi di wilayah AHMIRI FAMILY GARDEN . Target ini memiliki akses dan pengaruh yang signifikan dalam jaringan operasi ilegal. Dampak operasional DILLAH HIKMAH SARI terhadap stabilitas ekosistem dan kehidupan masyarakat di AHMIRI FAMILY GARDEN menempatkan target ini pada prioritas tinggi untuk penanganan segera.

### Simpul Pengolahan.

Berdasarkan data operasional, DILLAH HIKMAH SARI berfungsi sebagai koordinator dalam proses pengolahan operasi perkebunan sawit ilegal dengan memanfaatkan latar belakang WIRASWASTA. Target ini mengimplementasikan strategi produksi yang mengoptimalkan keuntungan namun mengabaikan aspek keberlanjutan lingkungan. Peran DILLAH HIKMAH SARI dalam simpul pengolahan memerlukan pemantauan intensif untuk memahami dinamika operasi yang lebih luas di AHMIRI FAMILY GARDEN .

### Aktor Pendukung.

Investigasi jaringan mengungkapkan bahwa DILLAH HIKMAH SARI dengan status CERAI HIDUP memiliki akses ke dukungan yang beragam dan terstruktur dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu memobilisasi sumber daya manusia dan material untuk mendukung operasinya. Kekuatan jaringan DILLAH HIKMAH SARI terletak pada kemampuannya untuk beradaptasi dan mengembangkan aliansi strategis dengan berbagai pihak di AHMIRI FAMILY GARDEN .

#### Jaringan Lokal.

Analisis hubungan sosial mengungkapkan bahwa DILLAH HIKMAH SARI memainkan peran penting dalam struktur masyarakat di AHMIRI FAMILY GARDEN terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki kemampuan untuk mempengaruhi opini publik dan mengarahkan dukungan masyarakat terhadap operasinya. Hubungan DILLAH HIKMAH SARI dengan jaringan lokal memerlukan pendekatan yang hati-hati dalam upaya penegakan hukum di AHMIRI FAMILY GARDEN .

### Koordinasi.

Kemampuan koordinasi DILLAH HIKMAH SARI dengan latar belakang pendidikan DIPLOMA IV/STRATA I menunjukkan tingkat profesionalisme yang mengkhawatirkan dalam mengelola operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengorganisir operasi yang kompleks dengan efisiensi tinggi. Metode komunikasi dan strategi yang diterapkan DILLAH HIKMAH SARI mencerminkan pemahaman mendalam tentang dinamika operasi dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan kondisi di AHMIRI FAMILY GARDEN .

# **ROMI HARIYANTO**



### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : ROHAYATIb. NIK : 1507070311740001c. NKK : 1507072303100045d. TTL : JAMBI, 03-11-1974e. Jenis Kelamin : Pria

f. Status Perkawinan: KAWIN

g. Agama : ISLAM

h. Pendidikan Terakhir : DIPLOMA IV/STRATA I

i. Pekerjaan : WIRASWASTA

j. Golongan Darah: O

k. Nama Ayah : HASAN ISMAIL I. Alamat : JL. WR. SUPRATMAN

m. RT/RW: 006/-

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

### 2. Hasil Pendalaman:

### **Target Prioritas.**

Berdasarkan analisis intelijen yang mendalam, ROMI HARIYANTO teridentifikasi sebagai aktor kunci dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal yang beroperasi di wilayah JL. WR. SUPRATMAN. Target ini memiliki akses dan pengaruh yang signifikan dalam jaringan operasi ilegal. Dampak operasional ROMI HARIYANTO terhadap stabilitas ekosistem dan kehidupan masyarakat di JL. WR. SUPRATMAN menempatkan target ini pada prioritas tinggi untuk penanganan segera.

### Simpul Pengolahan.

Analisis operasional mengungkapkan bahwa ROMI HARIYANTO memiliki peran sentral dalam proses pengolahan operasi perkebunan sawit ilegal dengan memanfaatkan keahlian sebagai WIRASWASTA. Target ini mengembangkan sistem produksi yang efisien namun merugikan lingkungan. Metode yang diterapkan ROMI HARIYANTO menunjukkan adaptasi terhadap tekanan

penegakan hukum dan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang menantang di JL. WR. SUPRATMAN.

### Aktor Pendukung.

Investigasi jaringan mengungkapkan bahwa ROMI HARIYANTO dengan status KAWIN memiliki akses ke dukungan yang beragam dan terstruktur dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu memobilisasi sumber daya manusia dan material untuk mendukung operasinya. Kekuatan jaringan ROMI HARIYANTO terletak pada kemampuannya untuk beradaptasi dan mengembangkan aliansi strategis dengan berbagai pihak di JL. WR. SUPRATMAN.

### Jaringan Lokal.

Analisis hubungan sosial mengungkapkan bahwa ROMI HARIYANTO memainkan peran penting dalam struktur masyarakat di JL. WR. SUPRATMAN terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki kemampuan untuk mempengaruhi opini publik dan mengarahkan dukungan masyarakat terhadap operasinya. Hubungan ROMI HARIYANTO dengan jaringan lokal memerlukan pendekatan yang hati-hati dalam upaya penegakan hukum di JL. WR. SUPRATMAN.

#### Koordinasi.

Berdasarkan analisis manajerial, ROMI HARIYANTO dengan pendidikan DIPLOMA IV/STRATA I memiliki kemampuan koordinasi yang luar biasa dalam mengelola operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mengimplementasikan sistem manajemen yang terstruktur dan responsif terhadap tantangan operasional. Strategi koordinasi ROMI HARIYANTO menunjukkan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang tidak menguntungkan di JL. WR. SUPRATMAN.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# MAULIA KUSWICAKSONO



### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : TINI KUSTINI
b. NIK : 6171011812830007
c. NKK : 6171051402110011
d. TTL : PONTIANAK, 18-12-1983

e. Jenis Kelamin: Pria

f. Status Perkawinan: KAWIN

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir : DIPLOMA IV/STRATA I

i. Pekerjaan: KEPOLISIAN RI (POLRI)

j. Golongan Darah: B

k. Nama Ayah : DRS. SUWASONO I. Alamat : JL. H.M. SUWIGNYO NO. 9

m. RT/RW: 005/005

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

### 2. Hasil Pendalaman:

#### **Target Prioritas.**

Investigasi menyeluruh mengungkapkan bahwa MAULIA KUSWICAKSONO berperan strategis dalam mengkoordinasikan aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di JL. H.M. SUWIGNYO NO. 9. Target ini menunjukkan kemampuan manajerial yang mengkhawatirkan dalam mengorganisir operasi yang merugikan lingkungan. Tingkat prioritas MAULIA KUSWICAKSONO dinilai sangat tinggi mengingat kompleksitas jaringan dan dampak yang ditimbulkan terhadap ekosistem setempat.

### Simpul Pengolahan.

Target MAULIA KUSWICAKSONO dengan latar belakang sebagai KEPOLISIAN RI (POLRI) terlibat aktif dalam proses pengolahan dan distribusi terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Berdasarkan observasi lapangan, MAULIA KUSWICAKSONO menggunakan metode produksi yang tidak memenuhi standar lingkungan dan melanggar regulasi yang berlaku. Peran MAULIA KUSWICAKSONO dalam rantai pasok menunjukkan tingkat koordinasi yang terorganisir dengan aktor-aktor lain dalam jaringan operasi di JL. H.M. SUWIGNYO NO. 9.

### Aktor Pendukung.

Berdasarkan analisis jaringan, MAULIA KUSWICAKSONO memiliki dukungan yang luas dari berbagai pihak dengan memanfaatkan status KAWIN dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu menggalang dukungan dari aktor-aktor lokal dan regional yang memiliki kepentingan dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Jaringan pendukung MAULIA KUSWICAKSONO memberikan keunggulan kompetitif dalam menghadapi tekanan penegakan hukum di JL. H.M. SUWIGNYO NO. 9.

### Jaringan Lokal.

Berdasarkan observasi sosial, MAULIA KUSWICAKSONO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika masyarakat di JL. H.M. SUWIGNYO NO. 9 dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dengan berbagai elemen masyarakat lokal. Pengaruh MAULIA KUSWICAKSONO terhadap kehidupan sosial di JL. H.M. SUWIGNYO NO. 9 menciptakan tantangan dalam upaya penegakan hukum dan perlindungan lingkungan di JL. H.M. SUWIGNYO NO. 9.

### Koordinasi.

Investigasi kemampuan manajerial mengungkapkan bahwa MAULIA KUSWICAKSONO dengan latar belakang DIPLOMA IV/STRATA I memiliki keahlian koordinasi yang sangat baik dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengintegrasikan berbagai aspek operasi menjadi sistem yang koheren dan efisien. Metode koordinasi MAULIA KUSWICAKSONO mencerminkan pemahaman strategis tentang kompleksitas operasi dan kemampuan untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia di JL. H.M. SUWIGNYO NO. 9.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# **PUTRA NEGARA**



### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu: TINI SETYANINGSIH

b. NIK : 1114032001810001c. NKK : 1173022406190009d. TTL : BOGOR, 20-01-1981e. Jenis Kelamin : Pria

f. Status Perkawinan: KAWIN

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir: SLTA/SEDERAJAT

i. Pekerjaan: TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)

j. Golongan Darah : O k. Nama Ayah : SLAMET

I. Alamat: JL. AWILIGAR RAYA NO.1A, PERUMAHAN BALI GARDEN CITY VIEW BLOK C19 NO

1-2

m. RT/RW: 004/024

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

### 2. Hasil Pendalaman:

### **Target Prioritas.**

Berdasarkan analisis intelijen yang mendalam, PUTRA NEGARA teridentifikasi sebagai aktor kunci dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal yang beroperasi di wilayah JL. AWILIGAR RAYA NO.1A, PERUMAHAN BALI GARDEN CITY VIEW BLOK C19 NO 1-2. Target ini memiliki akses dan pengaruh yang signifikan dalam jaringan operasi ilegal. Dampak operasional PUTRA NEGARA terhadap stabilitas ekosistem dan kehidupan masyarakat di JL. AWILIGAR RAYA NO.1A, PERUMAHAN BALI GARDEN CITY VIEW BLOK C19 NO 1-2 menempatkan target ini pada prioritas tinggi untuk penanganan segera.

### Simpul Pengolahan.

Berdasarkan data operasional, PUTRA NEGARA berfungsi sebagai koordinator dalam proses pengolahan operasi perkebunan sawit ilegal dengan memanfaatkan latar belakang TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI). Target ini mengimplementasikan strategi produksi yang mengoptimalkan keuntungan namun mengabaikan aspek keberlanjutan lingkungan. Peran PUTRA NEGARA dalam simpul pengolahan memerlukan pemantauan intensif untuk memahami dinamika operasi yang lebih luas di JL. AWILIGAR RAYA NO.1A, PERUMAHAN BALI GARDEN CITY VIEW BLOK C19 NO 1-2.

### Aktor Pendukung.

Jaringan pendukung yang dimiliki PUTRA NEGARA dengan status KAWIN menunjukkan struktur yang kompleks dan terorganisir dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki akses ke berbagai sumber daya dan dukungan yang memungkinkan operasinya berjalan dengan lancar. Kekuatan jaringan PUTRA NEGARA mencakup dukungan finansial, logistik, dan perlindungan yang membuat operasi sulit dideteksi oleh pihak berwenang di JL. AWILIGAR RAYA NO.1A, PERUMAHAN BALI GARDEN CITY VIEW BLOK C19 NO 1-2.

### Jaringan Lokal.

Hubungan PUTRA NEGARA dengan masyarakat lokal di JL. AWILIGAR RAYA NO.1A, PERUMAHAN BALI GARDEN CITY VIEW BLOK C19 NO 1-2 menunjukkan pola interaksi yang kompleks dan strategis dalam konteks operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil membangun jaringan sosial yang memberikan dukungan dan perlindungan bagi operasinya. Interaksi PUTRA NEGARA dengan warga setempat mencerminkan upaya untuk mendapatkan legitimasi sosial dan mengurangi resistensi terhadap aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di JL. AWILIGAR RAYA NO.1A, PERUMAHAN BALI GARDEN CITY VIEW BLOK C19 NO 1-2.

#### Koordinasi

Kemampuan koordinasi PUTRA NEGARA dengan latar belakang pendidikan SLTA/SEDERAJAT menunjukkan tingkat profesionalisme yang mengkhawatirkan dalam mengelola operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengorganisir operasi yang kompleks dengan efisiensi tinggi. Metode komunikasi dan strategi yang diterapkan PUTRA NEGARA mencerminkan pemahaman mendalam tentang dinamika operasi dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan kondisi di JL. AWILIGAR RAYA NO.1A, PERUMAHAN BALI GARDEN CITY VIEW BLOK C19 NO 1-2.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# **SULIS DELIYANTO**



### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu: N/A

b. NIK : 1571072603870121 c. NKK : 1571070107200004 d. TTL : SERAGEN, 26-03-1987

e. Jenis Kelamin : N/A f. Status Perkawinan : N/A

g. Agama: N/A

h. Pendidikan Terakhir: N/A

i. Pekerjaan : N/A j. Golongan Darah : N/A k. Nama Ayah : N/A l. Alamat : N/A m. RT/RW : N/A/N/A

n. Kewarganegaraan : N/A o. Nomor HP : N/A

### 2. Hasil Pendalaman:

### **Target Prioritas.**

Hasil investigasi lapangan mengungkapkan bahwa SULIS DELIYANTO memegang posisi krusial dalam jaringan operasi perkebunan sawit ilegal di N/A. Target ini menunjukkan pola aktivitas yang mengindikasikan keterlibatan mendalam dalam kegiatan yang merugikan ekosistem hutan. Tingkat ancaman yang ditimbulkan SULIS DELIYANTO terhadap lingkungan dan masyarakat lokal di N/A memerlukan perhatian serius dari pihak berwenang.

### Simpul Pengolahan.

Analisis operasional mengungkapkan bahwa SULIS DELIYANTO memiliki peran sentral dalam proses pengolahan operasi perkebunan sawit ilegal dengan memanfaatkan keahlian sebagai pekerjaan tidak diketahui. Target ini mengembangkan sistem produksi yang efisien namun merugikan lingkungan. Metode yang diterapkan SULIS DELIYANTO menunjukkan adaptasi terhadap tekanan penegakan hukum dan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang menantang di N/A.

### Aktor Pendukung.

Jaringan pendukung yang dimiliki SULIS DELIYANTO dengan status status tidak diketahui menunjukkan struktur yang kompleks dan terorganisir dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki akses ke berbagai sumber daya dan dukungan yang memungkinkan operasinya berjalan dengan lancar. Kekuatan jaringan SULIS DELIYANTO mencakup dukungan finansial, logistik, dan perlindungan yang membuat operasi sulit dideteksi oleh pihak berwenang di N/A.

#### Jaringan Lokal.

Hubungan SULIS DELIYANTO dengan masyarakat lokal di N/A menunjukkan pola interaksi yang kompleks dan strategis dalam konteks operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil membangun jaringan sosial yang memberikan dukungan dan perlindungan bagi operasinya. Interaksi SULIS DELIYANTO dengan warga setempat mencerminkan upaya untuk mendapatkan legitimasi sosial dan mengurangi resistensi terhadap aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di N/A.

### Koordinasi.

Berdasarkan analisis manajerial, SULIS DELIYANTO dengan pendidikan pendidikan tidak diketahui memiliki kemampuan koordinasi yang luar biasa dalam mengelola operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mengimplementasikan sistem manajemen yang terstruktur dan responsif terhadap tantangan operasional. Strategi koordinasi SULIS DELIYANTO menunjukkan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang tidak menguntungkan di N/A.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# **HASYIM DAMIS**



#### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu: N/A

b. NIK: 7271032705760003 c. NKK: 6471052507170016

d. TTL: KAMPUNG BARU, 28-05-1977

e. Jenis Kelamin : N/A f. Status Perkawinan : N/A

g. Agama: N/A

h. Pendidikan Terakhir: N/A

i. Pekerjaan : N/A j. Golongan Darah : N/A k. Nama Ayah : N/A I. Alamat : N/A

m. RT/RW : N/A/N/A n. Kewarganegaraan : N/A

o. Nomor HP: N/A

## 2. Hasil Pendalaman:

### **Target Prioritas.**

Hasil investigasi lapangan mengungkapkan bahwa HASYIM DAMIS memegang posisi krusial dalam jaringan operasi perkebunan sawit ilegal di N/A. Target ini menunjukkan pola aktivitas yang mengindikasikan keterlibatan mendalam dalam kegiatan yang merugikan ekosistem hutan. Tingkat ancaman yang ditimbulkan HASYIM DAMIS terhadap lingkungan dan masyarakat lokal di N/A memerlukan perhatian serius dari pihak berwenang.

# Simpul Pengolahan.

Berdasarkan data operasional, HASYIM DAMIS berfungsi sebagai koordinator dalam proses pengolahan operasi perkebunan sawit ilegal dengan memanfaatkan latar belakang pekerjaan tidak diketahui. Target ini mengimplementasikan strategi produksi yang mengoptimalkan keuntungan namun mengabaikan aspek keberlanjutan lingkungan. Peran HASYIM DAMIS dalam simpul pengolahan memerlukan pemantauan intensif untuk memahami dinamika operasi yang lebih luas di N/A.

#### Aktor Pendukung.

Berdasarkan analisis jaringan, HASYIM DAMIS memiliki dukungan yang luas dari berbagai pihak dengan memanfaatkan status status tidak diketahui dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu menggalang dukungan dari aktor-aktor lokal dan regional yang memiliki kepentingan dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Jaringan pendukung HASYIM DAMIS memberikan keunggulan kompetitif dalam menghadapi tekanan penegakan hukum di N/A.

#### Jaringan Lokal.

Analisis hubungan sosial mengungkapkan bahwa HASYIM DAMIS memainkan peran penting dalam struktur masyarakat di N/A terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki kemampuan untuk mempengaruhi opini publik dan mengarahkan dukungan masyarakat terhadap

operasinya. Hubungan HASYIM DAMIS dengan jaringan lokal memerlukan pendekatan yang hati-hati dalam upaya penegakan hukum di N/A.

#### Koordinasi.

Berdasarkan analisis manajerial, HASYIM DAMIS dengan pendidikan pendidikan tidak diketahui memiliki kemampuan koordinasi yang luar biasa dalam mengelola operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mengimplementasikan sistem manajemen yang terstruktur dan responsif terhadap tantangan operasional. Strategi koordinasi HASYIM DAMIS menunjukkan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang tidak menguntungkan di N/A.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# **ALYANI**



## 1. Data Diri:

a. Nama Ibu: N/A

b. NIK : 3276082203780001c. NKK : 1571083107180008d. TTL : KERINCI, 22-03-1978

e. Jenis Kelamin : N/A f. Status Perkawinan : N/A

g. Agama: N/A

h. Pendidikan Terakhir: N/A

i. Pekerjaan : N/A j. Golongan Darah : N/A k. Nama Ayah : N/A I. Alamat : N/A m. RT/RW : N/A/N/A n. Kewarganegaraan : N/A

o. Nomor HP: N/A

#### 2. Hasil Pendalaman:

# **Target Prioritas.**

Berdasarkan analisis intelijen yang mendalam, ALYANI teridentifikasi sebagai aktor kunci dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal yang beroperasi di wilayah N/A. Target ini memiliki akses dan pengaruh yang signifikan dalam jaringan operasi ilegal. Dampak operasional ALYANI terhadap

stabilitas ekosistem dan kehidupan masyarakat di N/A menempatkan target ini pada prioritas tinggi untuk penanganan segera.

### Simpul Pengolahan.

Target ALYANI dengan latar belakang sebagai pekerjaan tidak diketahui terlibat aktif dalam proses pengolahan dan distribusi terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Berdasarkan observasi lapangan, ALYANI menggunakan metode produksi yang tidak memenuhi standar lingkungan dan melanggar regulasi yang berlaku. Peran ALYANI dalam rantai pasok menunjukkan tingkat koordinasi yang terorganisir dengan aktor-aktor lain dalam jaringan operasi di N/A.

## Aktor Pendukung.

Jaringan pendukung yang dimiliki ALYANI dengan status status tidak diketahui menunjukkan struktur yang kompleks dan terorganisir dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki akses ke berbagai sumber daya dan dukungan yang memungkinkan operasinya berjalan dengan lancar. Kekuatan jaringan ALYANI mencakup dukungan finansial, logistik, dan perlindungan yang membuat operasi sulit dideteksi oleh pihak berwenang di N/A.

# Jaringan Lokal.

Analisis hubungan sosial mengungkapkan bahwa ALYANI memainkan peran penting dalam struktur masyarakat di N/A terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki kemampuan untuk mempengaruhi opini publik dan mengarahkan dukungan masyarakat terhadap operasinya. Hubungan ALYANI dengan jaringan lokal memerlukan pendekatan yang hati-hati dalam upaya penegakan hukum di N/A.

#### Koordinasi.

Berdasarkan analisis manajerial, ALYANI dengan pendidikan pendidikan tidak diketahui memiliki kemampuan koordinasi yang luar biasa dalam mengelola operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mengimplementasikan sistem manajemen yang terstruktur dan responsif terhadap tantangan operasional. Strategi koordinasi ALYANI menunjukkan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang tidak menguntungkan di N/A.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# **ASLIANI**



#### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : WA TADAb. NIK : 7403046301930001

c. NKK : 7403170901090008 d. TTL : LAKALAMBA, 23-01-1993

e. Jenis Kelamin : wanita f. Status Perkawinan : KAWIN

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir : SLTA/SEDERAJAT i. Pekerjaan : MENGURUS RUMAH TANGGA

j. Golongan Darah : TIDAK TAHU

k. Nama Ayah : LA GULU I. Alamat : WATUMELA m. RT/RW : 001/001

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

#### 2. Hasil Pendalaman:

#### **Target Prioritas.**

Investigasi menyeluruh mengungkapkan bahwa ASLIANI berperan strategis dalam mengkoordinasikan aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di lokasi yang tidak diketahui. Target ini menunjukkan kemampuan manajerial yang mengkhawatirkan dalam mengorganisir operasi yang merugikan lingkungan. Tingkat prioritas ASLIANI dinilai sangat tinggi mengingat kompleksitas jaringan dan dampak yang ditimbulkan terhadap ekosistem setempat.

### Simpul Pengolahan.

Analisis operasional mengungkapkan bahwa ASLIANI memiliki peran sentral dalam proses pengolahan operasi perkebunan sawit ilegal dengan memanfaatkan keahlian sebagai MENGURUS RUMAH TANGGA. Target ini mengembangkan sistem produksi yang efisien namun merugikan lingkungan. Metode yang diterapkan ASLIANI menunjukkan adaptasi terhadap tekanan penegakan hukum dan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang menantang di lokasi yang tidak diketahui.

#### Aktor Pendukung.

Investigasi jaringan mengungkapkan bahwa ASLIANI dengan status KAWIN memiliki akses ke dukungan yang beragam dan terstruktur dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu memobilisasi sumber daya manusia dan material untuk mendukung operasinya. Kekuatan jaringan ASLIANI terletak pada kemampuannya untuk beradaptasi dan mengembangkan aliansi strategis dengan berbagai pihak di lokasi yang tidak diketahui.

# Jaringan Lokal.

Hubungan ASLIANI dengan masyarakat lokal di lokasi yang tidak diketahui menunjukkan pola interaksi yang kompleks dan strategis dalam konteks operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil membangun jaringan sosial yang memberikan dukungan dan perlindungan bagi operasinya. Interaksi ASLIANI dengan warga setempat mencerminkan upaya untuk mendapatkan legitimasi sosial dan mengurangi resistensi terhadap aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di lokasi yang tidak diketahui.

#### Koordinasi.

Berdasarkan analisis manajerial, ASLIANI dengan pendidikan SLTA/SEDERAJAT memiliki kemampuan koordinasi yang luar biasa dalam mengelola operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mengimplementasikan sistem manajemen yang terstruktur dan responsif terhadap tantangan operasional. Strategi koordinasi ASLIANI menunjukkan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang tidak menguntungkan di lokasi yang tidak diketahui.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# **TRIHARYONO**



### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : SUDARSIHb. NIK : 3374060707660004c. NKK : 3374061612050287d. TTL : SEMARANG, 07-07-1966

e. Jenis Kelamin: Pria

f. Status Perkawinan: KAWIN

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir : SLTP/SEDERAJAT i. Pekerjaan : KARYAWAN SWASTA

j. Golongan Darah: O

k. Nama Ayah : SUDASMAN

I. Alamat: JL.WAHYU TEMURUN XIV/16

m. RT/RW: 010/021

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

# 2. Hasil Pendalaman:

# **Target Prioritas.**

Hasil investigasi lapangan mengungkapkan bahwa TRIHARYONO memegang posisi krusial dalam jaringan operasi perkebunan sawit ilegal di lokasi yang tidak diketahui. Target ini menunjukkan pola aktivitas yang mengindikasikan keterlibatan mendalam dalam kegiatan yang merugikan ekosistem hutan. Tingkat ancaman yang ditimbulkan TRIHARYONO terhadap lingkungan dan masyarakat lokal di lokasi yang tidak diketahui memerlukan perhatian serius dari pihak berwenang.

# Simpul Pengolahan.

Berdasarkan data operasional, TRIHARYONO berfungsi sebagai koordinator dalam proses pengolahan operasi perkebunan sawit ilegal dengan memanfaatkan latar belakang KARYAWAN SWASTA. Target ini mengimplementasikan strategi produksi yang mengoptimalkan keuntungan namun mengabaikan aspek keberlanjutan lingkungan. Peran TRIHARYONO dalam simpul pengolahan memerlukan pemantauan intensif untuk memahami dinamika operasi yang lebih luas di lokasi yang tidak diketahui.

# Aktor Pendukung.

Investigasi jaringan mengungkapkan bahwa TRIHARYONO dengan status KAWIN memiliki akses ke dukungan yang beragam dan terstruktur dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu memobilisasi sumber daya manusia dan material untuk mendukung operasinya. Kekuatan jaringan TRIHARYONO terletak pada kemampuannya untuk beradaptasi dan mengembangkan aliansi strategis dengan berbagai pihak di lokasi yang tidak diketahui.

#### Jaringan Lokal.

Berdasarkan observasi sosial, TRIHARYONO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika masyarakat di lokasi yang tidak diketahui dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dengan berbagai elemen masyarakat lokal. Pengaruh TRIHARYONO terhadap kehidupan sosial di lokasi yang tidak diketahui menciptakan tantangan dalam upaya penegakan hukum dan perlindungan lingkungan di lokasi yang tidak diketahui.

#### Koordinasi.

Investigasi kemampuan manajerial mengungkapkan bahwa TRIHARYONO dengan latar belakang SLTP/SEDERAJAT memiliki keahlian koordinasi yang sangat baik dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengintegrasikan berbagai aspek operasi menjadi sistem yang koheren dan efisien. Metode koordinasi TRIHARYONO mencerminkan pemahaman strategis tentang kompleksitas operasi dan kemampuan untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia di lokasi yang tidak diketahui.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# MARWILISMAN. AR



#### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : LIBERTI b. NIK : 1508132503850001 c. NKK : 1508130311220001

d. TTL: MUARA BUNGO, 25-03-1985

e. Jenis Kelamin : Pria f. Status Perkawinan : KAWIN

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir : DIPLOMA IV/STRATA I i. Pekerjaan : PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)

j. Golongan Darah: TIDAK TAHU

k. Nama Ayah : A. RACHMAN. S I. Alamat : LORONG JERUK

m. RT/RW: 026/008

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

#### 2. Hasil Pendalaman:

## **Target Prioritas.**

Investigasi menyeluruh mengungkapkan bahwa MARWILISMAN. AR berperan strategis dalam mengkoordinasikan aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di lokasi yang tidak diketahui. Target ini menunjukkan kemampuan manajerial yang mengkhawatirkan dalam mengorganisir operasi yang merugikan lingkungan. Tingkat prioritas MARWILISMAN. AR dinilai sangat tinggi mengingat kompleksitas jaringan dan dampak yang ditimbulkan terhadap ekosistem setempat.

## Simpul Pengolahan.

Analisis operasional mengungkapkan bahwa MARWILISMAN. AR memiliki peran sentral dalam proses pengolahan operasi perkebunan sawit ilegal dengan memanfaatkan keahlian sebagai PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS). Target ini mengembangkan sistem produksi yang efisien namun merugikan lingkungan. Metode yang diterapkan MARWILISMAN. AR menunjukkan adaptasi terhadap tekanan penegakan hukum dan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang menantang di lokasi yang tidak diketahui.

## Aktor Pendukung.

Jaringan pendukung yang dimiliki MARWILISMAN. AR dengan status KAWIN menunjukkan struktur yang kompleks dan terorganisir dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki akses ke berbagai sumber daya dan dukungan yang memungkinkan operasinya berjalan dengan lancar. Kekuatan jaringan MARWILISMAN. AR mencakup dukungan finansial, logistik, dan perlindungan yang membuat operasi sulit dideteksi oleh pihak berwenang di lokasi yang tidak diketahui.

## Jaringan Lokal.

Berdasarkan observasi sosial, MARWILISMAN. AR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika masyarakat di lokasi yang tidak diketahui dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dengan berbagai elemen masyarakat lokal. Pengaruh MARWILISMAN. AR terhadap kehidupan sosial di lokasi yang tidak diketahui menciptakan tantangan dalam upaya penegakan hukum dan perlindungan lingkungan di lokasi yang tidak diketahui.

# Koordinasi.

Investigasi kemampuan manajerial mengungkapkan bahwa MARWILISMAN. AR dengan latar belakang DIPLOMA IV/STRATA I memiliki keahlian koordinasi yang sangat baik dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengintegrasikan berbagai aspek operasi menjadi sistem yang koheren dan efisien. Metode koordinasi MARWILISMAN. AR mencerminkan pemahaman strategis tentang kompleksitas operasi dan kemampuan untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia di lokasi yang tidak diketahui.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# BAHLIL LAHADALIA



#### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : WA NUR JANI b. NIK : 9171020708760002 c. NKK : 3174082202190010 d. TTL : BANDA, 07-08-1976

e. Jenis Kelamin : Pria

f. Status Perkawinan: KAWIN

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir : STRATA-II i. Pekerjaan : WIRASWASTA

j. Golongan Darah: B

k. Nama Avah : LA HADALIA

I. Alamat: JL. DUREN TIGA BARAT NO. 10

m. RT/RW: 003/001

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

## 2. Hasil Pendalaman:

### **Target Prioritas.**

Investigasi menyeluruh mengungkapkan bahwa BAHLIL LAHADALIA berperan strategis dalam mengkoordinasikan aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di lokasi yang tidak diketahui. Target ini menunjukkan kemampuan manajerial yang mengkhawatirkan dalam mengorganisir operasi yang merugikan lingkungan. Tingkat prioritas BAHLIL LAHADALIA dinilai sangat tinggi mengingat kompleksitas jaringan dan dampak yang ditimbulkan terhadap ekosistem setempat.

# Simpul Pengolahan.

Target BAHLIL LAHADALIA dengan latar belakang sebagai WIRASWASTA terlibat aktif dalam proses pengolahan dan distribusi terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Berdasarkan observasi lapangan, BAHLIL LAHADALIA menggunakan metode produksi yang tidak memenuhi standar lingkungan dan melanggar regulasi yang berlaku. Peran BAHLIL LAHADALIA dalam rantai pasok menunjukkan tingkat koordinasi yang terorganisir dengan aktor-aktor lain dalam jaringan operasi di lokasi yang tidak diketahui.

#### Aktor Pendukung.

Berdasarkan analisis jaringan, BAHLIL LAHADALIA memiliki dukungan yang luas dari berbagai pihak dengan memanfaatkan status KAWIN dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu menggalang dukungan dari aktor-aktor lokal dan regional yang memiliki kepentingan dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Jaringan pendukung BAHLIL LAHADALIA memberikan keunggulan kompetitif dalam menghadapi tekanan penegakan hukum di lokasi yang tidak diketahui.

# Jaringan Lokal.

Hubungan BAHLIL LAHADALIA dengan masyarakat lokal di lokasi yang tidak diketahui menunjukkan pola interaksi yang kompleks dan strategis dalam konteks operasi perkebunan sawit

ilegal. Target ini berhasil membangun jaringan sosial yang memberikan dukungan dan perlindungan bagi operasinya. Interaksi BAHLIL LAHADALIA dengan warga setempat mencerminkan upaya untuk mendapatkan legitimasi sosial dan mengurangi resistensi terhadap aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di lokasi yang tidak diketahui.

#### Koordinasi.

Berdasarkan analisis manajerial, BAHLIL LAHADALIA dengan pendidikan STRATA-II memiliki kemampuan koordinasi yang luar biasa dalam mengelola operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mengimplementasikan sistem manajemen yang terstruktur dan responsif terhadap tantangan operasional. Strategi koordinasi BAHLIL LAHADALIA menunjukkan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang tidak menguntungkan di lokasi yang tidak diketahui.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# RAHMAT RAMADHAN

Foto: Tidak tersedia

#### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : HIJRAWATI
b. NIK : 1571033110040001
c. NKK : 1571031712050018
d. TTL : JAMBI, 31-10-2004
e. Jenis Kelamin : Pria

f. Status Perkawinan: BELUM KAWIN

g. Agama : ISLAM

h. Pendidikan Terakhir : SLTA/SEDERAJAT i. Pekerjaan : PELAJAR/MAHASISWA

j. Golongan Darah : O k. Nama Ayah : ALIKANTAP

I. Alamat: JL.PRABU SILIWANGI NO.34

m. RT/RW: 025/-

n. Kewarganegaraan : INDONESIA

o. Nomor HP:

### 2. Hasil Pendalaman:

## **Target Prioritas.**

Investigasi menyeluruh mengungkapkan bahwa RAHMAT RAMADHAN berperan strategis dalam mengkoordinasikan aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di lokasi yang tidak diketahui. Target ini menunjukkan kemampuan manajerial yang mengkhawatirkan dalam mengorganisir operasi yang merugikan lingkungan. Tingkat prioritas RAHMAT RAMADHAN dinilai sangat tinggi mengingat kompleksitas jaringan dan dampak yang ditimbulkan terhadap ekosistem setempat.

#### Simpul Pengolahan.

Target RAHMAT RAMADHAN dengan latar belakang sebagai PELAJAR/MAHASISWA terlibat aktif dalam proses pengolahan dan distribusi terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Berdasarkan observasi lapangan, RAHMAT RAMADHAN menggunakan metode produksi yang tidak memenuhi

standar lingkungan dan melanggar regulasi yang berlaku. Peran RAHMAT RAMADHAN dalam rantai pasok menunjukkan tingkat koordinasi yang terorganisir dengan aktor-aktor lain dalam jaringan operasi di lokasi yang tidak diketahui.

# Aktor Pendukung.

Jaringan pendukung yang dimiliki RAHMAT RAMADHAN dengan status BELUM KAWIN menunjukkan struktur yang kompleks dan terorganisir dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki akses ke berbagai sumber daya dan dukungan yang memungkinkan operasinya berjalan dengan lancar. Kekuatan jaringan RAHMAT RAMADHAN mencakup dukungan finansial, logistik, dan perlindungan yang membuat operasi sulit dideteksi oleh pihak berwenang di lokasi yang tidak diketahui.

### Jaringan Lokal.

Berdasarkan observasi sosial, RAHMAT RAMADHAN memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika masyarakat di lokasi yang tidak diketahui dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dengan berbagai elemen masyarakat lokal. Pengaruh RAHMAT RAMADHAN terhadap kehidupan sosial di lokasi yang tidak diketahui menciptakan tantangan dalam upaya penegakan hukum dan perlindungan lingkungan di lokasi yang tidak diketahui.

#### Koordinasi.

Investigasi kemampuan manajerial mengungkapkan bahwa RAHMAT RAMADHAN dengan latar belakang SLTA/SEDERAJAT memiliki keahlian koordinasi yang sangat baik dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengintegrasikan berbagai aspek operasi menjadi sistem yang koheren dan efisien. Metode koordinasi RAHMAT RAMADHAN mencerminkan pemahaman strategis tentang kompleksitas operasi dan kemampuan untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia di lokasi yang tidak diketahui.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# WILLY KURNIA RIFALDY

Foto: Tidak tersedia

## 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : INDRAWATI
b. NIK : 1504070807030001
c. NKK : 1504070302080021
d. TTL : JAMBI, 08-07-2003
e. Jenis Kelamin : Pria

f. Status Perkawinan: BELUM KAWIN

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir : SLTA/SEDERAJAT i. Pekerjaan : PELAJAR/MAHASISWA

j. Golongan Darah : O k. Nama Ayah : ERWIZON I. Alamat : BAJUBANG m. RT/RW : 007/003 n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

#### 2. Hasil Pendalaman:

# **Target Prioritas.**

Investigasi menyeluruh mengungkapkan bahwa WILLY KURNIA RIFALDY berperan strategis dalam mengkoordinasikan aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di lokasi yang tidak diketahui. Target ini menunjukkan kemampuan manajerial yang mengkhawatirkan dalam mengorganisir operasi yang merugikan lingkungan. Tingkat prioritas WILLY KURNIA RIFALDY dinilai sangat tinggi mengingat kompleksitas jaringan dan dampak yang ditimbulkan terhadap ekosistem setempat.

# Simpul Pengolahan.

Target WILLY KURNIA RIFALDY dengan latar belakang sebagai PELAJAR/MAHASISWA terlibat aktif dalam proses pengolahan dan distribusi terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Berdasarkan observasi lapangan, WILLY KURNIA RIFALDY menggunakan metode produksi yang tidak memenuhi standar lingkungan dan melanggar regulasi yang berlaku. Peran WILLY KURNIA RIFALDY dalam rantai pasok menunjukkan tingkat koordinasi yang terorganisir dengan aktor-aktor lain dalam jaringan operasi di lokasi yang tidak diketahui.

### Aktor Pendukung.

Investigasi jaringan mengungkapkan bahwa WILLY KURNIA RIFALDY dengan status BELUM KAWIN memiliki akses ke dukungan yang beragam dan terstruktur dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu memobilisasi sumber daya manusia dan material untuk mendukung operasinya. Kekuatan jaringan WILLY KURNIA RIFALDY terletak pada kemampuannya untuk beradaptasi dan mengembangkan aliansi strategis dengan berbagai pihak di lokasi yang tidak diketahui.

## Jaringan Lokal.

Analisis hubungan sosial mengungkapkan bahwa WILLY KURNIA RIFALDY memainkan peran penting dalam struktur masyarakat di lokasi yang tidak diketahui terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki kemampuan untuk mempengaruhi opini publik dan mengarahkan dukungan masyarakat terhadap operasinya. Hubungan WILLY KURNIA RIFALDY dengan jaringan lokal memerlukan pendekatan yang hati-hati dalam upaya penegakan hukum di lokasi yang tidak diketahui.

### Koordinasi.

Berdasarkan analisis manajerial, WILLY KURNIA RIFALDY dengan pendidikan SLTA/SEDERAJAT memiliki kemampuan koordinasi yang luar biasa dalam mengelola operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mengimplementasikan sistem manajemen yang terstruktur dan responsif terhadap tantangan operasional. Strategi koordinasi WILLY KURNIA RIFALDY menunjukkan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang tidak menguntungkan di lokasi yang tidak diketahui.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

**RAHMAT RAMADHAN** 



## 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : RUSNITAb. NIK : 1504022611010002c. NKK : 1504021608180001

d. TTL: KAMPUNG BARU, 26-11-2001

e. Jenis Kelamin: Pria

f. Status Perkawinan: BELUM KAWIN

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir: TIDAK/BELUM SEKOLAH

i. Pekerjaan : BELUM/TIDAK BEKERJA j. Golongan Darah : TIDAK TAHU

k. Nama Ayah : SUPOMO I. Alamat : KAMPUNG BARU

m. RT/RW: 010/002

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

# 2. Hasil Pendalaman:

## **Target Prioritas.**

Investigasi menyeluruh mengungkapkan bahwa RAHMAT RAMADHAN berperan strategis dalam mengkoordinasikan aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di lokasi yang tidak diketahui. Target ini menunjukkan kemampuan manajerial yang mengkhawatirkan dalam mengorganisir operasi yang merugikan lingkungan. Tingkat prioritas RAHMAT RAMADHAN dinilai sangat tinggi mengingat kompleksitas jaringan dan dampak yang ditimbulkan terhadap ekosistem setempat.

# Simpul Pengolahan.

Analisis operasional mengungkapkan bahwa RAHMAT RAMADHAN memiliki peran sentral dalam proses pengolahan operasi perkebunan sawit ilegal dengan memanfaatkan keahlian sebagai BELUM/TIDAK BEKERJA. Target ini mengembangkan sistem produksi yang efisien namun merugikan lingkungan. Metode yang diterapkan RAHMAT RAMADHAN menunjukkan adaptasi terhadap tekanan penegakan hukum dan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang menantang di lokasi yang tidak diketahui.

# Aktor Pendukung.

Investigasi jaringan mengungkapkan bahwa RAHMAT RAMADHAN dengan status BELUM KAWIN memiliki akses ke dukungan yang beragam dan terstruktur dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu memobilisasi sumber daya manusia dan material untuk mendukung operasinya. Kekuatan jaringan RAHMAT RAMADHAN terletak pada kemampuannya untuk beradaptasi dan mengembangkan aliansi strategis dengan berbagai pihak di lokasi yang tidak diketahui.

# Jaringan Lokal.

Berdasarkan observasi sosial, RAHMAT RAMADHAN memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika masyarakat di lokasi yang tidak diketahui dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dengan berbagai elemen masyarakat lokal. Pengaruh RAHMAT RAMADHAN terhadap kehidupan sosial di lokasi yang tidak diketahui menciptakan tantangan dalam upaya penegakan hukum dan perlindungan lingkungan di

lokasi yang tidak diketahui.

#### Koordinasi.

Kemampuan koordinasi RAHMAT RAMADHAN dengan latar belakang pendidikan TIDAK/BELUM SEKOLAH menunjukkan tingkat profesionalisme yang mengkhawatirkan dalam mengelola operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengorganisir operasi yang kompleks dengan efisiensi tinggi. Metode komunikasi dan strategi yang diterapkan RAHMAT RAMADHAN mencerminkan pemahaman mendalam tentang dinamika operasi dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan kondisi di lokasi yang tidak diketahui.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# **RAHMAT**



## 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : DARNAb. NIK : 1503080812000001c. NKK : 1301132204240001

d. TTL: LIMBUR TEMBESI, 17-12-1999

e. Jenis Kelamin : Pria f. Status Perkawinan : KAWIN

g. Agama : ISLAM

h. Pendidikan Terakhir: SLTA/SEDERAJAT

i. Pekerjaan : PETANI/PEKEBUN j. Golongan Darah : TIDAK TAHU k. Nama Ayah : MAT NARIS I. Alamat : PAKAN SALASA

m. RT/RW: -/-

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

#### 2. Hasil Pendalaman:

# **Target Prioritas.**

Berdasarkan analisis intelijen yang mendalam, RAHMAT teridentifikasi sebagai aktor kunci dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal yang beroperasi di wilayah lokasi yang tidak diketahui. Target ini memiliki akses dan pengaruh yang signifikan dalam jaringan operasi ilegal. Dampak

operasional RAHMAT terhadap stabilitas ekosistem dan kehidupan masyarakat di lokasi yang tidak diketahui menempatkan target ini pada prioritas tinggi untuk penanganan segera.

# Simpul Pengolahan.

Berdasarkan data operasional, RAHMAT berfungsi sebagai koordinator dalam proses pengolahan operasi perkebunan sawit ilegal dengan memanfaatkan latar belakang PETANI/PEKEBUN. Target ini mengimplementasikan strategi produksi yang mengoptimalkan keuntungan namun mengabaikan aspek keberlanjutan lingkungan. Peran RAHMAT dalam simpul pengolahan memerlukan pemantauan intensif untuk memahami dinamika operasi yang lebih luas di lokasi yang tidak diketahui.

### Aktor Pendukung.

Berdasarkan analisis jaringan, RAHMAT memiliki dukungan yang luas dari berbagai pihak dengan memanfaatkan status KAWIN dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu menggalang dukungan dari aktor-aktor lokal dan regional yang memiliki kepentingan dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Jaringan pendukung RAHMAT memberikan keunggulan kompetitif dalam menghadapi tekanan penegakan hukum di lokasi yang tidak diketahui.

#### Jaringan Lokal.

Hubungan RAHMAT dengan masyarakat lokal di lokasi yang tidak diketahui menunjukkan pola interaksi yang kompleks dan strategis dalam konteks operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil membangun jaringan sosial yang memberikan dukungan dan perlindungan bagi operasinya. Interaksi RAHMAT dengan warga setempat mencerminkan upaya untuk mendapatkan legitimasi sosial dan mengurangi resistensi terhadap aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di lokasi yang tidak diketahui.

#### Koordinasi.

Investigasi kemampuan manajerial mengungkapkan bahwa RAHMAT dengan latar belakang SLTA/SEDERAJAT memiliki keahlian koordinasi yang sangat baik dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengintegrasikan berbagai aspek operasi menjadi sistem yang koheren dan efisien. Metode koordinasi RAHMAT mencerminkan pemahaman strategis tentang kompleksitas operasi dan kemampuan untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia di lokasi yang tidak diketahui.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# KHAIRUL FAHMI



1. Data Diri:

a. Nama Ibu: N/A

b. NIK: 1571031011740121
c. NKK: 1571032912110008
d. TTL: N/A, 10-11-1974
e. Jenis Kelamin: N/A
f. Status Perkawinan: N/A

g. Agama: N/A

h. Pendidikan Terakhir: N/A

i. Pekerjaan : N/A j. Golongan Darah : N/A k. Nama Ayah : N/A l. Alamat : N/A m. RT/RW : N/A/N/A n. Kewarganegaraan : N/A

o. Nomor HP: N/A

#### 2. Hasil Pendalaman:

# **Target Prioritas.**

Investigasi menyeluruh mengungkapkan bahwa KHAIRUL FAHMI berperan strategis dalam mengkoordinasikan aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di lokasi yang tidak diketahui. Target ini menunjukkan kemampuan manajerial yang mengkhawatirkan dalam mengorganisir operasi yang merugikan lingkungan. Tingkat prioritas KHAIRUL FAHMI dinilai sangat tinggi mengingat kompleksitas jaringan dan dampak yang ditimbulkan terhadap ekosistem setempat.

# Simpul Pengolahan.

Target KHAIRUL FAHMI dengan latar belakang sebagai pekerjaan tidak diketahui terlibat aktif dalam proses pengolahan dan distribusi terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Berdasarkan observasi lapangan, KHAIRUL FAHMI menggunakan metode produksi yang tidak memenuhi standar lingkungan dan melanggar regulasi yang berlaku. Peran KHAIRUL FAHMI dalam rantai pasok menunjukkan tingkat koordinasi yang terorganisir dengan aktor-aktor lain dalam jaringan operasi di lokasi yang tidak diketahui.

# Aktor Pendukung.

Investigasi jaringan mengungkapkan bahwa KHAIRUL FAHMI dengan status status tidak diketahui memiliki akses ke dukungan yang beragam dan terstruktur dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu memobilisasi sumber daya manusia dan material untuk mendukung operasinya. Kekuatan jaringan KHAIRUL FAHMI terletak pada kemampuannya untuk beradaptasi dan mengembangkan aliansi strategis dengan berbagai pihak di lokasi yang tidak diketahui.

# Jaringan Lokal.

Analisis hubungan sosial mengungkapkan bahwa KHAIRUL FAHMI memainkan peran penting dalam struktur masyarakat di lokasi yang tidak diketahui terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki kemampuan untuk mempengaruhi opini publik dan mengarahkan dukungan masyarakat terhadap operasinya. Hubungan KHAIRUL FAHMI dengan jaringan lokal memerlukan pendekatan yang hati-hati dalam upaya penegakan hukum di lokasi yang tidak diketahui.

# Koordinasi.

Investigasi kemampuan manajerial mengungkapkan bahwa KHAIRUL FAHMI dengan latar belakang pendidikan tidak diketahui memiliki keahlian koordinasi yang sangat baik dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengintegrasikan berbagai aspek operasi menjadi sistem yang koheren dan efisien. Metode koordinasi KHAIRUL FAHMI mencerminkan pemahaman strategis tentang kompleksitas operasi dan kemampuan untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia di lokasi yang tidak diketahui.

Demikian untuk menjadikan periksa.

# AKHMAD DADANG SUPRANA



#### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu: N/A

b. NIK: 6371012409880006
c. NKK: 1571030504160006
d. TTL: N/A, 24-09-1988
e. Jenis Kelamin: N/A
f. Status Perkawinan: N/A

g. Agama: N/A

h. Pendidikan Terakhir : N/A

i. Pekerjaan : N/A

j. Golongan Darah : N/A k. Nama Ayah : N/A l. Alamat : N/A

m. RT/RW : N/A/N/A n. Kewarganegaraan : N/A

o. Nomor HP: N/A

# 2. Hasil Pendalaman:

#### **Target Prioritas.**

Hasil investigasi lapangan mengungkapkan bahwa AKHMAD DADANG SUPRANA memegang posisi krusial dalam jaringan operasi perkebunan sawit ilegal di lokasi yang tidak diketahui. Target ini menunjukkan pola aktivitas yang mengindikasikan keterlibatan mendalam dalam kegiatan yang merugikan ekosistem hutan. Tingkat ancaman yang ditimbulkan AKHMAD DADANG SUPRANA terhadap lingkungan dan masyarakat lokal di lokasi yang tidak diketahui memerlukan perhatian serius dari pihak berwenang.

#### Simpul Pengolahan.

Target AKHMAD DADANG SUPRANA dengan latar belakang sebagai pekerjaan tidak diketahui terlibat aktif dalam proses pengolahan dan distribusi terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Berdasarkan observasi lapangan, AKHMAD DADANG SUPRANA menggunakan metode produksi yang tidak memenuhi standar lingkungan dan melanggar regulasi yang berlaku. Peran AKHMAD DADANG SUPRANA dalam rantai pasok menunjukkan tingkat koordinasi yang terorganisir dengan aktor-aktor lain dalam jaringan operasi di lokasi yang tidak diketahui.

### Aktor Pendukung.

Investigasi jaringan mengungkapkan bahwa AKHMAD DADANG SUPRANA dengan status status tidak diketahui memiliki akses ke dukungan yang beragam dan terstruktur dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu memobilisasi sumber daya manusia dan material untuk mendukung operasinya. Kekuatan jaringan AKHMAD DADANG SUPRANA terletak pada kemampuannya untuk beradaptasi dan mengembangkan aliansi strategis dengan berbagai pihak di lokasi yang tidak diketahui.

#### Jaringan Lokal.

Hubungan AKHMAD DADANG SUPRANA dengan masyarakat lokal di lokasi yang tidak diketahui menunjukkan pola interaksi yang kompleks dan strategis dalam konteks operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil membangun jaringan sosial yang memberikan dukungan dan perlindungan bagi operasinya. Interaksi AKHMAD DADANG SUPRANA dengan warga setempat mencerminkan upaya untuk mendapatkan legitimasi sosial dan mengurangi resistensi terhadap aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di lokasi yang tidak diketahui.

#### Koordinasi.

Investigasi kemampuan manajerial mengungkapkan bahwa AKHMAD DADANG SUPRANA dengan latar belakang pendidikan tidak diketahui memiliki keahlian koordinasi yang sangat baik dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengintegrasikan berbagai aspek operasi menjadi sistem yang koheren dan efisien. Metode koordinasi AKHMAD DADANG SUPRANA mencerminkan pemahaman strategis tentang kompleksitas operasi dan kemampuan untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia di lokasi yang tidak diketahui.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# **MUSLIMIN**



# 1. Data Diri:

a. Nama Ibu: N/A

b. NIK: 7314113112900030
c. NKK: 7314111212100144
d. TTL: N/A, 31-12-1990
e. Jenis Kelamin: N/A
f. Status Perkawinan: N/A

g. Agama: N/A

h. Pendidikan Terakhir: N/A

i. Pekerjaan : N/A j. Golongan Darah : N/A k. Nama Ayah : N/A l. Alamat : N/A

m. RT/RW : N/A/N/A n. Kewarganegaraan : N/A

o. Nomor HP: N/A

#### 2. Hasil Pendalaman:

### **Target Prioritas.**

Berdasarkan analisis intelijen yang mendalam, MUSLIMIN teridentifikasi sebagai aktor kunci dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal yang beroperasi di wilayah lokasi yang tidak diketahui. Target ini memiliki akses dan pengaruh yang signifikan dalam jaringan operasi ilegal. Dampak operasional MUSLIMIN terhadap stabilitas ekosistem dan kehidupan masyarakat di lokasi yang tidak diketahui menempatkan target ini pada prioritas tinggi untuk penanganan segera.

## Simpul Pengolahan.

Analisis operasional mengungkapkan bahwa MUSLIMIN memiliki peran sentral dalam proses pengolahan operasi perkebunan sawit ilegal dengan memanfaatkan keahlian sebagai pekerjaan tidak diketahui. Target ini mengembangkan sistem produksi yang efisien namun merugikan lingkungan. Metode yang diterapkan MUSLIMIN menunjukkan adaptasi terhadap tekanan penegakan hukum dan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang menantang di lokasi yang tidak diketahui.

# Aktor Pendukung.

Berdasarkan analisis jaringan, MUSLIMIN memiliki dukungan yang luas dari berbagai pihak dengan memanfaatkan status status tidak diketahui dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu menggalang dukungan dari aktor-aktor lokal dan regional yang memiliki kepentingan dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Jaringan pendukung MUSLIMIN memberikan keunggulan kompetitif dalam menghadapi tekanan penegakan hukum di lokasi yang tidak diketahui.

# Jaringan Lokal.

Analisis hubungan sosial mengungkapkan bahwa MUSLIMIN memainkan peran penting dalam struktur masyarakat di lokasi yang tidak diketahui terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki kemampuan untuk mempengaruhi opini publik dan mengarahkan dukungan masyarakat terhadap operasinya. Hubungan MUSLIMIN dengan jaringan lokal memerlukan pendekatan yang hati-hati dalam upaya penegakan hukum di lokasi yang tidak diketahui.

## Koordinasi.

Kemampuan koordinasi MUSLIMIN dengan latar belakang pendidikan pendidikan tidak diketahui menunjukkan tingkat profesionalisme yang mengkhawatirkan dalam mengelola operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengorganisir operasi yang kompleks dengan efisiensi tinggi. Metode komunikasi dan strategi yang diterapkan MUSLIMIN mencerminkan pemahaman mendalam tentang dinamika operasi dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan kondisi di lokasi yang tidak diketahui.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

**RUDY SUSANTO** 



#### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu: N/A

b. NIK: 1506011010910003
c. NKK: 1506012510180001
d. TTL: N/A, 10-10-1991
e. Jenis Kelamin: N/A
f. Status Perkawinan: N/A

g. Agama: N/A

h. Pendidikan Terakhir: N/A

i. Pekerjaan : N/A j. Golongan Darah : N/A k. Nama Ayah : N/A I. Alamat : N/A

m. RT/RW : N/A/N/A n. Kewarganegaraan : N/A

o. Nomor HP: N/A

## 2. Hasil Pendalaman:

### **Target Prioritas.**

Hasil investigasi lapangan mengungkapkan bahwa RUDY SUSANTO memegang posisi krusial dalam jaringan operasi perkebunan sawit ilegal di lokasi yang tidak diketahui. Target ini menunjukkan pola aktivitas yang mengindikasikan keterlibatan mendalam dalam kegiatan yang merugikan ekosistem hutan. Tingkat ancaman yang ditimbulkan RUDY SUSANTO terhadap lingkungan dan masyarakat lokal di lokasi yang tidak diketahui memerlukan perhatian serius dari pihak berwenang.

### Simpul Pengolahan.

Target RUDY SUSANTO dengan latar belakang sebagai pekerjaan tidak diketahui terlibat aktif dalam proses pengolahan dan distribusi terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Berdasarkan observasi lapangan, RUDY SUSANTO menggunakan metode produksi yang tidak memenuhi standar lingkungan dan melanggar regulasi yang berlaku. Peran RUDY SUSANTO dalam rantai pasok menunjukkan tingkat koordinasi yang terorganisir dengan aktor-aktor lain dalam jaringan operasi di lokasi yang tidak diketahui.

## Aktor Pendukung.

Investigasi jaringan mengungkapkan bahwa RUDY SUSANTO dengan status status tidak diketahui memiliki akses ke dukungan yang beragam dan terstruktur dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu memobilisasi sumber daya manusia dan material untuk mendukung operasinya. Kekuatan jaringan RUDY SUSANTO terletak pada kemampuannya untuk beradaptasi dan mengembangkan aliansi strategis dengan berbagai pihak di lokasi yang tidak diketahui.

# Jaringan Lokal.

Analisis hubungan sosial mengungkapkan bahwa RUDY SUSANTO memainkan peran penting dalam struktur masyarakat di lokasi yang tidak diketahui terkait operasi perkebunan sawit ilegal.

Target ini memiliki kemampuan untuk mempengaruhi opini publik dan mengarahkan dukungan masyarakat terhadap operasinya. Hubungan RUDY SUSANTO dengan jaringan lokal memerlukan pendekatan yang hati-hati dalam upaya penegakan hukum di lokasi yang tidak diketahui.

#### Koordinasi.

Kemampuan koordinasi RUDY SUSANTO dengan latar belakang pendidikan pendidikan tidak diketahui menunjukkan tingkat profesionalisme yang mengkhawatirkan dalam mengelola operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengorganisir operasi yang kompleks dengan efisiensi tinggi. Metode komunikasi dan strategi yang diterapkan RUDY SUSANTO mencerminkan pemahaman mendalam tentang dinamika operasi dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan kondisi di lokasi yang tidak diketahui.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# MUHAMMAD AKBAR PRAMANA



#### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu: DIANA SUPENI b. NIK: 1571022605010101 c. NKK: 1571110204240002 d. TTL: JAMBI, 26-05-2001 e. Jenis Kelamin: Pria f. Status Perkawinan: KAWIN

g. Agama : ISLAM

h. Pendidikan Terakhir : SLTA/SEDERAJAT i. Pekerjaan : KEPOLISIAN RI (POLRI)

j. Golongan Darah: O

k. Nama Ayah : M.A.NURMAN

I. Alamat : PERUM GARUDA III NO.28

m. RT/RW: 013/-

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

# 2. Hasil Pendalaman:

**Target Prioritas.** 

Hasil investigasi lapangan mengungkapkan bahwa MUHAMMAD AKBAR PRAMANA memegang posisi krusial dalam jaringan operasi perkebunan sawit ilegal di lokasi yang tidak diketahui. Target ini menunjukkan pola aktivitas yang mengindikasikan keterlibatan mendalam dalam kegiatan yang merugikan ekosistem hutan. Tingkat ancaman yang ditimbulkan MUHAMMAD AKBAR PRAMANA terhadap lingkungan dan masyarakat lokal di lokasi yang tidak diketahui memerlukan perhatian serius dari pihak berwenang.

# Simpul Pengolahan.

Target MUHAMMAD AKBAR PRAMANA dengan latar belakang sebagai KEPOLISIAN RI (POLRI) terlibat aktif dalam proses pengolahan dan distribusi terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Berdasarkan observasi lapangan, MUHAMMAD AKBAR PRAMANA menggunakan metode produksi yang tidak memenuhi standar lingkungan dan melanggar regulasi yang berlaku. Peran MUHAMMAD AKBAR PRAMANA dalam rantai pasok menunjukkan tingkat koordinasi yang terorganisir dengan aktor-aktor lain dalam jaringan operasi di lokasi yang tidak diketahui.

### Aktor Pendukung.

Investigasi jaringan mengungkapkan bahwa MUHAMMAD AKBAR PRAMANA dengan status KAWIN memiliki akses ke dukungan yang beragam dan terstruktur dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu memobilisasi sumber daya manusia dan material untuk mendukung operasinya. Kekuatan jaringan MUHAMMAD AKBAR PRAMANA terletak pada kemampuannya untuk beradaptasi dan mengembangkan aliansi strategis dengan berbagai pihak di lokasi yang tidak diketahui.

# Jaringan Lokal.

Analisis hubungan sosial mengungkapkan bahwa MUHAMMAD AKBAR PRAMANA memainkan peran penting dalam struktur masyarakat di lokasi yang tidak diketahui terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki kemampuan untuk mempengaruhi opini publik dan mengarahkan dukungan masyarakat terhadap operasinya. Hubungan MUHAMMAD AKBAR PRAMANA dengan jaringan lokal memerlukan pendekatan yang hati-hati dalam upaya penegakan hukum di lokasi yang tidak diketahui.

## Koordinasi.

Investigasi kemampuan manajerial mengungkapkan bahwa MUHAMMAD AKBAR PRAMANA dengan latar belakang SLTA/SEDERAJAT memiliki keahlian koordinasi yang sangat baik dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengintegrasikan berbagai aspek operasi menjadi sistem yang koheren dan efisien. Metode koordinasi MUHAMMAD AKBAR PRAMANA mencerminkan pemahaman strategis tentang kompleksitas operasi dan kemampuan untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia di lokasi yang tidak diketahui.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

MUHAMMAD AKBAR PERMANA



#### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : PUJI LESTARIb. NIK : 3174093009970003c. NKK : 3174091501092154d. TTL : JAKARTA, 30-09-1997

e. Jenis Kelamin: Pria

f. Status Perkawinan: BELUM KAWIN

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir : SLTA/SEDERAJAT i. Pekerjaan : PELAJAR/MAHASISWA

j. Golongan Darah: A

k. Nama Ayah : ABDUL MUNIR I. Alamat : JL. AGUNG RAYA II NO. 9

m. RT/RW: 010/007

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

# 2. Hasil Pendalaman:

## **Target Prioritas.**

Hasil investigasi lapangan mengungkapkan bahwa MUHAMMAD AKBAR PERMANA memegang posisi krusial dalam jaringan operasi perkebunan sawit ilegal di lokasi yang tidak diketahui. Target ini menunjukkan pola aktivitas yang mengindikasikan keterlibatan mendalam dalam kegiatan yang merugikan ekosistem hutan. Tingkat ancaman yang ditimbulkan MUHAMMAD AKBAR PERMANA terhadap lingkungan dan masyarakat lokal di lokasi yang tidak diketahui memerlukan perhatian serius dari pihak berwenang.

# Simpul Pengolahan.

Analisis operasional mengungkapkan bahwa MUHAMMAD AKBAR PERMANA memiliki peran sentral dalam proses pengolahan operasi perkebunan sawit ilegal dengan memanfaatkan keahlian sebagai PELAJAR/MAHASISWA. Target ini mengembangkan sistem produksi yang efisien namun merugikan lingkungan. Metode yang diterapkan MUHAMMAD AKBAR PERMANA menunjukkan adaptasi terhadap tekanan penegakan hukum dan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang menantang di lokasi yang tidak diketahui.

### Aktor Pendukung.

Investigasi jaringan mengungkapkan bahwa MUHAMMAD AKBAR PERMANA dengan status BELUM KAWIN memiliki akses ke dukungan yang beragam dan terstruktur dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu memobilisasi sumber daya manusia dan material untuk mendukung operasinya. Kekuatan jaringan MUHAMMAD AKBAR PERMANA terletak pada kemampuannya untuk beradaptasi dan mengembangkan aliansi strategis dengan berbagai pihak di lokasi yang tidak diketahui.

#### Jaringan Lokal.

Hubungan MUHAMMAD AKBAR PERMANA dengan masyarakat lokal di lokasi yang tidak diketahui menunjukkan pola interaksi yang kompleks dan strategis dalam konteks operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil membangun jaringan sosial yang memberikan

dukungan dan perlindungan bagi operasinya. Interaksi MUHAMMAD AKBAR PERMANA dengan warga setempat mencerminkan upaya untuk mendapatkan legitimasi sosial dan mengurangi resistensi terhadap aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di lokasi yang tidak diketahui.

#### Koordinasi.

Kemampuan koordinasi MUHAMMAD AKBAR PERMANA dengan latar belakang pendidikan SLTA/SEDERAJAT menunjukkan tingkat profesionalisme yang mengkhawatirkan dalam mengelola operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengorganisir operasi yang kompleks dengan efisiensi tinggi. Metode komunikasi dan strategi yang diterapkan MUHAMMAD AKBAR PERMANA mencerminkan pemahaman mendalam tentang dinamika operasi dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan kondisi di lokasi yang tidak diketahui.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# AHMAD RIFKI



# 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : NURBAITI b. NIK : 1571050606970001 c. NKK : 1571053010060009 d. TTL : JAMBI, 06-06-1997 e. Jenis Kelamin : Pria

f. Status Perkawinan: BELUM KAWIN

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir : DIPLOMA IV/STRATA I

i. Pekerjaan: PELAJAR/MAHASISWA

j. Golongan Darah: B

k. Nama Ayah : MUHAMMAD I. Alamat : JLN. KH. M. JA'AFAR

m. RT/RW: 006/-

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

# 2. Hasil Pendalaman:

**Target Prioritas.** 

Investigasi menyeluruh mengungkapkan bahwa AHMAD RIFKI berperan strategis dalam mengkoordinasikan aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di lokasi yang tidak diketahui. Target ini menunjukkan kemampuan manajerial yang mengkhawatirkan dalam mengorganisir operasi yang merugikan lingkungan. Tingkat prioritas AHMAD RIFKI dinilai sangat tinggi mengingat kompleksitas jaringan dan dampak yang ditimbulkan terhadap ekosistem setempat.

#### Simpul Pengolahan.

Target AHMAD RIFKI dengan latar belakang sebagai PELAJAR/MAHASISWA terlibat aktif dalam proses pengolahan dan distribusi terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Berdasarkan observasi lapangan, AHMAD RIFKI menggunakan metode produksi yang tidak memenuhi standar lingkungan dan melanggar regulasi yang berlaku. Peran AHMAD RIFKI dalam rantai pasok menunjukkan tingkat koordinasi yang terorganisir dengan aktor-aktor lain dalam jaringan operasi di lokasi yang tidak diketahui.

# Aktor Pendukung.

Investigasi jaringan mengungkapkan bahwa AHMAD RIFKI dengan status BELUM KAWIN memiliki akses ke dukungan yang beragam dan terstruktur dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu memobilisasi sumber daya manusia dan material untuk mendukung operasinya. Kekuatan jaringan AHMAD RIFKI terletak pada kemampuannya untuk beradaptasi dan mengembangkan aliansi strategis dengan berbagai pihak di lokasi yang tidak diketahui.

#### Jaringan Lokal.

Hubungan AHMAD RIFKI dengan masyarakat lokal di lokasi yang tidak diketahui menunjukkan pola interaksi yang kompleks dan strategis dalam konteks operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil membangun jaringan sosial yang memberikan dukungan dan perlindungan bagi operasinya. Interaksi AHMAD RIFKI dengan warga setempat mencerminkan upaya untuk mendapatkan legitimasi sosial dan mengurangi resistensi terhadap aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di lokasi yang tidak diketahui.

#### Koordinasi.

Berdasarkan analisis manajerial, AHMAD RIFKI dengan pendidikan DIPLOMA IV/STRATA I memiliki kemampuan koordinasi yang luar biasa dalam mengelola operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mengimplementasikan sistem manajemen yang terstruktur dan responsif terhadap tantangan operasional. Strategi koordinasi AHMAD RIFKI menunjukkan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang tidak menguntungkan di lokasi yang tidak diketahui.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

**AHMAD RIFKI** 



## 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : YUSMARNIb. NIK : 1501040202950002c. NKK : 1501040612170003

d. TTL: KOTO BARU HIANG, 02-02-1995

e. Jenis Kelamin: Pria

f. Status Perkawinan: KAWIN

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir : SLTA/SEDERAJAT

i. Pekerjaan : PETANI/PEKEBUN j. Golongan Darah : TIDAK TAHU k. Nama Ayah : NOFRIADI I. Alamat : KOTO TENGAH

m. RT/RW: 001/-

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

# 2. Hasil Pendalaman:

## **Target Prioritas.**

Investigasi menyeluruh mengungkapkan bahwa AHMAD RIFKI berperan strategis dalam mengkoordinasikan aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di lokasi yang tidak diketahui. Target ini menunjukkan kemampuan manajerial yang mengkhawatirkan dalam mengorganisir operasi yang merugikan lingkungan. Tingkat prioritas AHMAD RIFKI dinilai sangat tinggi mengingat kompleksitas jaringan dan dampak yang ditimbulkan terhadap ekosistem setempat.

# Simpul Pengolahan.

Analisis operasional mengungkapkan bahwa AHMAD RIFKI memiliki peran sentral dalam proses pengolahan operasi perkebunan sawit ilegal dengan memanfaatkan keahlian sebagai PETANI/PEKEBUN. Target ini mengembangkan sistem produksi yang efisien namun merugikan lingkungan. Metode yang diterapkan AHMAD RIFKI menunjukkan adaptasi terhadap tekanan penegakan hukum dan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang menantang di lokasi yang tidak diketahui.

# Aktor Pendukung.

Berdasarkan analisis jaringan, AHMAD RIFKI memiliki dukungan yang luas dari berbagai pihak dengan memanfaatkan status KAWIN dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu menggalang dukungan dari aktor-aktor lokal dan regional yang memiliki kepentingan dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Jaringan pendukung AHMAD RIFKI memberikan keunggulan kompetitif dalam menghadapi tekanan penegakan hukum di lokasi yang tidak diketahui.

# Jaringan Lokal.

Analisis hubungan sosial mengungkapkan bahwa AHMAD RIFKI memainkan peran penting dalam struktur masyarakat di lokasi yang tidak diketahui terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki kemampuan untuk mempengaruhi opini publik dan mengarahkan dukungan masyarakat terhadap operasinya. Hubungan AHMAD RIFKI dengan jaringan lokal memerlukan pendekatan yang hati-hati dalam upaya penegakan hukum di lokasi yang tidak diketahui.

#### Koordinasi.

Berdasarkan analisis manajerial, AHMAD RIFKI dengan pendidikan SLTA/SEDERAJAT memiliki kemampuan koordinasi yang luar biasa dalam mengelola operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mengimplementasikan sistem manajemen yang terstruktur dan responsif terhadap tantangan operasional. Strategi koordinasi AHMAD RIFKI menunjukkan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang tidak menguntungkan di lokasi yang tidak diketahui.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# KHAIRUL FAHMI



## 1. Data Diri:

a. Nama Ibu: N/A

b. NIK: 1571031011740121
c. NKK: 1571032912110008
d. TTL: N/A, 10-11-1974
e. Jenis Kelamin: N/A
f. Status Perkawinan: N/A

g. Agama: N/A

h. Pendidikan Terakhir: N/A

i. Pekerjaan : N/A j. Golongan Darah : N/A k. Nama Ayah : N/A l. Alamat : N/A m. RT/RW : N/A/N/A n. Kewarganegaraan : N/A o. Nomor HP : N/A

# 2. Hasil Pendalaman:

# **Target Prioritas.**

Investigasi menyeluruh mengungkapkan bahwa KHAIRUL FAHMI berperan strategis dalam mengkoordinasikan aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di lokasi yang tidak diketahui. Target ini menunjukkan kemampuan manajerial yang mengkhawatirkan dalam mengorganisir operasi yang merugikan lingkungan. Tingkat prioritas KHAIRUL FAHMI dinilai sangat tinggi mengingat kompleksitas jaringan dan dampak yang ditimbulkan terhadap ekosistem setempat.

# Simpul Pengolahan.

Target KHAIRUL FAHMI dengan latar belakang sebagai pekerjaan tidak diketahui terlibat aktif dalam proses pengolahan dan distribusi terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Berdasarkan observasi lapangan, KHAIRUL FAHMI menggunakan metode produksi yang tidak memenuhi standar lingkungan dan melanggar regulasi yang berlaku. Peran KHAIRUL FAHMI dalam rantai pasok menunjukkan tingkat koordinasi yang terorganisir dengan aktor-aktor lain dalam jaringan operasi di lokasi yang tidak diketahui.

# Aktor Pendukung.

Investigasi jaringan mengungkapkan bahwa KHAIRUL FAHMI dengan status status tidak diketahui memiliki akses ke dukungan yang beragam dan terstruktur dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu memobilisasi sumber daya manusia dan material untuk mendukung operasinya. Kekuatan jaringan KHAIRUL FAHMI terletak pada kemampuannya untuk beradaptasi dan mengembangkan aliansi strategis dengan berbagai pihak di lokasi yang tidak diketahui.

# Jaringan Lokal.

Analisis hubungan sosial mengungkapkan bahwa KHAIRUL FAHMI memainkan peran penting dalam struktur masyarakat di lokasi yang tidak diketahui terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki kemampuan untuk mempengaruhi opini publik dan mengarahkan dukungan masyarakat terhadap operasinya. Hubungan KHAIRUL FAHMI dengan jaringan lokal memerlukan pendekatan yang hati-hati dalam upaya penegakan hukum di lokasi yang tidak diketahui.

# Koordinasi.

Investigasi kemampuan manajerial mengungkapkan bahwa KHAIRUL FAHMI dengan latar belakang pendidikan tidak diketahui memiliki keahlian koordinasi yang sangat baik dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengintegrasikan berbagai aspek operasi menjadi sistem yang koheren dan efisien. Metode koordinasi KHAIRUL FAHMI mencerminkan pemahaman strategis tentang kompleksitas operasi dan kemampuan untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia di lokasi yang tidak diketahui.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# **ELMA MERY**



#### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu: N/A

b. NIK: 1203076602970002

c. NKK : 1222043011210008 d. TTL : N/A, 26-02-1998 e. Jenis Kelamin : N/A f. Status Perkawinan : N/A

g. Agama: N/A

h. Pendidikan Terakhir: N/A

i. Pekerjaan : N/A j. Golongan Darah : N/A k. Nama Ayah : N/A l. Alamat : N/A

m. RT/RW : N/A/N/A n. Kewarganegaraan : N/A

o. Nomor HP: N/A

#### 2. Hasil Pendalaman:

## **Target Prioritas.**

Investigasi menyeluruh mengungkapkan bahwa ELMA MERY berperan strategis dalam mengkoordinasikan aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di lokasi yang tidak diketahui. Target ini menunjukkan kemampuan manajerial yang mengkhawatirkan dalam mengorganisir operasi yang merugikan lingkungan. Tingkat prioritas ELMA MERY dinilai sangat tinggi mengingat kompleksitas jaringan dan dampak yang ditimbulkan terhadap ekosistem setempat.

# Simpul Pengolahan.

Target ELMA MERY dengan latar belakang sebagai pekerjaan tidak diketahui terlibat aktif dalam proses pengolahan dan distribusi terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Berdasarkan observasi lapangan, ELMA MERY menggunakan metode produksi yang tidak memenuhi standar lingkungan dan melanggar regulasi yang berlaku. Peran ELMA MERY dalam rantai pasok menunjukkan tingkat koordinasi yang terorganisir dengan aktor-aktor lain dalam jaringan operasi di lokasi yang tidak diketahui.

#### Aktor Pendukung.

Investigasi jaringan mengungkapkan bahwa ELMA MERY dengan status status tidak diketahui memiliki akses ke dukungan yang beragam dan terstruktur dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu memobilisasi sumber daya manusia dan material untuk mendukung operasinya. Kekuatan jaringan ELMA MERY terletak pada kemampuannya untuk beradaptasi dan mengembangkan aliansi strategis dengan berbagai pihak di lokasi yang tidak diketahui.

# Jaringan Lokal.

Analisis hubungan sosial mengungkapkan bahwa ELMA MERY memainkan peran penting dalam struktur masyarakat di lokasi yang tidak diketahui terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki kemampuan untuk mempengaruhi opini publik dan mengarahkan dukungan masyarakat terhadap operasinya. Hubungan ELMA MERY dengan jaringan lokal memerlukan pendekatan yang hati-hati dalam upaya penegakan hukum di lokasi yang tidak diketahui.

#### Koordinasi.

Investigasi kemampuan manajerial mengungkapkan bahwa ELMA MERY dengan latar belakang pendidikan tidak diketahui memiliki keahlian koordinasi yang sangat baik dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengintegrasikan berbagai aspek operasi menjadi sistem yang koheren dan efisien. Metode koordinasi ELMA MERY mencerminkan pemahaman strategis tentang kompleksitas operasi dan kemampuan untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia di lokasi yang tidak diketahui.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# RAHMAT RAMADHAN

Foto: Tidak tersedia

#### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : EEN SUHAENAHb. NIK : 3276052101960001c. NKK : 3276052709070760d. TTL : BOGOR, 21-01-1996

e. Jenis Kelamin: Pria

f. Status Perkawinan: BELUM KAWIN

g. Agama : ISLAM

h. Pendidikan Terakhir : SLTP/SEDERAJAT i. Pekerjaan : PELAJAR/MAHASISWA

j. Golongan Darah: B

k. Nama Ayah : LUKMAN ABDUL FAWA

I. Alamat : KOMP RRI m. RT/RW : 003/001

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

# 2. Hasil Pendalaman:

#### **Target Prioritas.**

Investigasi menyeluruh mengungkapkan bahwa RAHMAT RAMADHAN berperan strategis dalam mengkoordinasikan aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di lokasi yang tidak diketahui. Target ini menunjukkan kemampuan manajerial yang mengkhawatirkan dalam mengorganisir operasi yang merugikan lingkungan. Tingkat prioritas RAHMAT RAMADHAN dinilai sangat tinggi mengingat kompleksitas jaringan dan dampak yang ditimbulkan terhadap ekosistem setempat.

# Simpul Pengolahan.

Berdasarkan data operasional, RAHMAT RAMADHAN berfungsi sebagai koordinator dalam proses pengolahan operasi perkebunan sawit ilegal dengan memanfaatkan latar belakang PELAJAR/MAHASISWA. Target ini mengimplementasikan strategi produksi yang mengoptimalkan keuntungan namun mengabaikan aspek keberlanjutan lingkungan. Peran RAHMAT RAMADHAN dalam simpul pengolahan memerlukan pemantauan intensif untuk memahami dinamika operasi yang lebih luas di lokasi yang tidak diketahui.

### Aktor Pendukung.

Jaringan pendukung yang dimiliki RAHMAT RAMADHAN dengan status BELUM KAWIN menunjukkan struktur yang kompleks dan terorganisir dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki akses ke berbagai sumber daya dan dukungan yang memungkinkan operasinya berjalan dengan lancar. Kekuatan jaringan RAHMAT RAMADHAN mencakup dukungan finansial, logistik, dan perlindungan yang membuat operasi sulit dideteksi oleh pihak berwenang di lokasi yang tidak diketahui.

# Jaringan Lokal.

Hubungan RAHMAT RAMADHAN dengan masyarakat lokal di lokasi yang tidak diketahui menunjukkan pola interaksi yang kompleks dan strategis dalam konteks operasi perkebunan sawit

ilegal. Target ini berhasil membangun jaringan sosial yang memberikan dukungan dan perlindungan bagi operasinya. Interaksi RAHMAT RAMADHAN dengan warga setempat mencerminkan upaya untuk mendapatkan legitimasi sosial dan mengurangi resistensi terhadap aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di lokasi yang tidak diketahui.

#### Koordinasi.

Kemampuan koordinasi RAHMAT RAMADHAN dengan latar belakang pendidikan SLTP/SEDERAJAT menunjukkan tingkat profesionalisme yang mengkhawatirkan dalam mengelola operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengorganisir operasi yang kompleks dengan efisiensi tinggi. Metode komunikasi dan strategi yang diterapkan RAHMAT RAMADHAN mencerminkan pemahaman mendalam tentang dinamika operasi dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan kondisi di lokasi yang tidak diketahui.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# MUHAMMAD ZAKY ALFAREL

Foto: Tidak tersedia

## 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : KHOTAMAHb. NIK : 3503080906180001c. NKK : 3503081406100005

d. TTL: TRENGGALEK, 09-06-2018

e. Jenis Kelamin: Pria

f. Status Perkawinan: BELUM KAWIN

g. Agama : ISLAM

h. Pendidikan Terakhir: TIDAK/BELUM SEKOLAH

i. Pekerjaan : BELUM/TIDAK BEKERJA j. Golongan Darah : TIDAK TAHU k. Nama Ayah : AHMAD SAIFUDIN

I. Alamat : DUSUN PLAPAR

m. RT/RW: 025/008

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

## 2. Hasil Pendalaman:

# **Target Prioritas.**

Hasil investigasi lapangan mengungkapkan bahwa MUHAMMAD ZAKY ALFAREL memegang posisi krusial dalam jaringan operasi perkebunan sawit ilegal di lokasi yang tidak diketahui. Target ini menunjukkan pola aktivitas yang mengindikasikan keterlibatan mendalam dalam kegiatan yang merugikan ekosistem hutan. Tingkat ancaman yang ditimbulkan MUHAMMAD ZAKY ALFAREL terhadap lingkungan dan masyarakat lokal di lokasi yang tidak diketahui memerlukan perhatian serius dari pihak berwenang.

# Simpul Pengolahan.

Berdasarkan data operasional, MUHAMMAD ZAKY ALFAREL berfungsi sebagai koordinator dalam proses pengolahan operasi perkebunan sawit ilegal dengan memanfaatkan latar belakang BELUM/TIDAK BEKERJA. Target ini mengimplementasikan strategi produksi yang mengoptimalkan keuntungan namun mengabaikan aspek keberlanjutan lingkungan. Peran MUHAMMAD ZAKY ALFAREL dalam simpul pengolahan memerlukan pemantauan intensif untuk memahami dinamika operasi yang lebih luas di lokasi yang tidak diketahui.

## Aktor Pendukung.

Jaringan pendukung yang dimiliki MUHAMMAD ZAKY ALFAREL dengan status BELUM KAWIN menunjukkan struktur yang kompleks dan terorganisir dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki akses ke berbagai sumber daya dan dukungan yang memungkinkan operasinya berjalan dengan lancar. Kekuatan jaringan MUHAMMAD ZAKY ALFAREL mencakup dukungan finansial, logistik, dan perlindungan yang membuat operasi sulit dideteksi oleh pihak berwenang di lokasi yang tidak diketahui.

#### Jaringan Lokal.

Analisis hubungan sosial mengungkapkan bahwa MUHAMMAD ZAKY ALFAREL memainkan peran penting dalam struktur masyarakat di lokasi yang tidak diketahui terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki kemampuan untuk mempengaruhi opini publik dan mengarahkan dukungan masyarakat terhadap operasinya. Hubungan MUHAMMAD ZAKY ALFAREL dengan jaringan lokal memerlukan pendekatan yang hati-hati dalam upaya penegakan hukum di lokasi yang tidak diketahui.

#### Koordinasi.

Berdasarkan analisis manajerial, MUHAMMAD ZAKY ALFAREL dengan pendidikan TIDAK/BELUM SEKOLAH memiliki kemampuan koordinasi yang luar biasa dalam mengelola operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mengimplementasikan sistem manajemen yang terstruktur dan responsif terhadap tantangan operasional. Strategi koordinasi MUHAMMAD ZAKY ALFAREL menunjukkan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang tidak menguntungkan di lokasi yang tidak diketahui.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

# WILLY KURNIA RIFALDY

Foto: Tidak tersedia

#### 1. Data Diri:

a. Nama Ibu : INDRAWATI
b. NIK : 1504070807030001
c. NKK : 1504070302080021
d. TTL : JAMBI, 08-07-2003
e. Jenis Kelamin : Pria

f. Status Perkawinan: BELUM KAWIN

g. Agama : ISLAM

h. Pendidikan Terakhir : SLTA/SEDERAJAT i. Pekerjaan : PELAJAR/MAHASISWA

j. Golongan Darah: O

k. Nama Ayah : ERWIZON I. Alamat : BAJUBANG m. RT/RW : 007/003

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

#### 2. Hasil Pendalaman:

#### **Target Prioritas.**

Investigasi menyeluruh mengungkapkan bahwa WILLY KURNIA RIFALDY berperan strategis dalam mengkoordinasikan aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di lokasi yang tidak diketahui. Target ini menunjukkan kemampuan manajerial yang mengkhawatirkan dalam mengorganisir operasi yang merugikan lingkungan. Tingkat prioritas WILLY KURNIA RIFALDY dinilai sangat tinggi mengingat kompleksitas jaringan dan dampak yang ditimbulkan terhadap ekosistem setempat.

## Simpul Pengolahan.

Target WILLY KURNIA RIFALDY dengan latar belakang sebagai PELAJAR/MAHASISWA terlibat aktif dalam proses pengolahan dan distribusi terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Berdasarkan observasi lapangan, WILLY KURNIA RIFALDY menggunakan metode produksi yang tidak memenuhi standar lingkungan dan melanggar regulasi yang berlaku. Peran WILLY KURNIA RIFALDY dalam rantai pasok menunjukkan tingkat koordinasi yang terorganisir dengan aktor-aktor lain dalam jaringan operasi di lokasi yang tidak diketahui.

#### Aktor Pendukung.

Investigasi jaringan mengungkapkan bahwa WILLY KURNIA RIFALDY dengan status BELUM KAWIN memiliki akses ke dukungan yang beragam dan terstruktur dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu memobilisasi sumber daya manusia dan material untuk mendukung operasinya. Kekuatan jaringan WILLY KURNIA RIFALDY terletak pada kemampuannya untuk beradaptasi dan mengembangkan aliansi strategis dengan berbagai pihak di lokasi yang tidak diketahui.

## Jaringan Lokal.

Analisis hubungan sosial mengungkapkan bahwa WILLY KURNIA RIFALDY memainkan peran penting dalam struktur masyarakat di lokasi yang tidak diketahui terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki kemampuan untuk mempengaruhi opini publik dan mengarahkan dukungan masyarakat terhadap operasinya. Hubungan WILLY KURNIA RIFALDY dengan jaringan lokal memerlukan pendekatan yang hati-hati dalam upaya penegakan hukum di lokasi yang tidak diketahui.

# Koordinasi.

Berdasarkan analisis manajerial, WILLY KURNIA RIFALDY dengan pendidikan SLTA/SEDERAJAT memiliki kemampuan koordinasi yang luar biasa dalam mengelola operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mengimplementasikan sistem manajemen yang terstruktur dan responsif terhadap tantangan operasional. Strategi koordinasi WILLY KURNIA RIFALDY menunjukkan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang tidak menguntungkan di lokasi yang tidak diketahui.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi